

Kabupaten
BOLAANG MONGONDOW SELATAN
DALAM ANGKA
Bolaang Mongondow Selatan Regency In Figures
2018



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW**
BPS- Statistics of Bolaang Mongondow Regency

Kabupaten

BOLAANG MONGONDOW SELATAN

DALAM ANGKA

Bolaang Mongondow Selatan Regency In Figures

2018



**Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan Dalam Angka
Bolaang Mongondow Selatan Regency in Figures
2018**

ISBN:

No. Publikasi/Publication Number: 71100.1803

Katalog/Catalog: 1102001.7110

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xxx + 206 halaman /pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bolaang Mongondow

BPS-Statistics of Bolaang Mongondow Regency

Gambar Kover oleh/Cover Designed by:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bolaang Mongondow

BPS-Statistics of Bolaang Mongondow Regency

Penyunting oleh/Edited by:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bolaang Mongondow

BPS-Statistics of Bolaang Mongondow Regency

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Lapangan Bolaang Uki / *Bolaang Uki Court*

Diterbitkan oleh/Published by:

© BPS Kabupaten Bolaang Mongondow/*BPS-Statistics of Bolaang Mongondow Regency*

Dicetak oleh/Printed by: CV. Garuda Star (Cetakan I/*1st printed:* Agustus /August
2017

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin
tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book
for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*

KEPALA BPS KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW
Chief of BPS-statistics of Bolaang Mongondow Regency



Jasni Makalunsenge, M.Si.



KATA PENGANTAR

Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan Dalam Angka merupakan publikasi tahunan Badan Pusat Statistik Kabupaten Bolaang Mongondow yang komprehensif. Publikasi ini menyajikan beraneka jenis data dari berbagai bidang serta dilengkapi dengan ulasan deskriptif dan penjelasan teknis dari bidang-bidang yang bersangkutan. Seluruh informasi dalam publikasi ini disajikan dalam dua bahasa, bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Buku ini dimaksud untuk memberi gambaran umum tentang keadaan geografi, ciri dan keadaan sosial ekonomi penduduk, serta kondisi sosial dan perekonomian di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.

Publikasi Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan Dalam Angka 2018 merupakan lanjutan dari publikasi tahun sebelumnya, sebagian besar tabel-tabel menyajikan data tahun 2017. Dalam hal data tahun terakhir belum tersedia, maka yang disajikan adalah angka perkiraan yang didasarkan atas dokumen-dokumen yang telah masuk dan atau seri data yang ada.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak, baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, disampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Lolak, Agustus 2018

Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Bolaang Mongondow

Jasni Makalunsenge, M.Si



PREFACE

Bolaang Mongondow Selatan Regency in Figures is a comprehensive publication, published by BPS-Statistics Bolaang Mongondow annually. This publication presents collection of data from various fields with descriptive analysis and technical notes for each sector. This is a bilingual publication, presented in Indonesia Language and in English. The publication is aimed at providing general picture of geografic, socio-economic characteristics of the population as well as social and economic condition of Bolaang Mongondow Regency.

Bolaang Mongondow Selatan Regency in Figures 2018, is the continuation of previous publications, with most of tables present the 2017 data. in case the current data are not available from the usual sources, BPS-Statistics Bolaang Mongondow substitutes them with estimated data derived from related documents or from its own time series data.

The release of this comprehensive report has been made possible, due to the assistance and contributions from various government institutions and private organizations. To all who has involved in this preparation of this book, I would like to express my high appreciation and gratitude.

Lolak, August 2018

*Chief BPS-Statistician of
Bolaang Mongondow Regency*

Jasni Makalunsenge, M.Si

DAFTAR ISI / CONTENT

Hal/Page

PETA WILAYAH KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW UTARA	iii
<i>MAP OF BOLAANG MONGONDOW UTARA REGENCY</i>	iii
KEPALA BPS KAB. BOLAANG MONGONDOW.....	v
<i>CHIEF OF BPS-STATISTICS OF BOLAANG MONGONDOW REGENCY</i>	v
KATA PENGANTAR	vii
<i>PREFACE</i>	viii
DAFTAR ISI / CONTENT	ix
DAFTAR TABEL / LIST OF TABLE.....	xi
DAFTAR GAMBAR / LIST OF PICTURE	xxvii
PENJELASAN UMUM / EXPLANATORY NOTES	xxx
1 Geografi dan Iklim	
<i>Geography and Climate</i>	1
1.1 Geografi / <i>Geography</i>	7
1.2 Iklim / <i>Climate</i>	10
2 Pemerintahan	
<i>Government</i>	13
2.1 Wilayah Administratif / <i>Administrative Area</i>	18
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah / <i>The Regional House of Representative</i>	19
2.3 Aparatur Sipil Negara / <i>Civil Servant</i>	20
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan	
<i>Population and Employment</i>	27
3.1 Kependudukan / <i>Population</i>	39
3.2 Ketenagakerjaan / <i>Employment</i>	43
4 Sosial	
<i>Social</i>	51
4.1 Pendidikan / <i>Education</i>	60
4.2 Kesehatan / <i>Health</i>	69
4.3 Agama / <i>Religion</i>	85
4.4 Kriminalitas / <i>Crime</i>	86
4.5 Kemiskinan / <i>Poverty</i>	88

5	Pertanian	
	<i>Agriculture</i>	91
5.1	Tanaman Pangan / <i>Food Crops</i>	101
5.2	Hortikultura / <i>Horticulture</i>	105
5.3	Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	108
5.4	Peternakan / <i>Livestock</i>	110
5.5	Perikanan / <i>Fishery</i>	113
5.6	Kehutanan / <i>Forestry</i>	120
6	Industri dan Energi	
	<i>Industry and Energy</i>	123
6.1	Industri / <i>Industry</i>	129
6.2	Energi / <i>Energy</i>	130
7	Perdagangan	
	<i>Trade</i>	133
8	Hotel dan Pariwisata	
	<i>Hotel and Tourism</i>	145
9	Transportasi dan Komunikasi	
	<i>Transportation and Communication</i>	155
9.1	Transportasi / <i>Transportation</i>	161
9.2	Komunikasi / <i>Communication</i>	165
10	Keuangan Daerah dan Harga	
	<i>Local Finance and Price</i>	167
11	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan	
	<i>Population Expenditure and Food Consumption</i>	173
12	Pendapatan Regional	
	<i>Regional Income</i>	181
13	Perbandingan Antar Kabupaten/Kota	
	<i>Regency/Municipal Comparison</i>	199

DAFTAR TABEL / LIST OF TABLES

1	Geografi dan Iklim / <i>Geography and Climate</i>	Hal/Page
1.1	Geografi / <i>Geography</i>	
1.1.1	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, 2017 / <i>Total Area by Subdistrict in Bolaang Mongondow Selatan Regency, 2017</i>	7
1.1.2	Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, 2017 / <i>Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Bolaang Mongondow Selatan Regency, 2017</i>	8
1.1.3	Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten 2017/ <i>Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital 2017</i>	9
1.2	Iklim / <i>Climate</i>	
1.2.1	Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Propinsi Sulawesi Utara, 2017 / <i>Average Temperature and Humidity by Month in Sulawesi Utara Province, 2017</i>	10
1.2.2	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, 2017 / <i>Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Bolaang Mongondow Selatan Regency, 2017</i>	11
1.2.3	Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Propinsi Sulawesi Utara, 2017 / <i>Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Sulawesi Utara Province, 2017</i>	12
2	Pemerintahan / <i>Government</i>	
2.1	Wilayah Administratif / <i>Administrative Area</i>	
2.1.1	Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kab. Bolaang Mongondow Selatan, 2016 – 2017 / <i>Number of Rural/Urban by Subdistrict 2016-2017</i>	18

2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/<i>THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE</i>	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, 2017 / <i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Bolaang Mongondow Selatan Regency, 2017</i>	19
2.3	Aparatur Sipil Negara / <i>Civil Servant</i>	
2.3.1	Jumlah Aparatur Sipil Negara Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, 2017 / <i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Bolaang Mongondow Selatan Regency, 2017</i>	20
2.3.2	Jumlah Aparatur Sipil Negara Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, 2016 - 2017 / <i>Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Bolaang Mongondow Selatan Regency, 2016 – 2017</i>	24
2.3.3	Jumlah Aparatur Sipil Negara Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, 2016 – 2017 / <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Bolaang Mongondow Selatan Regency, 2016 – 2017</i>	25
3	Kependudukan dan Ketenagakerjaan / <i>Population and Employment</i>	
3.1	Kependudukan / <i>Population</i>	
3.1.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kab. Bolaang Mongondow Selatan 2010, 2016, 2017 / <i>Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Bolaang Mongondow Selatan Regency 2010, 2016, and 2017</i>	39
3.1.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kab. Bolaang Mongondow Selatan 2016-2017 / <i>Population</i>	

	<i>and Sex Ratio by Subdistrict in Bolaang Mongondow Selatan Regency, 2016 – 2017</i>	40
3.1.3	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, 2016 – 2017 / <i>Population Distribution and Density by Subdistrict in Bolaang Mongondow Selatan Regency, 2016 – 2017</i>	41
3.1.4	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kab. Bolaang Mongondow Selatan, 2016 – 2017 / <i>Population by Age Group and Sex in Bolaang Mongondow Selatan Regency, 2016 – 2017</i>	42
3.2	Ketenagakerjaan / Employment	
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, 2017 / <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Bolaang Mongondow Selatan Regency, 2017</i>	43
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, 2017 / <i>Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Bolaang Mongondow Selatan Regency, 2017</i>	44
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, 2017 / <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Bolaang Mongondow Selatan Regency, 2017</i>	45
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, 2017 / <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Bolaang Mongondow Selatan Regency, 2017</i>	46

3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, 2017 / <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Bolaang Mongondow Selatan Regency, 2017</i>	47
3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, 2017 / <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Bolaang Mongondow Selatan Regency, 2017</i>	48
3.2.7	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, 2017 / <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Bolaang Mongondow Selatan Regency, 2017</i>	49
3.2.8	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, 2016 – 2017 / <i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Bolaang Mongondow Selatan Regency, 2016 – 2017</i>	50

4 Sosial / Social

4.1 Pendidikan / Education

4.1.1	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kab. Bolaang Mongondow Selatan, 2017 / <i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Bolaang Mongondow Selatan Regency, 2017</i>	60
4.1.2	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, 2017 / <i>Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate</i>	

	<i>by Educational Level in Bolaang Mongondow Selatan Regency, 2017</i>	61
4.1.3	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, 2016-2017 / <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Bolaang Mongondow Selatan Regency, 2016-2017</i>	62
4.1.4	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, 2016 – 2017 / <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Bolaang Mongondow Selatan Regency, 2016 – 2017</i>	63
4.1.5	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, 2016 – 2017 / <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Bolaang Mongondow Selatan Regency, 2016 – 2017</i>	64
4.1.6	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, 2016 – 2017 / <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Bolaang Mongondow Selatan Regency, 2016 – 2017</i>	65
4.1.7	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, 2016 – 2017 / <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Bolaang Mongondow Selatan Regency, 2016 – 2017</i>	66
4.1.8	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, 2016 – 2017 / <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by</i>	

	<i>Subdistrict in Bolaang Mongondow Selatan Regency, 2016 – 2017</i>	67
4.1.9	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, 2016 – 2017 / <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Vocational Senior High Schools by Subdistrict in Bolaang Mongondow Selatan Regency, 2016 – 2017</i>	68
4.2	Kesehatan / Health	
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, 2016-2017/ <i>Number of Health Facilities by Subdistrict in Bolaang Mongondow Selatan Regency, 2016-2017</i>	69
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, 2016-2017 / <i>Number of Health Personnel by Subdistrict in Bolaang Mongondow Selatan Regency, 2016-2017</i>	70
4.2.3	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, 2016-2017 / <i>Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Bolaang Mongondow Selatan Regency, 2016-2017</i>	71
4.2.4	Jumlah Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun Yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Kecamatan dan Penolong Proses Kelahiran di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, 2016 – 2017 / <i>Number of of Ever Married Women Aged 15–49 Years Who gave birth to Children Ever Born by Subdistrict and Birth Attendant in Bolaang Mongondow Selatan Regency, 2016 – 2017</i>	72
4.2.5	Jumlah Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kecamatan dan Jenis Imunisasi di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, 2016 – 2017 / <i>Number of Children Under Five Years Who Had Immunization by Subdistrict and Type of</i>	

	<i>Immunization in Bolaang Mongondow Selatan Regency, 2016 – 2017</i>	73
4.2.6	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, 2017 / <i>Number of Cases of the 10 Most Diseases in Bolaang Mongondow Selatan Regency, 2017</i>	75
4.2.7	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, 2016-2017 / <i>Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Subdistrict in Bolaang Mongondow Selatan Regency, 2016-2017</i>	76
4.2.8	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, 2013–2017 / <i>Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Bolaang Mongondow Selatan Regency, 2013–2017</i>	77
4.2.9	Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kab. Bolaang Mongondow Selatan 2016 – 2017 / <i>Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Bolaang Mongondow Selatan Regency, 2016 – 2017</i>	78
4.2.10	Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, 2016 – 2017 / <i>Number of Young People Aged 15 - 24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Subdistrict in Bolaang Mongondow Selatan Regency, 2016 – 2017</i>	79
4.2.11	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kab. Bolaang Mongondow Selatan, 2016 – 2017 / <i>Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by</i>	

	<i>Subdistrict in Bolaang Mongondow Selatan Regency, 2016 – 2017</i>	80
4.2.12	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Menurut Kecamatan di Kab. Bolaang Mongondow Selatan 2016 – 2017 / <i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Bolaang Mongondow Selatan Regency, 2016 – 2017</i>	81
4.2.13	Jumlah Peserta KB Baru Menurut Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, 2017 / <i>Number New Family Planning Participants by Subdistrict in Bolaang Mongondow Selatan Regency, 2017</i>	83
4.3	Agama / Religion	
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kab. Bolaang Mongondow Selatan 2016 – 2017 / <i>Population by Subdistrict and Religion in Bolaang Mongondow Selatan Regency, 2016 – 2017</i>	85
4.4	Kriminalitas / Crime	
4.4.1	Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kab. Bolaang Mongondow Selatan, 2015 – 2017 / <i>Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict Police Office in Bolaang Mongondow Selatan Regency 2015 – 2017</i>	86
4.4.2	Jumlah Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kab. Bolaang Mongondow Selatan 2017 / <i>Total of Crime Clearance Rate by Subdistrict Police Office in Bolaang Mongondow Selatan Regency, 2017</i>	87
4.5	Kemiskinan / Poverty	
4.5.1	Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kab. Bolaang Mongondow Selatan 2017 / <i>Number of Households by Subdistrict and Household Classification in Bolaang Mongondow Selatan Regency, 2017</i>	88

4.5.2	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, 2013 – 2017 / <i>Poverty Line and Number of Poor People in Bolaang Mongondow Selatan Regency, 2013 – 2017</i>	89
-------	--	----

5 Pertanian / Agriculture

5.1 Tanaman Pangan / Food Crops

5.1.1	Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kab. Bolaang Mongondow Selatan (Ha), 2016-2017 / <i>Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Bolaang Mongondow Selatan Regency (Ha), 2016-2017</i>	101
-------	--	-----

5.1.2	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan (Ha), 2016 – 2017 / <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Bolaang Mongondow Selatan Regency (Ha), 2016 – 2017</i>	102
-------	---	-----

5.1.3	Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kab. Bolaang Mongondow Selatan (Ha), 2016 – 2017 / <i>Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Bolaang Mongondow Selatan Regency (Ha), 2016 – 2017</i>	103
-------	--	-----

5.1.4	Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kab. Bolaang Mongondow Selatan (Ha), 2016 – 2017 / <i>Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Bolaang Mongondow Selatan Regency (Ha), 2016 – 2017</i>	104
-------	--	-----

5.2 Hortikultura / Horticulture

5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kab. Bolaang Mongondow Selatan (Ha), 2017 / <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Bolaang Mongondow Selatan Regency (Ha), 2017</i>	105
-------	--	-----

5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kab. Bolaang Mongondow Selatan (Kwintal), 2017 /	
-------	--	--

	<i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Bolaang Mongondow Selatan Regency (Kwintal), 2017</i>	106
5.2.3	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan (Ton), 2016 – 2017 / <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Bolaang Mongondow Selatan Regency (Ton), 2016 – 2017</i>	107
5.3	Perkebunan / Estate Crops	
5.3.1	Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kab. Bolaang Mongondow Selatan (Ha), 2016 – 2017 / <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Bolaang Mongondow Selatan Regency (Ha), 2016 – 2017 ..</i>	108
5.3.2	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kab. Bolaang Mongondow Selatan (Ton), 2016 – 2017 / <i>Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Bolaang Mongondow Selatan Regency (ton), 2016 – 2017</i>	109
5.4	Peternakan / Livestock	
5.4.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, 2016 – 2017 / <i>Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Bolaang Mongondow Selatan Regency, 2016 – 2017</i>	110
5.4.2	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, 2016 – 2017 / <i>Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Bolaang Mongondow Selatan Regency, 2016 – 2017</i>	111
5.4.3	Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kab. Bolaang Mongondow Selatan, 2016 – 2017 / <i>Livestock Slaughtered by Sub District and Kind of Livestock in Bolaang Mongondow Selatan Regency, 2016 – 2017</i>	112
5.5	Perikanan / Fishery	
5.5.1	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, 2016 – 2017 / <i>Number of Fish Capture Households by Subdistrict and</i>	

	<i>Subsector in Bolaang Mongondow Selatan Regency, 2016 – 2017</i>	113
5.5.2	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, 2016 – 2017 / <i>Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Bolaang Mongondow Selatan Regency (ton), 2016 – 2017</i>	114
5.5.3	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, 2016 – 2017 / <i>Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Subsector in Bolaang Mongondow Selatan Regency, 2016 – 2017</i>	115
5.5.4	Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, 2016 – 2017 / <i>Production of Aquaculture by Subdistrict and Subsector in Bolaang Mongondow Selatan Regency, 2016 – 2017</i>	116
5.5.5	Produksi Perikanan Budidaya Menurut Komoditas di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, 2017 / <i>Production of Aquaculture Fishery by Commodity in Bolaang Mongondow Selatan Regency (ton), 2017</i>	117
5.5.6	Jumlah Alat Tangkap dan Kapal Perairan Laut Menurut Jenis di Kab. Bolaang Mongondow Selatan, 2017 / <i>Number of Fishing Tools and Boats in the Sea by Type in Bolaang Mongondow Selatan Regency, 2017</i>	118
5.5.7	Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kab. Bolaang Mongondow Selatan, 2016 – 2017 / <i>Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Bolaang Mongondow Selatan Regency, 2016 – 2017</i>	119
5.6	Kehutanan / Forestry	
5.6.1	Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Jenisnya di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan (Ha), 2017 / <i>Forest and Inland Water Area by Kind in Bolaang Mongondow Selatan Regency (Ha), 2017</i>	120

5.6.2 Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Provinsi Sulawesi Utara (m³), 2013–2017 / *Timber Production by Type of Product in Sulawesi Utara Province (m³), 2013–2017*121

6 Industri dan Energi / *Industry and Energy*

6.1 Industri / *Industry*

6.1.1 Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Menurut Klasifikasi Industri di Kab. Bolaang Mongondow Selatan, 2017 / *Number of Establishment, Employees, and Production Value by Industrial Classification in Bolaang Mongondow Selatan Regency, 2017*129

6.2 Energi / *Energy*

6.2.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kab. Bolaang Mongondow Selatan 2012 – 2017 / *Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Bolaang Mongondow Selatan Regency, 2012–2017*130

6.2.2 Jumlah Pelanggan Listrik di Kab. Bolaang Mongondow Selatan, 2012 – 2017 / *Number of Registered Electricity Costumer in Bolaang Mongondow Selatan Regency, 2012–2017*131

6.2.3 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Bolaang Mongondow Raya, 2017/ *Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Bolaang Mongondow Raya, 2017*132

7 Perdagangan / *Trade*

7.1 Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, 2016 – 2017 / *Number of Establishments by Type of Business Entity in Bolaang Mongondow Selatan Regency, 2016–2017*140

7.2	Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, 2017 / <i>Number of Merchants by Subdistrict in Bolaang Mongondow Selatan Regency, 2017</i>	141
7.3	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, 2016 – 2017 / <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Bolaang Mongondow Selatan Regency, 2016–2017</i>	142
7.4	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, 2017 / <i>Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Bolaang Mongondow Selatan Regency 2017</i>	143
8	Hotel dan Pariwisata / <i>Hotel and Tourism</i>	
8.1	Jumlah Akomodasi Hotel/Penginapan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, 2016 – 2017 / <i>Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Bolaang Mongondow Selatan Regency, 2016 – 2017</i>	151
8.2	Jumlah Restoran/Rumah Makan Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, 2015 – 2017 / <i>Number of Restaurant by Subdistrict in Bolaang Mongondow Selatan Regency, 2015 – 2017</i>	152
8.3	Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, 2012 – 2017 / <i>Number of International and Domestic Visitors in Bolaang Mongondow Selatan Regency, 2012–2017</i>	153
9	Transportasi dan Komunikasi / <i>Transportation and Communication</i>	
9.1	Transportasi / <i>Transportation</i>	
9.1.1	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan (Km), 2017 / <i>Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Bolaang Mongondow Selatan Regency (km), 2017</i>	161

9.1.2	Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan (km), 2017 / <i>Length of Regency Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Bolaang Mongondow Selatan Regency (km), 2017</i>	162
9.1.3	Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, 2016-2017 / <i>Length of Regency Roads by Subdistrict and Road Condition in Bolaang Mongondow Selatan Regency (km), 2016-2017</i>	163
9.1.4	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Kab. Bolaang Mongondow Selatan, 2016-2017 / <i>Number of Motor Vehicles by Subdistrict and Type of Vehicle in Bolaang Mongondow Selatan Regency, 2016-2017</i>	164
9.2	Komunikasi / Communication	
9.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kab. Bolaang Mongondow Selatan, 2013 – 2017 / <i>Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Bolaang Mongondow Selatan Regency, 2013–2017</i>	165
10	Keuangan Daerah / Local Finance	
10.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah) 2015 – 2016 / <i>Actual Revenues of Government of Bolaang Mongondow Selatan Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs) 2016 – 2017</i>	171
10.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016 – 2017 / <i>Actual Expenditures of Government of Bolaang Mongondow Selatan Regency by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2017</i>	172

11	Pengeluaran Penduduk Dan Konsumsi Makanan / <i>Population Expenditure And Food Consumption</i>	
11.1	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan (Rupiah), 2017 / <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Bolaang Mongondow Selatan Regency (Rupiahs), 2017</i>	177
11.2	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan (Rupiah), 2017 / <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Bolaang Mongondow Selatan Regency (Rupiahs), 2017</i> ..	178
11.3	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan (Rupiah), 2017 / <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Bolaang Mongondow Selatan regency (Rupiahs), 2017</i>	179
12	Pendapatan Regional / <i>Regional Income</i>	
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan (juta rupiah), 2014–2017 / <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bolaang Mongondow Selatan Regency (million rupiahs), 2014–2017</i>	192
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2011 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan (juta rupiah), 2014–2017 / <i>Gross Regional Domestic Product at 2011 Constant Market Prices by Industry in Bolaang Mongondow Selatan Regency (million rupiahs), 2014–2017</i>	193
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan (persen), 2014–2017 / <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bolaang Mongondow Selatan Regency (percent), 2014–2017</i>	194

12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2011 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan (persen), 2014–2017 / <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2011 Constant Market Prices by Industry in Bolaang Mongondow Selatan Regency (percent), 2014–2017</i>	195
12.5	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan (2011=100), 2014–2017 / <i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Bolaang Mongondow Selatan Regency (2011=100), 2014–2017</i>	196
12.6	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, 2014–2017 / <i>Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Bolaang Mongondow Selatan Regency, 2014–2017</i>	197
13	Perbandingan Antar Kabupaten/Kota / <i>Regency/Municipal Comparison</i>	
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara, 2014–2017 / <i>Population by Regency/Municipality in Sulawesi Utara Province, 2014–2017</i>	204
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2011 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara (persen), 2014–2017 / <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2011 Constant Market Prices by Regency/ Municipality in Sulawesi Utara Province (percent), 2014–2017</i>	205
13.3	Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara, 2015–2017 / <i>Percentage of Poor People by Regency/ Municipality in Sulawesi Utara Province (thousand), 2015–2017</i>	206

DAFTAR GAMBAR / LIST OF PICTURES

No Gambar / No of Picture	Hal/Page
1	Persentase Luas Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan Menurut Kecamatan, 2017 / <i>Percentage Area of Bolaang Mongondow Selatan Regency by Subdistrict, 2017</i> 6
2	Jumlah Curah Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, 2017 / <i>Amount of Precipitation by Month in Bolaang Mongondow Selatan, 2017</i> 6
3	Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, 2017 / <i>Number of Rural/Urban by Subdistrict in Bolaang Mongondow Regency, 2017</i> 17
4	Persentase Anggota DPRD Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, 2017 / <i>Percentage of Members of The Regional House of Representatives by Sex in Bolaang Mongondow Selatan Regency, 2017</i> 17
5	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, 2017 / <i>Number of Population by Subdistrict in Bolaang Mongondow Selatan Regency, 2017</i> 38
6	Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Pendidikan yang Ditamatkan di Kab. Bolaang Mongondow Selatan, 2017 / <i>Percentage of Working Population by Education in Bolaang Mongondow Selatan Regency, 2017</i> 38
7	Rasio Murid-Guru di Kab. Bolaang Mongondow Selatan, 2017 / <i>Student-Teacher Ratio of Bolaang Mongondow Selatan Regency, 2017</i> 59
8	Garis Kemiskinan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan (Rupiah), 2013 – 2017 / <i>Poverty Line of Bolaang Mongondow Selatan Regency (Rupiahs), 2013 – 2017</i> 59
9	Persentase Luas panen Padi menurut Jenisnya di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, 2017 / <i>Percentage of Paddy Harvest Area by Kind in Bolaang Mongondow Selatan Regency, 2017</i> 100

10	Jumlah Ayam Kampung Menurut Kecamatan di di Kab. Bolaang Mongondow Selatan, 2017 / <i>Number of Natice Chicken by Subdistrict in Bolaang Mongondow Selatan Regency, 2017</i>	100
11	Daya Terpasang di Kab. Bolaang Mongondow Selatan, 2012-2017 (KW) / <i>Installed Capacity in Bolaang Mongondow Selatan Regency, 2012-2017 (KW)</i>	128
12	Jumlah Pelanggan PDAM di Bolaang Mongondow Raya, 2017 / <i>Number of PDAM's Costumer in Bolaang Mongondow Raya, 2017</i>	128
13	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Kab. Bolaang Mongondow Selatan, 2017 / <i>Number of Cooperation by Type in Bolaang Mongondow Selatan Regency, 2017</i>	139
14	Jumlah Wisatawan Domestik di Kab. Bolaang Mongondow Selatan 2012 – 2017 / <i>Number of Domestic Touris in Bolaang Mongondow Selatan Regency 2012 – 2017</i>	150
15	Jumlah Wisatawan Mancanegara di Kab. Bolaang Mongondow Selatan 2012 – 2017 / <i>Number of International Touris in Bolaang Mongondow Selatan Regency 2012 – 2017</i>	150
16	Persentase Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kondisinya di kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, 2017 / <i>Percentage of Regency Road by Condition in Bolaang Mongondow Selatan Regency 2017</i>	160
17	Persentase Panjang Jalan Kabupaten Menurut Jenis Permukaan di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan (km), 2017 / <i>Percentage of Length of Regency Roads by Type of Road Surface in Bolaang Mongondow Selatan Regency (km), 2017</i>	160
18	PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kab. Bolaang Mongondow Selatan (juta rupiah), 2014–2017 / <i>GRDP at Current Market Prices by Industry in Bolaang Mongondow Selatan Regency (million rupiahs), 2014–2017</i>	191
19	Pertumbuhan Ekonomi di Kab. Bolaang Mongondow Selatan (persen), 2010–2017 / <i>Economic Growth (percent) in Bolaang Mongondow Selatan Regency 2010 – 2017</i>	191
20	Jumlah Penduduk di Bolaang Mongondow Raya, 2017 / <i>Population of Bolaang Mongondow Raya, 2017</i>	203

21 Pertumbuhan Ekonomi di Bolaang Mongondow Raya, 2014-2017 /
Economic Growth of Bolaang Mongondow Raya, 2014-2017 203

<https://bolselkab.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM / EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA / SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	-
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN / UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt hour
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

BAB I

GEOGRAFI DAN IKLIM

CHAPTER I: GEOGRAPHIC AND CLIMATE

Batas Utara: Kabupaten Bolaang
Mongondow Utara / North Boundary:
Bolaang Mongondow Utara Regency



Batas Barat:
Provinsi Gorontalo
West Boundary: Gorontalo
Province

Batas Selatan:
Teluk Tomini
South Boundary: Bay
of Tomini

Batas Timur:
Kabupaten Bolaang
Mongondow Timur
East Boundary: Bolaang
Mongondow Timur
Regency



- **Curah dan Hari hujan terendah** terjadi pada Bulan **Desember** dan **tertinggi** pada bulan **Agustus**
- Rata-rata **Kelembaban Udara:** 86,3%
- Rata-rata **Suhu Udara:** 26,4 C



PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Bolaang Mongondow Selatan terletak antara $00^{\circ}22' 54,5''$ LU dan $123^{\circ}28' 59,2''$ BT.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan memiliki batas-batas: Utara – Kabupateng Mongondow Utara; Selatan – Teluk Tomini; Barat – Provinsi Gorontalo; Timur – Kabupaten Bolaang Mongondow Timur.
3. Bolaang Mongondow Selatan terdiri dari 6 kecamatan.

TECHNICAL NOTES

4. *Astronomically, Bolaang Mongondow Selatan is located between $00 25 '54,2''$ LU dan $123 28 '54,2''$ BT.*
5. *In terms of geographic position, Bolaang Mongondow Selatan Regency has boundaries as follows: North – Bolaang Mongondow Utara Regency; South – Bay of Tomini; West – Gorontalo Province; East – Bolaang Mongondow Timur Regency.*
6. *Bolaang Mongondow Selatan has 6 subdistricts.*

ULASAN**DESCRIPTION****GEOGRAFI**

Bolaang Mongondow Selatan merupakan bagian dari Sulawesi Utara dengan luas wilayah mencapai 1.932,30 km². Bolaang Mongondow Selatan menjadi salah satu wilayah terluar Sulawesi Utara karena berbatasan langsung dengan Gorontalo. Tahun 2017, wilayahnya terbagi dalam 7 kecamatan dan kecamatan Posigadan adalah wilayah terluas yang mencapai 27,72 persen dari total luas wilayah. Secara geografis, Bolaang Mongondow Selatan berbatasan langsung dengan laut Maluku dan secara astronomis, terletak pada posisi 00 25 "542" LU dan 123028 "54,2" BT.

Jarak antara Ibukota Kabupaten ke Daerah Kecamatan:

1. Molibagu - Posigadan : 70 km.
2. Molibagu – Tomini : 43 km
3. Molibagu – Bolaang Uki : 0 km.
4. Molibagu – Helumo : 23 km.
5. Molibagu - Pinolosian : 17 km.
6. Molibagu – Pin Tengah : 37 km.
7. Molibagu – Pin Timur : 68 km.

IKLIM

Tahun 2017, intensitas hujan tidak setinggi tahun sebelumnya. Tercatat curah hujan tertinggi adalah

GEOGRAPHY

Bolaang Mongondow Selatan is part of Sulawesi Utara with its area reached 1.932,30 km². Bolaang Mongondow Selatan is one of border area because it border with Gorontalo. In 2017, it devied into 7 subdistrict and Posigadan is the largest subdistrict with its area reached 27,72 percent of total. Geographically, Bolaang Mongondow Selatanborder with Maluku Sea and astronomically it is located between 00 25 "542" LU dan 123028 "54,2" BT.

Distance between Regency Capital to Subdistrict:

1. Molibagu - Posigadan : 70 kms
2. Molibagu – Tomini : 43 kms
3. Molibagu – Bolaang Uki : 0 km
4. Molibagu – Helumo : 23 kms
5. Molibagu - Pinolosian : 17 kms
6. Molibagu – Pin Tengah : 37 kms
7. Molibagu – Pin Timur : 68 kms

CLIMATE

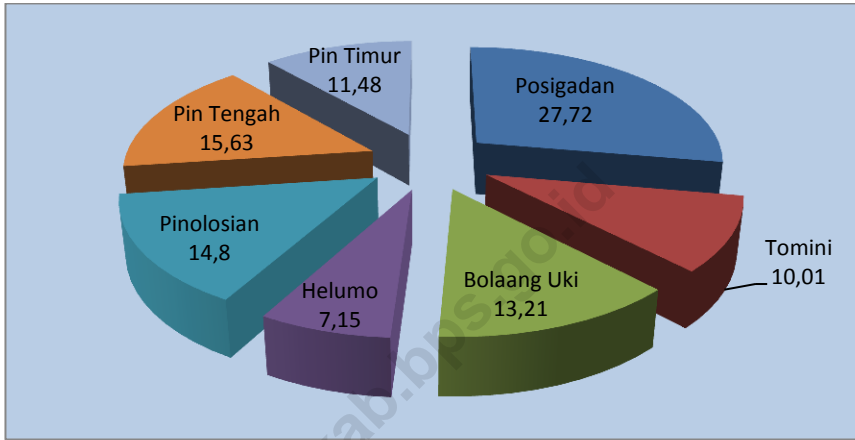
In 2017, rain intensity is not as high as previous year. Recorded that the highest rainfall was in August

di bulan Agustus yang mencapai 896,0 mm. Sedangkan curah hujan terendah terjadi di bulan Desember yang hanya mencapai 73,5 mm. Hal ini juga sejalan dengan jumlah hari hujan, dimana hari hujan tertinggi terjadi di bulan Agustus dan yang terendah di Desember.

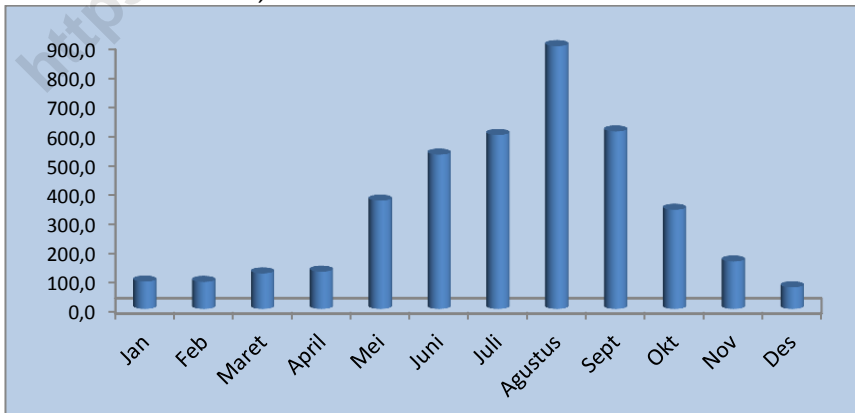
reached 896,00 mm. While the lowest was in December that reached 73,5 mm. This is also in line with rainy day, where the highest rainy day was in August and the lowest was in December.

<https://bolselkab.bps.go.id>

Gambar 1 *Picture* 1 **Percentage Area of Bolaang Mongondow Selatan Menurut Kecamatan, 2017**
Percentage Area of Bolaang Mongondow Selatan Regency by Subdistrict, 2017



Gambar 2 *Picture* 2 **Jumlah Curah Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, 2017**
Amount of Precipitation by Month in Bolaang Mongondow Selatan, 2017



1.1 GEOGRAFI/*GEOGRAPHY*

Tabel 1.1.1 **Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, 2017**
Table 1.1.1 **Total Area by Subdistrict in Bolaang Mongondow Selatan Regency, 2017**

	Kecamatan Subdistrict	Luas (km²) Total Area (square.km)	Persentase Percentage
	(1)	(2)	(3)
1	Posigadan	535,64	27,72
2	Tomini	193,36	10,01
3	Bolaang Uki	255,21	13,21
4	Helumo	138,22	7,15
5	Pinolosian	285,93	14,80
6	Pinolosian Tengah	302,07	15,63
7	Pinolosian Timur	221,87	11,48
	Bolaang Mongondow Selatan	1 932,30	100,00

Sumber : Bagian Tata Pemerintahan Kab. Bolaang Mongondow Selatan

Source : Government Department of *Bolaang Mongondow Selatan Regency*

Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, 2017
Tabel 1.1.2
Table *Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Bolaang Mongondow Selatan Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Tinggi/Height (meter)
	(1)	(2)	(3)
1	Posigadan	Momalia	5
2	Tomini	Milangodaa	3
3	Bolaang Uki	Molibagu	5
4	Helumo	Duminanga	12
5	Pinolosian	Pinolosian	5
6	Pinolosian Tengah	Adow	7
7	Pinolosian Timur	Dumagin B	5

Sumber : Bagian Tata Pemerintahan Kab. Bolaang Mongondow Selatan

Source : Government Department of *Bolaang Mongondow Selatan Regency*

Tabel
Table 1.1.3 **Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan (km), 2017**
Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Bolaang Mongondow Selatan Regency (km) 2017

	Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Jarak ke Ibukota Kabupaten Distance to Regency Capital
	(1)	(2)	(3)
1	Posigadan	Momalia	77,26
2	Tomini	Milangodaa	42,74
2	Bolaang Uki	Molibagu	0,00
3	Helumo	Duminanga	21,49
4	Pinolosian	Pinolosian	20,32
5	Pinolosian Tengah	Adow	48,21
6	Pinolosian Timur	Dumoagin B	74,86

Sumber : Dinas Perhubungan dan kominfo Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan
Source : *Transportation, communication and Information Board of Bolaang Mongondow Selatan Regency*

1.2 IKLIM/CLIMATE

Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Propinsi Sulawesi Utara, 2017

Tabel
Table 1.2.1

Average Temperature and Humidity by Month in Sulawesi Utara Province, 2017

Bulan/Month	Suhu Udara Temperature (°C)			Kelembaban Udara Humidity (%)		
	Maks Max	Min	Rata- rata Average	Maks Max	Min	Rata- rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/Jan	33,2	19,6	25,8	100,0	52,0	86,0
Februari/Feb	32,0	20,0	25,9	100,0	64,0	89,0
Maret/March	32,4	20,4	25,9	100,0	63,0	89,0
April/April	34,2	21,2	26,9	98,0	61,0	86,0
Mei/May	33,7	21,8	26,6	98,0	63,0	89,0
Juni/June	33,6	20,6	25,8	98,0	61,0	89,0
Juli/July	34,0	21,0	26,5	98,0	57,0	85,0
Agustus/August	34,2	20,8	26,5	98,0	54,0	80,0
September/Sept	34,0	20,8	26,5	98,0	32,0	83,0
Oktober/Oct	34,6	21,0	26,5	98,0	52,0	85,0
November/Nov	33,0	21,2	26,5	98,0	52,0	88,0
Desember/Dec	34,2	20,3	27,1	98,0	55,0	86,0
Rata-rata/Average	33,6	20,7	26,4	98,5	55,5	86,3

Sumber : Stasiun Klimatologi Minahasa Utara

Source : *Climatology Station of Minahasa Utara*

Catatan: Alat ukur hanya tersedia di Kabupaten Minahasa Utara

Note: *Measuring tool is only available at Minahasa Utara Regency*

Tabel
Table 1.2.2

Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, 2017
Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Bolaang Mongondow Selatan Regency, 2017

Bulan/Month	Curah Hujan Precipitation (mm)	Hari Hujan Rainy Days
(1)	(2)	(3)
Januari/January	93,0	9
Februari/February	92,0	10
Maret/March	121,0	14
April/April	127,0	12
Mei/May	369,0	20
Juni/June	526,0	19
Juli/July	593,0	24
Agustus/August	896,0	25
September/September	605,0	20
Oktober/October	338,0	12
November/November	161,5	13
Desember/December	73,5	7

Sumber : Stasiun Klimatologi Minahasa Utara

Source : *Climatology Station of Minahasa Utara*

Tabel
Table 1.2.3

**Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan
Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi
Utara, 2017**
*Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and
Duration of Sunshine by Month in Sulawesi Utara Province,
2017*

Bulan/Month	Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)	Kecepatan Angin/Wind Velocity (knot)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	1 012,6	2,2	37
Februari/February	1 011,5	3,1	38
Maret/March	1 011,4	3,1	51
April/April	1 011,6	2,7	69
Mei/May	1 010,7	2,0	48
Juni/June	1 011,4	2,0	41
Juli/July	1 011,3	1,7	49
Agustus/August	1 010,8	3,7	65
September/September	1 011,5	3,7	44
Oktober/October	1 010,4	2,6	59
November/November	1 009,3	3,4	49
Desember/December	1 009,9	3,0	66

Sumber : Stasiun Klimatologi Minahasa Utara

Source : *Climatology Station of Minahasa Utara*

Catatan: Alat ukur hanya tersedia di Kabupaten Minahasa Utara

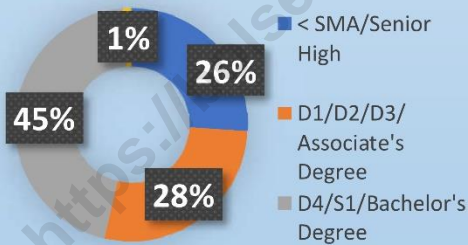
Note: *Measuring tool is only available at Minahasa Utara Regency*

BAB II PEMERINTAHAN CHAPTER II: GOVERNMENT

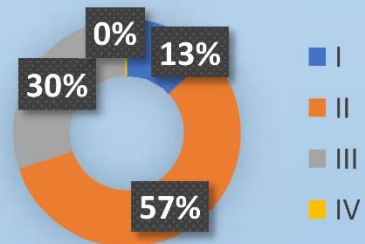
20% Anggota DPRD dan 58,23% ASN adalah Perempuan
20% of Members of The Regional House of Representatives and 58,23% of Civil Servants are Women



Persentase ASN Berdasarkan Tingkat Pendidikan/Percentage of Civil Servants by Educational



Persentase ASN Berdasarkan Golongan/Percentage of Civil Servants by Hierarchy



81 Desa Villages



PENJELASAN TEKNIS

1. Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan adalah sebuah kabupaten di Provinsi Sulawesi Utara, Indonesia dengan pusat pemerintahan berada di Bolaang Uki. Kabupaten ini dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2008 yang merupakan pemekaran dari Kabupaten Bolaang Mongondow. Peresmian dilakukan oleh Menteri Dalam Negeri, Mardiyanto di Manado pada hari Selasa, 30 September 2008

2. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.

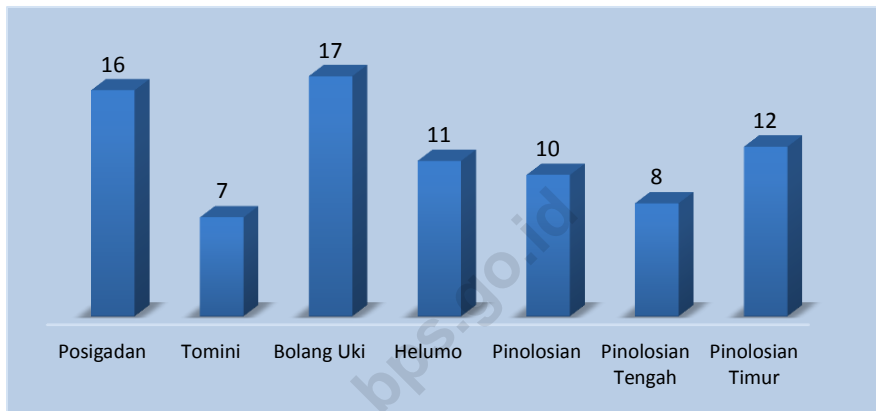
TECHNICAL NOTES

1. *Bolaang Mongondow Selatan Regency is a regency in North Sulawesi Province, Indonesia with a central government located in Bolaang Uki. This regency was formed based on Law Number 30 Year 2008 which is an expansion of Bolaang Mongondow Regency. The inauguration was conducted by the Minister of Home Affairs, Mardiyanto in Manado on Tuesday, September 30, 2008*

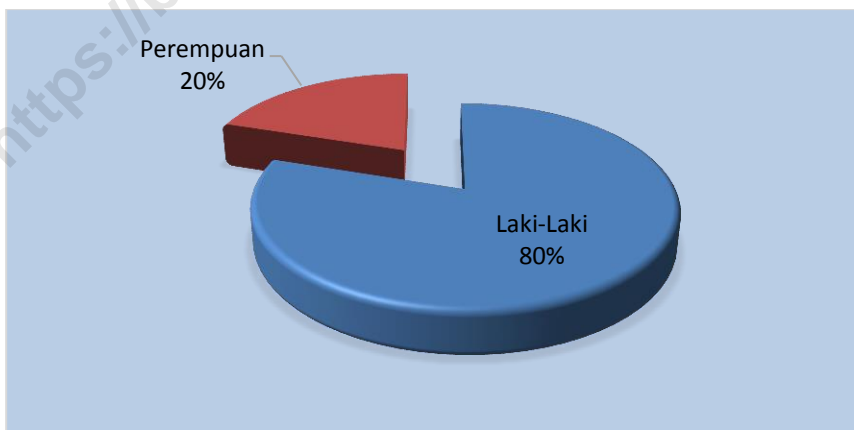
2. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Wilayah administratif Bolaang Mongondow Selatan pada tahun 2017 terdiri dari 7 kecamatan dan 81 desa. Kecamatan dengan jumlah desa terbanyak adalah kecamatan Bolaang Uki yang memiliki 17 Desa, dan Tomini sebagai kecamatan termuda memiliki desa paling sedikit, yaitu hanya 7 desa. Hingga 2017, belum ada kelurahan di Bolaang Mongondow Selatan.</p>	<p><i>Administrative area of Bolaang Mongondow Selatan in 2017 was divided into 7 subdistricts and 81 rurals. Subdistrict with the highest rural was Bolaang Uki, had 17 rural while the least was Tomini with 7 rurals. Until 2017, there was no urban in Bolaang Mongondow Selatan.</i></p>
<p>Jumlah wakil rakyat yang duduk pada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) sebanyak 20 orang. Jika dibagi menurut jenis kelamin, hanya 20 persen yang perempuan. Sebagian besar wakil rakyat berasal dari PDI Perjuangan, yaitu mencapai 40 persen.</p>	<p><i>Member of Regional House of Representatives is 20. By sex, only 20 percent was female. Most of them were from PDI Perjuangan Party, reached 40 percent.</i></p>
<p>Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah yang bekerja di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan pada 2017 mencapai 1.707 orang, dimana 58,29 persen adalah perempuan. Jika dilihat berdasarkan pendidikannya, sekitar 44,76 persen adalah lulusan Sarjana S-1, dan hanya 1,17 persen pegawai yang merupakan lulusan Sarjana S-2. Hingga 2017, belum ada PNS Daerah dengan pendidikan hingga Sarjana-S3.</p>	<p><i>Number of Regional Civil Servant in Bolaang Mongondow Selatan in 2017 were 1.707 persons, about 58,29 percent were female. By education, about 44,76 was bachelor degree-S1 and there was 1,17 percent of regional civil servants who bachelor degree-S2. Until 2017, there was not Regional Civil Servant with bachelor degree-S3.</i></p>

Gambar 3 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, 2017
Picture Number of Rural/Urban by Subdistrict in Bolaang Mongondow Regency, 2017



Gambar 4 Persentase Anggota DPRD Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, 2017
Picture Percentage of Members of The Regional House of Representatives by Sex in Bolaang Mongondow Selatan Regency, 2017



2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA

Tabel
Table

2.1.1

Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kab.
Bolaang Mongondow Selatan, 2016 – 2017
*Number of Rural/Urban by Subdistrict
in Bolaang Mongondow Selatan Regency, 2016 - 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Desa/Village	Kelurahan/Village
	(1)	(2)	(3)
1	Posigadan	16	-
2	Tomini	7	-
3	Bolaang Uki	17	-
4	Helumo	11	-
5	Pinolosian	10	-
6	Pinolosian Tengah	8	-
7	Pinolosian Timur	12	-
	2017	81	-
	2016	81	-

Sumber : Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemdes Kab. Bolaang Mongondow Selatan
Source : Village Population Empowerment Service of Bolaang Mongondow Selatan Regency

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/THE REGIONAL HOUSE OF**REPRESENTATIVE**

Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, 2017
Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Bolaang Mongondow Selatan Regency, 2017

	Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		LK <i>Male</i>	PR <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	PDI Perjuangan	7	1	8
2.	Golkar	1	2	3
3.	Demokrat	2	1	3
4.	Partai Amanat Nasional	2	-	2
5.	Partai Hati Nurani Rakyat	2	-	2
6.	Partai Persatuan Pembangunan	1	-	1
7.	Partai Gerinda	1	-	1
Bolaang Mongondow Selatan		16	4	20

Sumber: DPRD Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan

Source: Regional House of Representatives of Bolaang Mongondow Selatan Regency

2.3 APARATUR SIPIL NEGARA/CIVIL SERVANTS

Tabel 2.3.1 Jumlah Aparatur Sipil Negara Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, 2017
Table *Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Bolaang Mongondow Selatan Regency, 2017*

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		LK <i>Male</i>	PR <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
A	Sekretariat Daerah	44	32	76
	Sekretariat	6	1	7
	Bagian Tata Pemerintahan	4	3	7
	Bagian Organisasi	2	3	5
	Bagian Hukum	2	4	6
	Bagian Kesejahteraan Sosial	4	3	7
	Bagian Umum	8	4	12
	Bagian Tata Usaha Pimpinan	8	5	13
	Bagian Ekbang	2	7	9
	Bagian Humas	3	2	5
	Bagian Layanan Pengadaan Barang/Jasa	5	-	5
B	Setkretariat DPRD	13	7	20
C	Sekretariat KPU	5	5	10
D	Inspektorat	17	13	30
E	Sat POL-PP Linmas & Damkar	13	5	18
F	Badan	65	52	117
	Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan	17	15	32
	Badan Keuangan	24	22	46

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kab. Bolaang Mongondow Selatan

Source : *Regional Personnel and Human Capital Training Board of Bolaang Mongondow Selatan Regency*

Lanjutan Tabel / *Continued Table 2.3.1*

		Lanjutan / <i>Continuation</i>		
Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	(1)	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
		LK <i>Male</i>	PR <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
		(2)	(3)	(4)
	Badan Perencanaan Penelitian Dan Penembangan	13	13	26
	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	11	2	13
G	Dinas	210	170	380
	Dinas Pendidikan, Pemuda Dan Olahraga	13	22	35
	SKB	1	3	4
	Dinas Kesehatan	12	29	41
	Dinas PU ,DPR,PPDKP	35	4	39
	Dinas informasi Dan Komunikasi	9	6	15
	Dinas Pertanian, PPKP	47	23	70
	Dinas Penanaman Modal DPTSPST	12	8	20
	Dinas Pemberdayaan Masyarakat & DPP & PA	8	12	20
	Dinas Perindagkop dan UMKM	14	8	22
	Dinas Perhubungan	19	6	25
	Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan	9	12	21
	Dinas Administrasi Kependudukan dan Capil	6	9	15
	Dinas Sosial,dan KB	16	17	33
	Dinas Lingkungan Hidup	9	11	20

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kab. Bolaang Mongondow Selatan

Source : *Regional Personnel and Human Capital Training Board of Bolaang Mongondow Selatan Regency*

Lanjutan Tabel / *Continued Table 2.3.1*

		Lanjutan / <i>Continuation</i>		
Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>		Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
		LK <i>Male</i>	PR <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
H	Kantor Kesbangpol	7	2	9
I	Kecamatan	66	57	123
	Kantor Camat Bolaang Uki	12	8	20
	Kantor Camat Helumo	11	8	19
	Kantor Camat Tomini	7	6	13
	Kantor Camat Pinolosian	8	7	15
	Kantor Camat Pinolosian Tengah	8	7	15
	Kantor Camat Pinolosian Timur	8	9	17
	Kantor Camat Posigadan	12	12	24
J	Satuan Pendidikan	5	14	19
	Satuan Pendidikan Bolaang Uki	-	3	3
	Satuan Pendidikan Pinolosian	-	7	7
	Satuan Pendidikan Pinolosian Tengah	-	1	1
	Satuan Pendidikan Pinolosian Timur	1	2	3
	Satuan Pendidikan Posigadan	4	1	5

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kab. Bolaang Mongondow Selatan

Source : *Regional Personnel and Human Capital Training Board of
Bolaang Mongondow Selatan Regency*

Lanjutan Tabel / *Continued Table 2.3.1*

		Lanjutan / <i>Continuation</i>		
Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>		Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
		LK <i>Male</i>	PR <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
K	Rumah Sakit Umum Daerah	25	64	89
L	Puskesmas	32	155	187
	Molibagu	6	29	35
	Pinolosian	8	34	42
	Duminanga	3	16	19
	Adow	3	17	20
	Milangodaa	1	16	17
	Dumagin	3	14	17
	Momalia	6	18	24
	Onggunoi	2	11	13
M	Guru TK, SD, SLTP	210	419	629
	TK	-	15	15
	SD	133	269	402
	SLTP	64	124	188
	Penjaga Sekolah	1	-	1
	Tata Usaha	5	8	13
	Pengawas Sekolah	7	3	10
2017		712	995	1 707

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kab. Bolaang Mongondow Selatan

Source : *Regional Personnel and Human Capital Training Board of Bolaang Mongondow Selatan Regency*

Jumlah Aparatur Sipil Negara Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, 2016 - 2017

Tabel 2.3.2
Table

Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Bolaang Mongondow Selatan Regency, 2016 - 2017

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
SD / <i>Elementary School</i>	6	1	7
SMP / <i>Junior High School</i>	10	4	14
SMA / <i>Senior High School</i>	197	223	420
D1	7	13	20
D2	55	117	172
D3	87	198	285
D4	2	3	5
S1	335	429	764
S2	13	7	20
S3	0	0	0
2017	712	995	1 707
2016	743	1 017	1 760

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kab. Bolaang Mongondow Selatan

Source : *Regional Personnel and Human Capital Training Board of Bolaang Mongondow Selatan Regency*

Tabel 2.3.3
Table

**Jumlah Aparatur Sipil Negara Menurut Golongan
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bolaang
Mongondow Selatan, 2016 – 2017**

***Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in
Bolaang Mongondow Selatan Regency, 2016 - 2017***

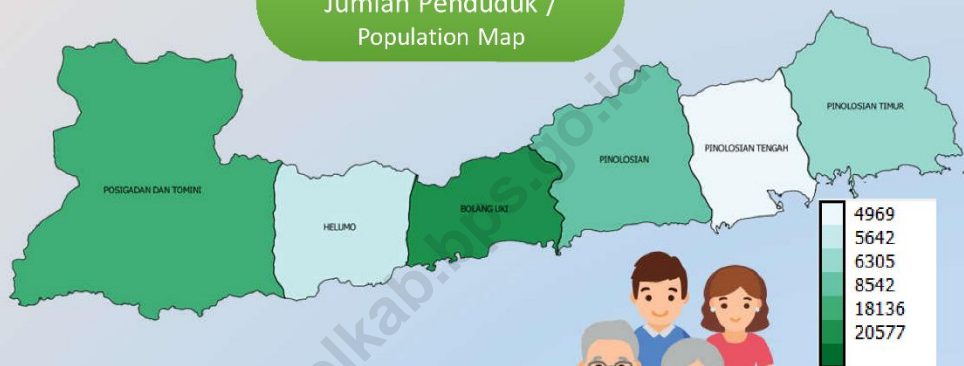
Golongan Kepangkatan <i>Hierarchy</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Golongan I (a, b, c, d)	7	2	9
Golongan II (a, b, c, d)	210	295	505
Golongan III (a, b, c, d)	375	595	970
Golongan IV (a, b, c, d)	120	103	223
2017	712	995	1707
2016	743	1 017	1 760

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kab. Bolaang Mongondow Selatan

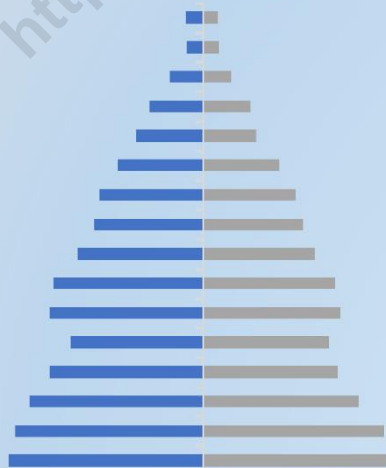
Source : *Regional Personnel and Human Capital Training Board of Bolaang Mongondow Selatan Regency*

BAB III PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN CHAPTER III: POPULATION AND EMPLOYMENT

Peta Tematik Menurut Jumlah Penduduk / Population Map



Piramida Penduduk / Population Pyramid



Rasio Jenis Kelamin / Sex Ratio: 110,01



■ Laki-laki/ Male ■ Perempuan/ Female

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2011.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep *usual residence*, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat dimana mereka ditemukan petugas

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2011.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated

sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2011–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2011.

- 2. Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomicili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomicili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.

where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2011–2035 population projection used the 2011 Population Census as the base population.

The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.

3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
 4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
 5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
3. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
 4. *Population density is ratio of population per square kilometer.*
 5. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
 6. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
 7. *Population compotion is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex*

- 8. Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
- 9. Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
- 10. Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
- 11. Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
- 12. Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
- 8. Working age population** is persons of 15 years and over.
- 9. Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
- 10. Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
- 11. Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
- 12. Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.

- 13. Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
- 13. *Employment status*** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
- 14. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
- 14. *Own-account worker*** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.
- 15. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
- 15. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker*** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.
- 16. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
- 16. *Employer assisted by permanent workers/paid workers*** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

17. Buruh/ karyawan/ pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

18. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

17. Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

18. Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

19. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

19. Unpaid worker is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

<https://bolselkab.bps.go.id>

ULASAN**KEPENDUDUKAN**

Penduduk Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2017 sebanyak 64.171 jiwa yang terdiri atas 33.615 jiwa penduduk laki-laki dan 30.556 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan jumlah penduduk tahun 2010, penduduk Bolaang Mongondow Selatan mengalami pertumbuhan sebesar 1,66 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2017 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 110,01.

Kepadatan penduduk di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan tahun 2017 mencapai 33,21 jiwa/km². Ini berarti tiap km² wilayah di Bolaang Mongondow Selatan dihuni oleh sekitar 34 jiwa.

KETENAGAKERJAAN

Jumlah Pencari Kerja Terdaftar di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan Pada Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan pada Tahun 2017 sebesar 22 pekerja. Dari 22 Pekerja yang terdaftar, terdapat 8 orang perempuan. Proporsi terbesar pencari kerja yang terdaftar adalah

DESCRIPTION**POPULATION**

Population of Bolaang Mongondow Selatan according to population projection in 2017 was as many as 64.171 people, consist of 33.615 male and 30.556 female. Compare to population of 2016, population of Bolaang Mongondow Selatan grew 1,66 percent. While the sex ratio in 2017 was 110,01.

Population density of Bolaang Mongondow Selatan in 2017 was 33,21 people/km². It means that every km² area of Bolaang Mongondow Selatan in habited about 34 people.

EMPLOYMENT

Number of Job Seekers Registered in Bolaang Mongondow Selatan Regency in Social, Employment and Transmigration Service of Bolaang Mongondow Selatan Regency in 2017 were 22 people. From 22 job seekers registered, there were 8 females. The highest proportion of job seeker

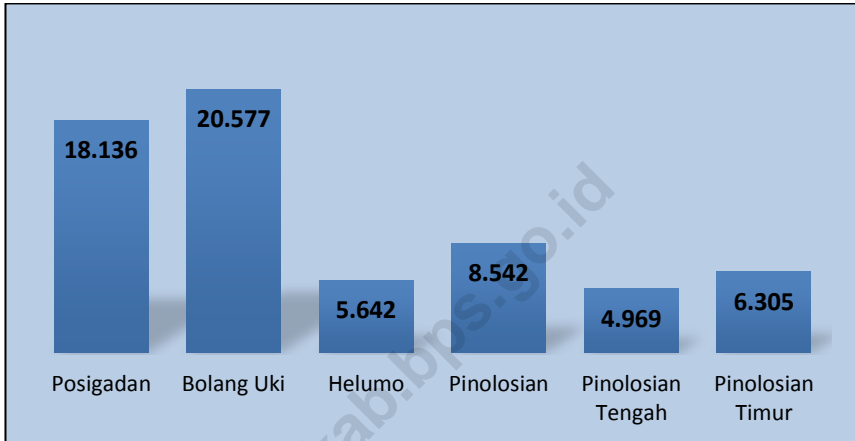
berpendidikan terakhir SMA yaitu sebesar 55 persen (12 orang).

Angkatan kerja Bolaang Mongondow Selatan di tahun 2017 mencapai 26.858 orang, dimana 93,66 persen sudah bekerja. Ini berarti tingkat pengangguran mencapai 6,34 persen. Dari 93,66 persen yang bekerja, sebagian besar pekerjaan utamanya adalah pada sector pertanian, diikuti oleh jasa dan perdagangan. Sedangkan jika dilihat menurut jenis kelamin, sebagian besar yang menganggur adalah laki-laki.

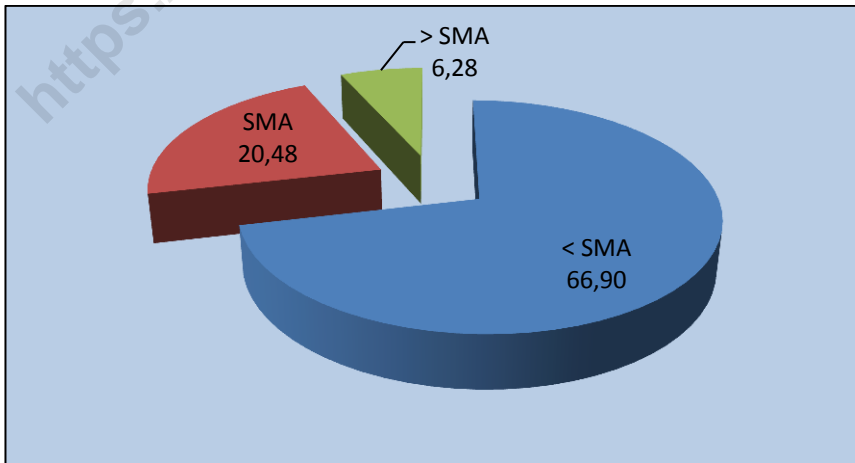
was educated senior high school, about 55 percent (12 people).

Number of Economically Active in 2017 was 26.858 people, where 93,66 percent was working. It meant that the unemployment rate reached 6,34 percent. From 93,66 working people, most of them were working in agriculture sector, followed in service and trade sector. If viewed by sex, most of unemployment people was male.

Gambar 5 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, 2017
Picture Number of Population by Subdistrict in Bolaang Mongondow Selatan Regency, 2017



Gambar 6 Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Pendidikan yang Ditamatkan di Kab. Bolaang Mongondow Selatan, 2017
Picture Percentage of Working Population by Education in Bolaang Mongondow Selatan Regency, 2017



3.1 KEPENDUDUKAN / POPULATION

Tabel 3.1.1
Table Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kab. Bolaang Mongondow Selatan 2010, 2016, 2017
Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Bolaang Mongondow Selatan Regency 2010, 2016, and 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Penduduk <i>Population</i>			Laju Pertumbuhan Penduduk <i>Population Growth Rate (%)</i>
		2010	2016	2017	2010-2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Posigadan	15 119	17 698	18 136	2,63
2	Tomini	*	*	*	*
3	Bolaang Uki	18 037	20 226	20 577	1,90
4	Helumo	4 820	5 525	5 642	2,27
5	Pinolosian	8 318	8 523	8 542	0,38
6	Pinolosian Tengah	4 703	4 938	4 969	0,79
7	Pinolosian Timur	6 183	6 297	6 305	0,28
	Bolaang Mongondow Selatan	57 180	63 207	64 171	1,66

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bolaang Mongondow

Source : *BPS-Statistics of Bolaang Mongondow Regency*

* Masih gabung dengan kecamatan Posigadan
Include in Posigadan subdistrict

Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut
Kecamatan di Kab. Bolaang Mongondow Selatan 2016-
2017

Tabel 3.1.2
Table

*Population and Sex Ratio by Subdistrict in Bolaang
Mongondow Selatan Regency, 2016 – 2017*

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin Sex			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Posigadan	8 694	9 442	18 136	108,60
2 Tomini	*	*	*	*
3 Bolaang Uki	9 870	10 707	20 577	108,48
4 Helumo	2 685	2 957	5 642	110,13
5 Pinolosian	4 038	4 504	8 542	111,54
6 Pinolosian Tengah	2 314	2 655	4 969	114,74
7 Pinolosian Timur	2 955	3 350	6 305	113,37
2017	33 615	30 556	64 171	110,01
2016	33 027	30 180	63 207	109,43

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bolaang Mongondow

Source : BPS-Statistics of Bolaang Mongondow Regency

* Masih gabung dengan kecamatan Posigadan
Include in Posigadan subdistrict

Tabel
Table

3.1.3

Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, 2016 – 2017
Population Distribution and Density by Subdistrict in Bolaang Mongondow Selatan Regency, 2016 – 2017

	Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km² Population Density per sq.km
	(1)	(2)	(3)
1	Posigadan	28,26	24,88
2	Tomini	*	*
3	Bolaang Uki	32,07	80,63
4	Helumo	8,79	40,48
5	Pinolosian	13,31	29,87
6	Pinolosian Tengah	7,74	16,45
7	Pinolosian Timur	9,83	28,42
	2017	100,00	33,21
	2016	100,00	32,71

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bolaang Mongondow

Source : BPS-Statistics of Bolaang Mongondow Regency

* Masih gabung dengan kecamatan Posigadan
Include in Posigadan subdistrict

Tabel 3.1.4
Table

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kab. Bolaang Mongondow Selatan, 2016 – 2017
Population by Age Group and Sex in Bolaang Mongondow Selatan Regency, 2016 – 2017

	Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	0–4	3 734	3 545	7 279
2	5–9	3 603	3 468	7 071
3	10–14	3 326	2 996	6 322
4	15–19	2 944	2 585	5 529
5	20–24	2 526	2 428	4 954
6	25–29	2 931	2 646	5 577
7	30–34	2 858	2 535	5 393
8	35–39	2 410	2 141	4 551
9	40–44	2 085	1 923	4 008
10	45–49	1 988	1 776	3 764
11	50–54	1 628	1 464	3 092
12	55–59	1 291	1 020	2 311
13	60–64	1 028	917	1 945
14	65–69	633	533	1 166
15	70–74	311	302	613
16	75+	319	277	596
	2017	33 615	30 556	64 171
	2016	33 027	30 180	63 207

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bolaang Mongondow

Source : BPS-Statistics of Bolaang Mongondow Regency

3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Bolaang Mongondow Selatan Regency, 2017

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	LK <i>Male</i>	PR <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/Economically Active			
Bekerja/ <i>Working</i>	18 131	7 024	25 155
Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	986	717	1 703
Bukan Angkatan Kerja Economically Inactive			
Sekolah/ <i>Attending School</i>	2 287	1 913	4 200
Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	813	10 512	11 325
Lainnya/ <i>Others</i>	797	474	1 271
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Economically Active Participation Rate	83,07	37,50	61,52
Tingkat Pengangguran Terbuka Unemployment Rate	5,16	9,26	6,34

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bolaang Mongondow

Source : BPS-Statistics of Bolaang Mongondow Regency

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan,

Tabel 3.2.2 2017

Table Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Bolaang Mongondow Selatan Regency, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
< SMA < <i>Senior High School</i>	17 967	726	18 693	15 219
SMA <i>Senior High School</i>	5 500	624	6 124	1 435
> SMA > <i>Senior High School</i>	1 688	353	2 041	142
2 0 1 7	26 858	1 703	26 858	16 796
2 0 1 5	22 913	1 667	24 580	17 405

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bolaang Mongondow

Source : *BPS-Statistics of Bolaang Mongondow Regency*

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Bolaang Mongondow Selatan Regency, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	931	-	931
20-24	1 426	331	1 757
25-29	1 636	858	2 494
30-34	2 842	1 117	3 959
35-39	2 983	1 449	4 432
40-44	2 644	842	3 486
45-49	1 727	1 058	2 785
50-54	1 341	907	2 248
55-59	1 126	179	1 305
60+	1 475	283	1 758
Bolaang Mongondow Selatan	18 131	7 024	25 155

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bolaang Mongondow

Source : BPS-Statistics of Bolaang Mongondow Regency

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, 2017

Tabel 3.2.4
Table *Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Bolaang Mongondow Selatan Regency, 2017*

Lapangan Pekerjaan Utama * Main Industry *	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1	10 095	1 538	11 633
2	414	-	414
3	1 610	339	1 949
4	79	-	79
5	1 527	-	1 527
6	1 063	2 188	3 251
7	617	-	617
8	437	122	559
9	2 289	2 837	5 126
Bolaang Mongondow Selatan	18 131	7 024	25 155

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bolaang Mongondow

Source : BPS-Statistics of Bolaang Mongondow Regency

*1. pertanian, perkebunan, kehutanan, perburuan, dan perikanan/agriculture, forestry, hunting, and fishery

2. pertambangan dan penggalan/mining and quarrying

3. industri/industry

4. listrik, gas dan air minum/electricity, gas and water

5. konstruksi/construction

6. perdagangan, rumah makan dan jasa akomodasi/trade, restaurants and accommodation services

7. transportasi, pergudangan, dan komunikasi/transportation, storage and communication

8. lembaga keuangan, real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan/financing, real estate and business services

9. jasa kemasyarakatan, sosial dan perorangan/community, social and personal services

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Bolaang Mongondow Selatan Regency, 2017

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	559	123	682
1-14	796	832	1 628
15-24	2 653	1 451	4 104
25-34	2 791	669	3 460
35-40	3 028	1 647	4 675
41+	8 304	2 302	10 606
Bolaang Mongondow Selatan	18 131	7 024	25 155

Keterangan/Note:

¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bolaang Mongondow

Source : *BPS-Statistics of Bolaang Mongondow Regency*

Tabel
Table 3.2.6

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Bolaang Mongondow Selatan Regency, 2017

Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama (jam) <i>Number of Working Hours on Main Industry (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	559	123	682
1-14	1 052	832	1 884
15-24	3 462	1 451	4 913
25-34	3 516	877	4 393
35-40	3 894	1 584	5 478
41+	5 648	2 157	7 805
Bolaang Mongondow Selatan	18 131	7 024	25 155

Keterangan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bolaang Mongondow

Source : BPS-Statistics of Bolaang Mongondow Regency

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, 2016
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Bolaang Mongondow Selatan Regency, 2016

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	LK <i>Male</i>	PR <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	8 191	2 147	10 338
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	1 175	603	1 778
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	257	120	377
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	4 931	2 947	7 878
Pekerja bebas di Pertanian <i>Casual employee in Agriculture</i>	1 486	195	1 681
Pekerja bebas di non Pertanian <i>Casual employee in non Agriculture</i>	1 240	-	1 240
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	851	1 012	1 863
Bolaang Mongondow Selatan	18 131	7 024	25 155

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bolaang Mongondow

Source : BPS-Statistics of Bolaang Mongondow Regency

Tabel

Table 3.2.8

Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, 2016 – 2017

Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Bolaang Mongondow Selatan Regency, 2016 - 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	LK <i>Male</i>	PR <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	-	-	-
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	-	-	-
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	-	-	-
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	-	-	-
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	7	5	12
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vacational Senior High School</i>	5	-	5
Diploma I/II/III/Akademi Diploma I/II/III/Academy	-	-	-
Universitas/ <i>University</i>	2	3	5
2017	14	8	22
2016	24	1	25

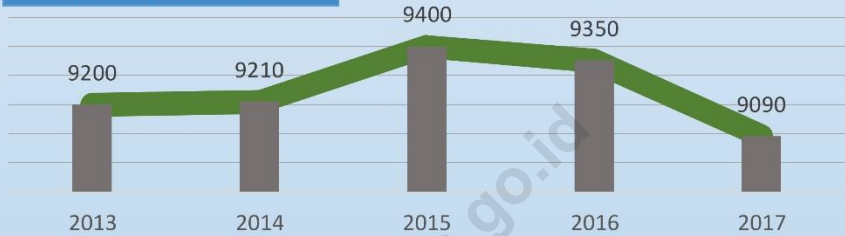
Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Bolaang Mongondow Selatan
 Source : Labor and Transmigration Service of Bolaang Mongondow Selatan Regency

BAB IV

SOSIAL

CHAPTER IV: SOCIAL

Jumlah Penduduk Miskin/
Number of Poor People



Rasio Murid-Guru / Pupil-Teacher Ratio



SD/Sederajat
Elementary
School/Equal :
17.06

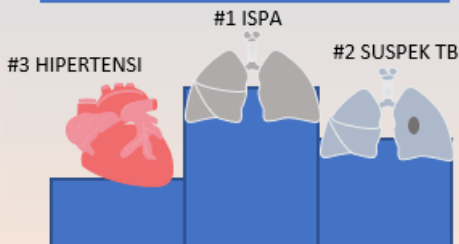
SMP/Sederajat
Junior High
School/Equal :
16.54

SMA/Sederajat
Senior High
School/Equal :
18.63



- 1 Unit Rumah Sakit / hospital
- 8 Unit Puskesmas / Public Health Center
- 86 Posyandu / Maternal & Child Health Center
- 30 Polindes / Village Maternity

3 Kasus Penyakit Terbanyak
3 Most Disease Cases



- 1142 Bayi Lahir / Births
- 53 BBLR/ LBW
- 1 Kasus Gizi Buruk / Malnutrition Case & Child

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation

negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

5. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.

6. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

6. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.

7. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3

7. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a

bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

8. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

9. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).

8. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*

9. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be **poor**.*

10. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya

10. The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

ULASAN

DESCRIPTION

Indikator pendidikan yang sering digunakan adalah Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) untuk mengukur keberhasilan dalam pendidikan. APM dan APK diukur pada tiga kelompok pendidikan, dari SD hingga SMA. Tahun 2017, APM dan APK kabupaten Bolaang Mongondow Selatan untuk SD mencapai 95,32 dan 111,83. Sedangkan untuk tingkat SMP mencapai 73,17 dan 88,09, untuk tingkat SMA mencapai 48,44 dan 62,84, dan untuk tingkat perguruan tinggi mencapai 6,39 dan 7,53.

Tahun 2017, sekolah SD, SMP, dan SMA sederajat masing-masing ada 86 unit, 31 unit, dan 9 unit. Tenaga pengajar untuk tiap level pendidikan sudah cukup baik. Hal ini bisa dilihat dari rasio murid guru yang tidak terlalu besar. Rasio murid-guru terbesar adalah pada level SD/ sederajat yang mencapai 16,82.

Untuk pelayanan kesehatan, di Bolaang Mongondow Selatan sudah ada 1 unit rumah sakit yang beroperasi di kecamatan Bolaang Uki. Selain itu, di tiap kecamatan sudah terdapat puskesmas. Tercatat ada 8 unit puskesmas dan ada 2 unit di kecamatan Pinolosian Timur. Sebanyak 6 orang dokter spesialis

Education indicators frequently used are Net Enrollment rate (NER) and Gross Enrolment Rate (GER) for measuring educational success. NER and GER are measured at three education level, from elementary to high school. In 2017, NER and GER of Bolaang Mongondow Selatan Regency for elementary school reached 95,32 and 111,83. As for the junior high school reached 73,17 and 88,09, for the senior high school reached 48,44 dan 62,84, and as for the university reached 6,39 and 7,53.

In 2017, number of elementary school, junior high school, and senior high school respectively equal as many as 86 units, 31 units and 9 units. Teacher for each level of education is good enough. It can be seen from the student-teacher ratio was not too large. The highest student-teacher ratio was at elementary level / equivalent, which reached 16,82.

For health services in Bolaang Mongondow Selatan already used 1 unit hospital, located in Bolaang Uki Subdistrict. Moreover, in each subdistrict health centers had already existed. Recorded 8 units, where there were 2 in Pinolosian Timur Subdistrict. There were 6 specialist doctors worked in Bolaang

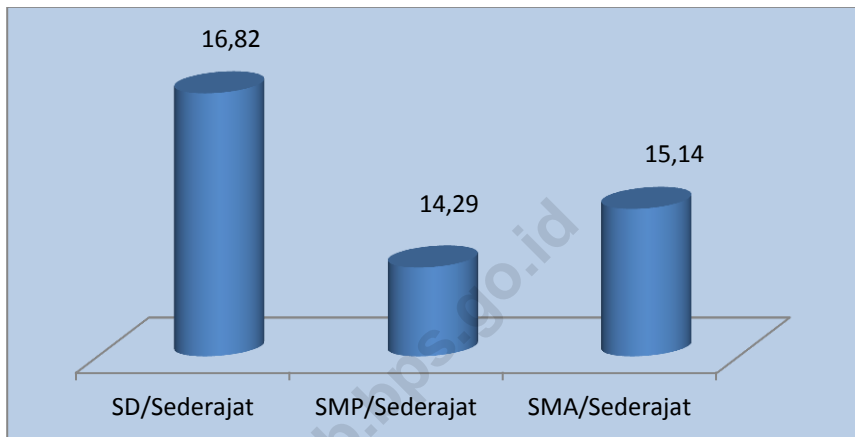
sudah bertugas di Bolaang Mongondow Selatan, sedangkan dokter umum dan dokter gigi masing-masing ada 11 orang dan 1 orang.

Pada tahun 2017, kasus penyakit yang paling banyak diderita penduduk Bolaang Mongondow Selatan adalah Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA), yaitu sebanyak 4.763 kasus. Sedangkan hipertensi ada di posisi kedua dengan 2.160 kasus. Di tahun 2017, belum ada kasus HIV/AIDS yang terdeteksi di Bolaang Mongondow Selatan.

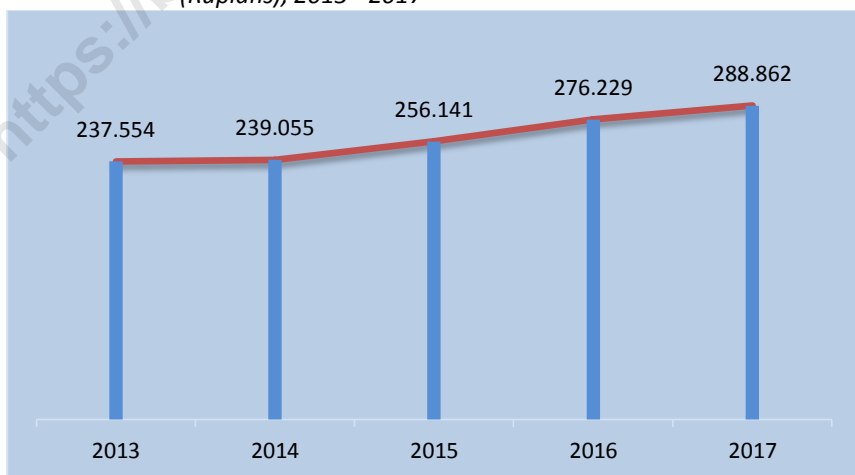
Mongondow Selatan, while general doctor and dentist was as many as 11 and 1.

In 2017, In 2017, the most common disease case to the residents of Bolaang Mongondow Selatan was Acute Respiratory Infection (ARI), which was 4.763 cases. While hypertension was in second place with 2.160 cases. In 2017, there were no cases of HIV / AIDS detected in Bolaang Mongondow Selatan.

Gambar 7 Rasio Murid-Guru di Kab. Bolaang Mongondow Selatan, 2017
Picture Student-Teacher Ratio of Bolaang Mongondow Selatan Regency, 2017



Gambar 8 Garis Kemiskinan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan (Rupiah), 2013 – 2017
Picture Poverty Line of Bolaang Mongondow Selatan Regency (Rupiahs), 2013 - 2017



4.1 PENDIDIKAN / EDUCATION

Tabel
Table 4.1.1

Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kab. Bolaang Mongondow Selatan, 2017
Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Bolaang Mongondow Selatan Regency, 2017

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur <i>Sex and Age Group</i>	Partisipasi Sekolah/ <i>School Participation</i>		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi Not Attending <i>School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki/Male			
7–12	3,37	95,97	0,67
13–15	0,00	85,97	14,03
16–18	0,00	62,24	37,76
19–24	0,00	10,29	89,71
7–24	1,31	65,69	33,00
Perempuan/Female			
7–12	1,41	98,59	0,00
13–15	0,00	93,58	6,42
16–18	0,00	63,09	36,91
19–24	0,00	9,42	90,58
7-24	0,51	67,85	31,63
Jumlah			
7–12	2,45	97,19	0,35
13–15	0,00	89,97	10,03
16–18	0,00	62,63	37,37
19–24	0,00	9,87	90,13
7–24	0,93	66,73	32,34

Sumber : Badan Pusat Statistik Kab. Kabupaten Bolaang Mongondow

Source : *BPS-Statistics of Bolaang Mongondow Regency*

Tabel
Table 4.1.2

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, 2017
Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Bolaang Mongondow Selatan Regency, 2017

Jenjang Pendidikan Educational Level	APM Net Enrollment Rate	APK Gross Enrollment Rate
(1)	(2)	(3)
SD/MI <i>Elementary School</i>	95,32	111,83
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	73,17	88,09
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	48,44	62,84
Perguruan Tinggi <i>University</i>	6,39	7,53

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bolaang Mongondow

Source : BPS-Statistics of Bolaang Mongondow Regency

Tabel
Table 4.1.3

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, 2016-2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Bolaang Mongondow Selatan Regency, 2016-2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Posigadan	15	2 132	158	18,93
2	Tomini	6	859	*	*
3	Bolaang Uki	19	1 826	184	13,91
4	Helumo	9	733	**	**
5	Pinolosian	11	1 690	86	19,65
6	Pinolosian Tengah	8	564	40	14,10
7	Pinolosian Timur	10	854	39	21,90
	2017	78	8 658	507	17,08
	2016	77	9 168	644	14,24

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan

Source : *Education Services of Bolaang Mongondow Selatan Regency*

* Masih tergabung di kecamatan Posigadan / *Include in Posigadan Subdistrict*

** Masih tergabung di kecamatan Bolaang Uki / *Include in Bolaang Uki Subdistrict*

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, 2016 – 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Bolaang Mongondow Selatan Regency, 2016 - 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Posigadan	-	-	-	-
2	Tomini	2	295	12	24,58
3	Bolaang Uki	2	379	28	13,54
4	Helumo	2	110	12	9,17
5	Pinolosian	1	66	6	11,00
6	Pinolosian Tengah	1	48	3	16,00
7	Pinolosian Timur	-	-	-	-
	2017	8	898	61	14,72
	2016	9	943	50	18,86

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan

Source : Ministry of Religious Affairs of Bolaang Mongondow Selatan Regency

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, 2016 - 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Bolaang Mongondow Selatan Regency, 2016 - 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Posigadan	5	864	76	16,89
2	Tomini	2	420	*	*
3	Bolaang Uki	5	1 104	70	19,33
4	Helumo	4	249	**	**
5	Pinolosian	3	568	42	13,52
6	Pinolosian Tengah	3	360	22	16,36
7	Pinolosian Timur	4	487	35	13,91
	2017	26	4 052	245	16,54
	2016	25	3 725	345	10,80

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan

Source : *Education Services of Bolaang Mongondow Selatan Regency*

* Masih tergabung di kecamatan Posigadan / *Include in Posigadan Subdistrict*

** Masih tergabung di kecamatan Bolaang Uki / *Include in Bolaang Uki Subdistrict*

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, 2016 - 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Bolaang Mongondow Selatan Regency, 2016 - 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Posigadan	-	-	-	-
2	Tomini	1	245	20	12,25
3	Bolaang Uki	1	220	20	11,00
4	Helumo	2	221	28	7,89
5	Pinolosian	1	64	23	2,78
6	Pinolosian Tengah	-	-	-	-
7	Pinolosian Timur	-	-	-	-
	2017	5	750	91	8,24
	2016	5	762	68	11,21

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan

Source : Ministry of Religious Affairs of Bolaang Mongondow Selatan Regency

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, 2016 – 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Bolaang Mongondow Selatan Regency, 2016 - 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Posigadan	1	186	10	18,6
2	Tomini	-	-	-	-
3	Bolaang Uki	1	499	18	27,72
4	Helumo	-	-	-	-
5	Pinolosian	1	414	30	13,80
6	Pinolosian Tengah	-	-	-	-
7	Pinolosian Timur	-	-	-	-
	2017	3	1 099	58	18,95

Sumber : Cabang Dinas Pendidikan Boltaang Mongondow Timur dan Kotamobagu
Source : *Branch of Education Services of Bolaang Mongondow Timur Regency and Kotamobagu City*

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, 2016 – 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Bolaang Mongondow Selatan Regency, 2016 - 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Posigadan	-	-	-	-
2	Tomini	1	135	20	6,75
3	Bolaang Uki	-	-	-	-
4	Helumo	1	160	15	10,67
5	Pinolosian	1	32	18	1,78
6	Pinolosian Tengah	-	-	-	-
7	Pinolosian Timur	-	-	-	-
	2017	3	327	53	6,17
	2016	3	251	43	5,84

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan

Source : Ministry of Religious Affairs of Bolaang Mongondow Selatan Regency

Tabel
Table 4.1.9

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, 2016 – 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Vocational Senior High Schools by Subdistrict in Bolaang Mongondow Selatan Regency, 2016 - 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Posigadan	1	322	17	18,94
2	Tomini				
3	Bolaang Uki	1	340	13	26,15
4	Helumo				
5	Pinolosian	1	123	5	24,60
6	Pinolosian Tengah				
7	Pinolosian Timur				
	2017	3	785	35	22,43

Sumber : Cabang Dinas Pendidikan Boltaang Mongondow Timur dan Kotamobagu
Source : *Branch of Education Services of Bolaang Mongondow Timur Regency and Kotamobagu City*

4.2 KESEHATAN / HEALTH

Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, 2016-2017

Tabel

Table 4.2.1 *Number of Health Facilities by Subdistrict in Bolaang Mongondow Selatan Regency, 2016-2017*

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital	Rumah Bersalin Maternity Hospital	Puskesmas Public Health Center	Posyandu Maternal & Child Health Center	Klinik/Balai Kesehatan Clinic/Health Center	Polindes Village Maternity
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Posigadan	-	-	1	13	-	2
2 Tomini	-	-	1	11	-	3
3 Bolaang Uki	1	-	1	18	-	8
4 Helumo	-	-	1	11	-	4
5 Pinolosian	-	-	1	11	-	5
6 Pinolosian Tengah	-	-	1	8	-	2
7 Pinolosian Timur	-	-	2	14	-	6
2017	1	-	8	86	-	30
2016	1	-	8	84	-	47

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan

Source : *Health Services of Bolaang Mongondow Selatan Regency*

Tabel
Table 4.2.2

**Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten
Bolaang Mongondow Selatan, 2016-2017**
**Number of Health Personnel by Subdistrict in Bolaang
Mongondow Selatan Regency, 2016-2017**

Kecamatan Subdistrict	Tenaga Kesehatan/Health Personnel				
	Tenaga Medis Medical Personnel	Tenaga Keperawatan Nursing Personnel	Tenaga Kebidanan Midwifery Personnel	Tenaga Kefarmasian Pharmacy Personnel	Tenaga Kesehatan Lainnya Other Health Personnel
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Posigadan	2	14	3	1	6
2 Tomini	1	7	4	1	5
3 Bolaang Uki	1	16	4	1	9
4 Helumo	1	8	4	-	3
5 Pinolosian	4	19	8	3	8
6 Pinolosian Tengah	1	10	6	-	2
7 Pinolosian Timur	2	16	5	-	7
2017	12	90	34	6	40
2016	13	111	34	6	29

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan
Source : Health Services of Bolaang Mongondow Selatan Regency

Tabel
Table 4.2.3

Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, 2016-2017
Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Bolaang Mongondow Selatan Regency, 2016-2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Dokter Spesialis <i>Specialist Doctors</i>	Dokter Umum <i>Generalist Doctors</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Posigadan	-	2	-
2. Tomini	-	1	-
3. Bolaang Uki	6	1	-
4. Helumo	-	1	-
5. Pinolosian	-	3	1
6. Pinolosian Tengah	-	1	-
7. Pinolosian Timur	-	2	-
2017	6	11	1
2016	6	12	1

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan

Source : Health Services of Bolaang Mongondow Selatan Regency

Jumlah Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun Yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Kecamatan dan Penolong Proses Kelahiran di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, 2016 - 2017

Tabel 4.2.4
Table

Number of of Ever Married Women Aged 15-49 Years Who gave birth to Children Ever Born by Subdistrict and Birth Attendant in Bolaang Mongondow Selatan Regency, 2016 - 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tenaga Kesehatan <i>Health Personnel</i>	Non Tenaga Kesehatan <i>Non-Health Personnel</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase Yang Ditolong Oleh Tenaga Kesehatan (Berdasarkan jumlah kelahiran) <i>Percentage Helped by Health Personnel (based on birth number)</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Posigadan	182	64	246	73,98
2	Tomini	65	48	113	57,52
3	Bolaang Uki	120	2	122	98,36
4	Helumo	260	4	264	98,48
5	Pinolosian	195	1	196	99,49
6	Pinolosian Tengah	133	7	140	95,00
7	Pinolosian Timur	138	-	138	100,00
	2017	1 093	126	1 219	89,66
	2016	143	-	143	100,00

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan
Source : *Health Services of Bolaang Mongondow Selatan Regency*

Tabel
Table 4.2.5

Jumlah Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kecamatan dan Jenis Imunisasi di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, 2016 - 2017
Number of Children Under Five Years Who Had Immunization by Subdistrict and Type of Immunization in Bolaang Mongondow Selatan Regency, 2016 - 2017

Kecamatan Subdistrict	BCG BCG	DPT DPT			Campak Measles
		1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Posigadan	225	221	213	170	173
2 Tomini	135	119	139	149	164
3 Bolaang Uki	224	188	188	153	203
4 Helumo	112	106	106	117	95
5 Pinolosian	154	160	175	136	154
6 Pinolosian Tengah	74	95	71	68	73
7 Pinolosian Timur	101	93	107	108	98
2017	1 025	982	999	901	960
2016	1 134	1 205	1 126	1 068	143

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan

Source : Health Services of Bolaang Mongondow Selatan Regency

Lanjutan Tabel / *Continued Table 4.2.5*

Kecamatan Subdistrict	Lanjutan / <i>Continuation</i>						
	Polio <i>Polio</i>				Hepatitis B <i>Hepatitis B</i>		
	1	2	3	4	1	2	3
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Posigadan	225	220	213	171	221	213	170
2 Tomini	132	126	128	123	119	139	149
3 Bolaang Uki	237	207	190	196	188	188	153
4 Helumo	112	106	109	117	106	106	117
5 Pinolosian	155	160	183	156	160	175	136
6 Pinolosian Tengah	67	95	71	68	95	71	68
7 Pinolosian Timur	104	93	109	107	93	107	108
2017	1 032	1 007	1 003	938	982	999	901
2016	1 129	1 173	1 075	1 018	-	-	-

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan
 Source : *Health Services of Bolaang Mongondow Selatan Regency*

Tabel
Table 4.2.6

Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, 2017
Number of Cases of the 10 Most Diseases in Bolaang Mongondow Selatan Regency, 2017

	Jenis Penyakit The Type of Disease	Jumlah Kasus Number Of Cases
	(1)	(2)
1.	ISPA	4 763
2.	Hipertensi	2 160
3.	Suspek TB	2 119
4.	Penyakit Kulit Alergi	1 946
5.	GASTRITIS	1 542
6.	Penyakit Kulit Karena Jamur	1 102
7.	Diare	909
8.	Peny. Tl. Belulang Dan Sendi (Termasuk Reumatik)	793
9.	Asma	460
10.	TB Paru	192

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan

Source : Health Services of Bolaang Mongondow Selatan Regency

Tabel
Table 4.2.7

Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, 2016-2017
Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Subdistrict in Bolaang Mongondow Selatan Regency, 2016-2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bayi Lahir <i>Births</i>	BBLR/LBW		Gizi Buruk <i>Malnutrition</i>
		Jumlah <i>Total</i>	Dirujuk <i>Treated</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Posigadan	198	17	-	-
2 Tomini	91	16	-	-
3 Bolaang Uki	264	5	-	-
4 Helumo	122	6	-	1
5 Pinolosian	196	7	-	-
6 Pinolosian Tengah	133	0	-	-
7 Pinolosian Timur	138	2	-	-
2017	1 142	53	-	1
2016	827	16	16	-

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan

Source : Health Services of Bolaang Mongondow Selatan Regency

Tabel
Table 4.2.8

Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, 2013–2017

Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Bolaang Mongondow Selatan Regency, 2013–2017

Tahun Years	Jumlah Ibu Hamil Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 One Visit	Melakukan Kunjungan K4 Four Visits	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Deficiency (CED)	Mendapat Zat Besi (Fe) Receiving Iron Supplement
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2013	1 234	1 365	1 057	56	1 242
2014	1 234	1 355	980	80	1 242
2015	1 368	1 368	920	80	1 265
2016	1 274	1 274	937	140	1 041
2017	1 604	1 459	1 112	122	1 231

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan

Source : Health Services of Bolaang Mongondow Selatan Regency

Tabel
Table 4.2.9

Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kab. Bolaang Mongondow Selatan 2016 - 2017

Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Bolaang Mongondow Selatan Regency, 2016 - 2017

Kecamatan Subdistrict	HIV/AIDS	IMS Sexually Transmitted Infection	DBD Dengue Fever	Diare Diarrhea	TB Tubercu- losis	Malaria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Posigadan	-	-	1	162	63	-
2 Tomini	-	-	-	138	-	-
3 Bolaang Uki	-	-	1	145	71	-
4 Helumo	-	-	-	228	24	-
5 Pinolosian	-	-	-	164	15	-
6 Pinolosian Tengah	-	-	-	22	19	1
7 Pinolosian Timur	-	-	-	50	-	-
2017	-	-	2	909	192	1
2016	-	-	-	1 309	115	23

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan

Source : Health Services of Bolaang Mongondow Selatan Regency

Tabel 4.2.10
Table

Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, 2016 – 2017

Number of Young People Aged 15 - 24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Subdistrict in Bolaang Mongondow Selatan Regency, 2016 - 2017

	Kecamatan Subdistrict	Penyuluhan Kespro Reproductive Health Counselling	Penyuluhan HIV/AIDS HIV/AIDS Counselling	Penyuluhan KB Family Planning Counselling
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Posigadan	200	200	75
2	Tomini	200	200	75
3	Bolaang Uki	200	200	75
4	Helumo	200	200	75
5	Pinolosian	200	200	75
6	Pinolosian Tengah	200	200	75
7	Pinolosian Timur	200	200	75
	2017	1 400	1 400	525
	2016	2 215	2 240	...

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan

Source : *Population Cotrol, Family Planning, Women Empowerment and Child Protection of Bolaang Mongondow Selatan Regency*

Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kab. Bolaang Mongondow Selatan, 2016 – 2017

Tabel 4.2.11
Table

Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Bolaang Mongondow Selatan Regency, 2016 - 2017

	Kecamatan Subdistrict	KKB Family Planning Clinics	PPKBD Village Family Planning Service Units
	(1)	(2)	(3)
1	Posigadan	1	23
2	Tomini	1	-
3	Bolaang Uki	2	28
4	Helumo	1	-
5	Pinolosian	1	10
6	Pinolosian Tengah	1	8
7	Pinolosian Timur	2	12
	2017	9	81
	2016	9	81

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan

Source : *Population Cotrol, Family Planning, Women Empowerment and Child Protection of Bolaang Mongondow Selatan Regency*

Tabel
Table 4.2.12

Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kab. Bolaang Mongondow Selatan 2016 - 2017
Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Bolaang Mongondow Selatan Regency, 2016 - 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah PUS <i>Eligible Couples</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			
			IUD	MOW	MOP	Kondom <i>Condom</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Posigadan	2 402	14	37	14	1
2	Tomini	1 101	2	2	-	-
3	Bolaang Uki	2 795	23	34	-	2
4	Helumo	1 402	28	-	-	24
5	Pinolosian	2 139	52	70	-	-
6	Pinolosian Tengah	1 389	48	31	-	28
7	Pinolosian Timur	1 556	2	-	-	-
	2017	12 784	169	174	14	55
	2016	12 062	432	214	37	200

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan
Source : *Population Cotrol, Family Planning, Women Empowerment and Child Protection of Bolaang Mongondow Selatan Regency*

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.12

Lanjutan / Continuation

Kecamatan Subdistrict	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
	Implan Implants	Suntikan Injection	Pil Pill	Jumlah Total
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 Posigadan	522	572	648	1 808
2 Tomini	173	293	385	855
3 Bolaang Uki	584	717	539	1 899
4 Helumo	406	296	260	1 014
5 Pinolosian	649	395	460	1 626
6 Pinolosian Tengah	385	357	321	1 170
7 Pinolosian Timur	440	509	267	1 218
2017	3 159	3 139	2 880	9 590
2016	2 425	2 728	3 047	9 083

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan

Source : *Population Cotrol, Family Planning, Women Empowerment and Child Protection of Bolaang Mongondow Selatan Regency*

Tabel
Table 4.2.13

Jumlah Peserta KB Baru Menurut Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, 2017

Number New Family Planning Participants by Subdistrict in Bolaang Mongondow Selatan Regency, 2017

Kecamatan	Peserta KB Baru			
	IUD	MOW	KDM	IMP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Posigadan	2	-	3	161
2 Tomini	-	-	-	25
3 Bolaang Uki	17	-	5	178
4 Helumo	-	-	-	40
5 Pinolosian	3	-	-	37
6 Pinolosian Tengah	-	-	-	36
7 Pinolosian Timur	-	-	-	51
Bolaang Mongondow Selatan	22	-	8	528

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan

Source : *Population Cotrol, Family Planning, Women Empowerment and Child Protection of Bolaang Mongondow Selatan Regency*

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.13

Lanjutan / Continuation

Kecamatan	Peserta KB Baru			
	STK	Suntikan	Pil	Jumlah
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Posigadan	-	217	223	606
2 Tomini	-	30	35	90
3 Bolaang Uki	-	351	156	707
4 Helumo	-	35	25	100
5 Pinolosian	-	30	15	85
6 Pinolosian Tengah	-	48	44	128
7 Pinolosian Timur	-	49	37	137
Bolaang Mongondow Selatan	-	760	535	1 853

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan

Source : *Population Cotrol, Family Planning, Women Empowerment and Child Protection of Bolaang Mongondow Selatan Regency*

4.3 AGAMA / RELIGION

Tabel
Table 4.3.1

Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kab. Bolaang Mongondow Selatan 2016 – 2017
Population by Subdistrict and Religion in Bolaang Mongondow Selatan Regency, 2016 - 2017

	Kecamatan Subdistrict	Islam Islam	Protestan Christian	Katolik Catholic	Hindu Hindu	Budha Buddha	Lainnya Other
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Posigadan	19 416	48	-	-	-	-
2	Tomini	*	*	*	*	*	*
3	Bolaang Uki	21 640	392	8	17	-	-
4	Helumo	**	**	**	**	**	**
5	Pinolosian	10 383	77	-	-	-	-
6	Pinolosian Tengah	5 888	252	-	-	-	-
7	Pinolosian Timur	4 568	3 044	-	-	-	-
	2017	61 895	3813	8	17	-	-
	2016	61 895	3 813	8	34	-	-

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan

Source : Ministry of Religious Affairs of Bolaang Mongondow Selatan Regency

* Masih tergabung di kecamatan Posigadan / Include in Posigadan Subdistrict

** Masih tergabung di kecamatan Bolaang Uki / Include in Bolaang Uki Subdistrict

4.4 KRIMINALITAS / CRIME

Tabel

Table 4.4.1

Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kab. Bolaang Mongondow Selatan, 2015 – 2017
Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict Police Office in Bolaang Mongondow Selatan Regency 2015 – 2017

Kepolisian Sektor Sector Police Office		2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Posigadan	3	32	18
2	Tomini
3	Bolaang Uki	97	102	105
4	Helumo
5	Pinolosian	73	137	83
6	Pinolosian Tengah
7	Pinolosian Timur
Jumlah		173	271	206

Sumber : Polres Kabupaten Bolaang Mongondow

Source : Police Department of Bolaang Mongondow Regency

Tabel 4.4.2 **Jumlah Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kab. Bolaang Mongondow Selatan 2017**
Table 4.4.2 **Total of Crime Clearance Rate by Subdistrict Police Office in Bolaang Mongondow Selatan Regency, 2017**

Kepolisian Sektor		2017
Sector Police Office		
	(1)	(4)
1	Posigadan	20
2	Tomini	...
3	Bolaang Uki	107
4	Helumo	...
5	Pinolosian	78
6	Pinolosian Tengah	...
7	Pinolosian Timur	...
Jumlah		205

Sumber : Polres Kabupaten Bolaang Mongondow

Source : Police Department of Bolaang Mongondow Regency

4.5 KEMISKINAN / POVERTY

Tabel
Table 4.5.1 **Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kab. Bolaang Mongondow Selatan 2017**
Number of Households by Subdistrict and Household Classification in Bolaang Mongondow Selatan Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pra Sejahtera <i>Pre- prosperous Family</i>	Keluarga Sejahtera <i>Prosperous Family</i>				Jumlah <i>Total</i>
		I	II	III	III+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Posigadan						
2 Tomini						
3 Bolaang Uki						
4 Helumo						
5 Pinolosian						
6 Pinolosian Tengah						
7 Pinolosian Timur						

**Bolaang Mongondow
Selatan**

Sumber : Dinas Sosial, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana
Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan

Source : *Social, Population Control, and Family Planning Service of
Bolaang Mongondow Selatan Regency*

Tabel
Table 4.5.2

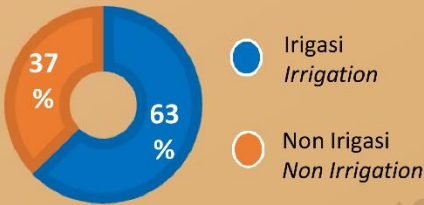
Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, 2013 – 2017
Poverty Line and Number of Poor People in Bolaang Mongondow Selatan Regency, 2013 – 2017

Tahun Year	Garis Kemiskinan <i>Poverty Line</i> (rupiah)	Penduduk Miskin <i>Number of Poor People</i>	
		Jumlah <i>Total</i> (000)	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	237 554	9,20	15,28
2014	239 055	9,21	15,00
2015	256 141	9,40	15,17
2016	276 229	9,35	14,85
2017	288 862	9,05	14,16

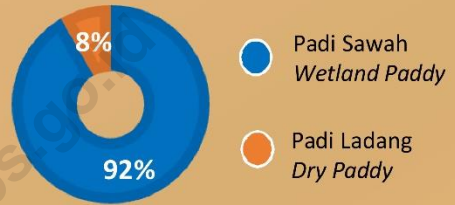
Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bolaang Mongondow
Source : BPS – Statistics of Bolaang Mongondow Regency

BAB V PERTANIAN CHAPTER V: AGRICULTURE

Luas Lahan Sawah Jenis Pengairan Area of Wetland by Type of Irrigation

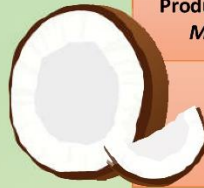


Luas Panen Padi Harvested Area of Paddy



Buah-buahan yang Diproduksi/Produced Fruits

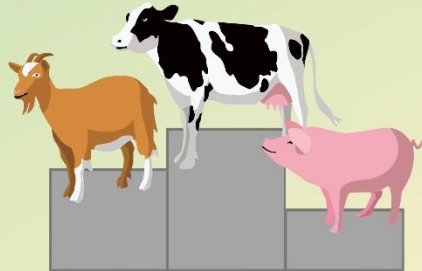
- Mangga/ Mango
- Durian
- Jeruk/ Orange
- Pisang/ Banana
- Pepaya/ Papaya
- Nanas/ Pineapple



Produksi Tanaman Perkebunan Utama Main Production of Estate Crops

Kelapa/ Coconut
Cengkeh/ Clove
Kakao/ Cocoa

3 Populasi Ternak Terbanyak 3 Most Livestock Population



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
 2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
 3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan
1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
 2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
 3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left

ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan tiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*

7. Seasonal vegetable and fruit plants

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. Annual fruit and vegetable plants

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

- Tanaman sayuran tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lainnya yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
- 9. Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
- 10. Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
- 11. Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah, biofarmaka dan hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
- 12. Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
- Tanaman yang dipanen** *which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*
- 9. Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.
- 10. Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.
- 11. Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.
- 12. Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.
- Entirely plants harvested/demolished** are plants usually

habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/ undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

ULASAN

Luas panen padi sawah dan Padi Ladang di Bolaang Mongondow Selatan tahun 2017 meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Tercatat ada seluas 4.107 hektar luas panen padi sawah dan 375 hektar luas panen padi ladang. Tanaman palawija dengan luas panen terluas adalah jagung, seluas 10.226 hektar. Tercatat pada 2017 ada produksi cabai sebesar 5.067 kwintal, yang merupakan hasil panen dari 2.535 hektar tanaman cabai.

Aktivitas perkebunan masih menjadi pilihan utama kegiatan pertanian di Bolaang Mongondow Selatan. Kelapa adalah tanaman perkebunan yang paling banyak diusahakan di Bolaang Mongondow Selatan. Tercatat pada tahun 2017 ada seluas 8.405,11 hektar luas tanaman kelapa dengan produksi sebesar 10.900,57 ton.

Ternak besar yang terdapat di Bolaang Mongondow Selatan di 2017 adalah sapi potong, yaitu sebanyak 5.545 ekor, diikuti oleh kambing sebanyak 4.582 ekor dan babi sebanyak 681 ekor. Sedangkan ternak unggas yang paling banyak adalah ayam kampung, yaitu mencapai 58.839 ekor.

TECHNICAL NOTES

Harvest area of wet and paddy in Bolaang Mongondow Selatan in 2017 was higher than the last year. There was 4.107 hectares of wet paddy, 375 hectares of dry paddy. The highest harvest area of Palawija was corn, reached 10.226 hectares. In 2017 there was 5.067 kwintals of Chillis were produced from 2.535 hectares of chilli plants.

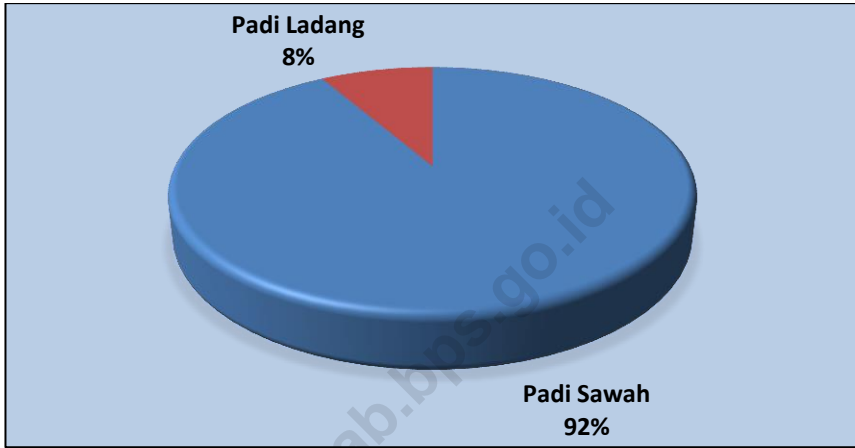
Crop activity was the most agriculture activity in Bolaang Mongondow Selatan. Coconut was the most crop cultivated in Bolaang Mongondow Selatan. There were 8.405,11 hectares area of coconut with the production as much as 10.900,57 tons.

The big cattle in Bolaang Mongondow Selatan in 2017 were beef cattles, as many as 5.545, followed by goats as many as 4.582 and 681 pigs. While fowl was native chicken, as many as 58.839.

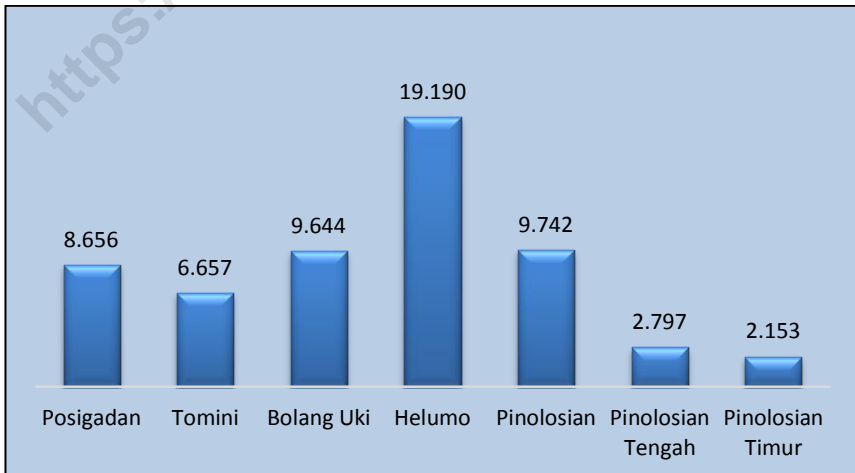
Sebagai wilayah yang berbatasan dengan laut, aktivitas perikanan banyak dilakoni oleh penduduk Bolaang Mongondow Selatan. Semua kecamatan berbatasan dengan laut. Tahun 2017, ada sebanyak 3.575 rumah tangga nelayan tangkap di laut. Jumlah keluarga nelayan terbesar ada di kecamatan Posigadan. Produksi ikan tangkap laut di tahun 2017 mencapai 2.592,0 ton. Angka ini meningkat 25 persen dari 2016.

As the region bordering the sea, fisheries activity was acted by many residents of Mongondow Bolaang Selatan Regency. All subdistrict are bordering the sea. In 2017, there were 3.575 households of fishermen at sea. The most fishermen families was in Posigadan Subdistrict. Marine capture fish production in 2017 reached 2.592 tons. This number increased 25 percent from 2016.

Gambar 9 Persentase Luas panen Padi menurut Jenisnya di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, 2017
Percentage of Paddy Harvest Area by Kind in Bolaang Mongondow Selatan Regency, 2017



Gambar 10 Jumlah Ayam Kampung Menurut Kecamatan di di Kab. Bolaan Mongondow Selatan, 2017
Number of Natices Chicken by Subdistrict in Bolaang Mongondow Selatan Regency, 2017



5.1 TANAMAN PANGAN / *FOOD CROPS*

Tabel 5.1.1
Table

Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kab. Bolaang Mongondow Selatan (Ha), 2017

Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Bolaang Mongondow Selatan Regency (Ha), 2017

	Kecamatan Subdistrict	Irigasi Irrigation	Non Irigasi Non Irrigation	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Posigadan	-	-	-
2	Tomini	-	-	-
3	Bolaang Uki	518,5	475,0	993,5
4	Helumo	163,5	92,0	255,5
5	Pinolosian	256,0	125,0	381,0
6	Pinolosian Tengah	429,0	71,4	500,4
7	Pinolosian Timur	65,0	89,0	154,0
	2017	1 432,0	852,4	2 284,4
	2016	1 432,0	852,4	2 284,4

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab. Bolaang Mongondow Selatan
Source : *Agricultural and Food Resistance Services of Bolaang Mongondow Selatan Regency*

Tabel 5.1.2

Table

Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan (Ha), 2016 - 2017

Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Bolaang Mongondow Selatan Regency (Ha), 2016 - 2017

	Kecamatan Subdistrict	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Posigadan	2 589,88	493,37	-
2	Tomini	-	-	-
3	Bolaang Uki	3 738,83	534,76	-
4	Helumo	-	-	-
5	Pinolosian	2 615,93	643,12	-
6	Pinolosian Tengah	2 249,03	445,05	-
7	Pinolosian Timur	2 226,83	391,09	-
	2017	13 420,50	2 507,39	-
	2016	13 279,00	2 693,67	-

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab. Bolaang Mongondow Selatan

Source : *Agricultural and Food Resistance Services of Bolaang Mongondow Selatan Regency*

Tabel
Table 5.1.3

Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kab. Bolaang Mongondow Selatan (Ha), 2016 – 2017
Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Bolaang Mongondow Selatan Regency (Ha), 2016 - 2017

	Kecamatan Subdistrict	Padi Sawah Wetland Paddy	Padi Ladang Dryland Paddy
	(1)	(2)	(3)
1	Posigadan	-	150
2	Tomini	-	-
3	Bolaang Uki	1 131	50
4	Helumo	623	-
5	Pinolosian	962	-
6	Pinolosian Tengah	1 030	15
7	Pinolosian Timur	361	160
	2017	4 107	375
	2016	2 176	199

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab. Bolaang Mongondow Selatan
Source : *Agricultural and Food Resistance Services of Bolaang Mongondow Selatan Regency*

Tabel 5.1.4
Table

Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kab. Bolaang Mongondow Selatan (Ha), 2016 – 2017
Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Bolaang Mongondow Selatan Regency (Ha), 2016 - 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jagung <i>Maize</i>	Kedelai <i>Soybean</i>	Kacang Tanah <i>Peanut</i>	Kacang Hijau <i>Mungbean</i>	Ubi Kayu <i>Cassava</i>	Ubi Jalar <i>Sweet Potato</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Posigadan	2 435	8	-	-	-	-
2 Tomini	-	-	-	-	-	-
3 Bolaang Uki	1 937	-	6	1	3	-
4 Helumo	1 209	-	4	-	1	-
5 Pinolosian	1 646	-	18	4	2	3
6 Pinolosian Tengah	2 030	-	-	-	-	-
7 Pinolosian Timur	969	-	8	-	-	1
2017	10 226	8	36	5	6	4
2016	5 470	465	98	26	59	25

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab. Bolaang Mongondow Selatan
Source : *Agricultural and Food Resistance Services of Bolaang Mongondow Selatan Regency*

5.2 HORTIKULTURA / *HORTICULTURE*Tabel 5.2.1
Table

Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kab. Bolaang Mongondow Selatan (Ha), 2017

Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Bolaang Mongondow Selatan Regency (Ha), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bawang Merah <i>Shallot</i>	Cabai <i>Chilli</i>	Kentang <i>Potato</i>	Tomat <i>Tomato</i>	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Posigadan	-	810	-	-	-	-
2 Tomini	-	-	-	-	-	-
3 Bolaang Uki	-	510	-	-	-	-
4 Helumo	-	145	-	-	-	-
5 Pinolosian	-	776	-	-	-	-
6 Pinolosian Tengah	-	147	-	-	-	-
7 Pinolosian Timur	-	147	-	-	-	-
2017	-	2 535	-	-	-	-

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab. Bolaang Mongondow Selatan
 Source : *Agricultural and Food Resistance Services of Bolaang Mongondow Selatan Regency*

Tabel 5.2.2 **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kab. Bolaang Mongondow Selatan (Kwintal), 2017**
Table *Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Bolaang Mongondow Selatan Regency (Kwintal), 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bawang Merah <i>Shallot</i>	Cabai <i>Chilli</i>	Kentang <i>Potato</i>	Tomat <i>Tomato</i>	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Posigadan	-	1 407	-	-	-	-
2 Tomini	-	-	-	-	-	-
3 Bolaang Uki	-	898	-	-	-	-
4 Helumo	-	545	-	-	-	-
5 Pinolosian	-	1 102	-	-	-	-
6 Pinolosian Tengah	-	565	-	-	-	-
7 Pinolosian Timur	-	550	-	-	-	-
2017	-	5 067	-	-	-	-

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab. Bolaang Mongondow Selatan
 Source : *Agricultural and Food Resistance Services of Bolaang Mongondow Selatan Regency*

Tabel
Table 5.2.3

Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan (Ton), 2016 – 2017
Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Bolaang Mongondow Selatan Regency (Ton), 2016 - 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Mangga <i>Mango</i>	Durian <i>Durian</i>	Jeruk <i>Orange</i>	Pisang <i>Banana</i>	Pepaya <i>Papaya</i>	Nanas <i>Pine-apple</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Posigadan	45,7	16,0	-	55,2	12,2	-	-
2 Tomini	-	-	-	-	-	-	-
3 Bolaang Uki	45,2	5,5	-	34,8	6,5	-	-
4 Helumo	-	-	-	-	-	-	-
5 Pinolosian	49,3	6,5	-	15,0	4,5	-	-
6 Pinolosian Tengah	35,0	6,0	-	7,5	0,7	6,5	-
7 Pinolosian Timur	25,0	-	-	6,0	0,5	4,6	-
2017	200,2	34,0	-	118,5	21,3	11,1	-
2016	178,0	134,6	-	190,6	-	-	-

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab. Bolaang Mongondow Selatan
Source : *Agricultural and Food Resistance Services of Bolaang Mongondow Selatan Regency*

5.3 PERKEBUNAN / ESTATE CROPS

Tabel 5.3.1 **Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kab. Bolaang Mongondow Selatan (Ha), 2016 - 2017**
Table 5.3.1 **Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Bolaang Mongondow Selatan Regency (Ha), 2016 - 2017**

Kecamatan Subdistrict	Cengkeh Clove	Kelapa Coconut	Pala Nutmeg	Kopi Coffee	Kemiri Candle nut	Kakao Cocoa	Aren Palm Sugar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Posigadan	557,83	1 281,77	35,81	19,08	27,34	542,75	16,40
2 Tomini	-	-	-	-	-	-	-
3 Bolaang Uki	513,26	2 936,7	35,81	36,33	24,70	148,00	13,73
4 Helumo	-	-	-	-	-	-	-
5 Pinolosian	616,22	1 528,01	53,81	10,31	23,20	295,37	14,24
6 Pinolosian Tengah	300,33	1 395,97	51,34	43,38	33,13	321,12	18,63
Pinolosian Timur	364,35	1 262,66	55,83	14,69	37,45	340,73	22,24
2017	2 351,99	8 405,11	232,60	123,79	145,82	1 647,97	85,24
2016	2 351,99	8 405,11	212,60	123,75	145,82	1 858,89	85,25

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab. Bolaang Mongondow Selatan
 Source : Agricultural and Food Resistance Services of Bolaang Mongondow Selatan Regency

Tabel
Table 5.3.2

Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kab. Bolaang Mongondow Selatan (Ton), 2016 – 2017
Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Bolaang Mongondow Selatan Regency (ton), 2016 - 2017

Kecamatan Subdistrict	Cengkeh Clove	Kelapa Coconut	Pala Nutmeg	Kopi Coffee	Kemiri Candle nut	Kakao Cocoa	Aren Palm Sugar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Posigadan	175,08	1 533,65	0,75	0,90	0,30	143,00	0,23
2 Tomini	-	-	-	-	-	-	-
3 Bolaang Uki	125,20	4 056,05	0,43	2,32	0,25	14,90	0,21
4 Helumo	-	-	-	-	-	-	-
5 Pinolosian	171,30	1 815,74	2,63	0,46	0,20	71,20	0,17
6 Pinolosian Tengah	85,67	1 845,57	1,82	0,65	0,30	70,15	0,15
7 Pinolosian Timur	96,98	1 649,56	2,18	0,77	0,32	103,00	0,25
2017	654,23	10 900,57	7,81	5,10	1,37	402,25	1,01
2016	353,66	12 101,60	7,44	5,10	2,48	585,90	NA

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab. Bolaang Mongondow Selatan
Source : *Agricultural and Food Resistance Services of Bolaang Mongondow Selatan Regency*

5.4 PETERNAKAN / LIVESTOCK

Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, 2016 – 2017
Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Bolaang Mongondow Selatan Regency, 2016 - 2017

Tabel Table	5.4.1	Kecamatan Subdistrict	Sapi Perah Dairy Cattle	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	1	Posigadan	-	927	-	-	1 167	-	-
	2	Tomini	-	642	-	-	756	-	-
	3	Bolaang Uki	-	1 317	-	-	1 074	-	-
	4	Helumo	-	607	-	-	827	-	-
	5	Pinolosian	-	1 237	-	-	216	-	-
	6	Pinolosian Tengah	-	443	-	-	190	-	-
	7	Pinolosian Timur	-	372	-	-	352	-	681
		2017	-	5 545	-	-	4 582	-	681
		2016	-	5 442	-	-	4 267	-	619

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab. Bolaang Mongondow Selatan
 Source : *Agricultural and Food Resistance Services of Bolaang Mongondow Selatan Regency*

Tabel
Table

5.4.2

Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, 2016 – 2017
Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Bolaang Mongondow Selatan Regency, 2016 - 2017

	Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung Native Chicken	Ayam Petelur Layer	Ayam Pedaging Broiler	Itik/Itik Manila Duck/Muscovy Duck
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Posigadan	8 656	-	-	1 080
2	Tomini	6 657	-	-	758
3	Bolaang Uki	9 644	-	-	784
4	Helumo	19 190	-	-	1 100
5	Pinolosian	9 742	2 000	-	298
6	Pinolosian Tengah	2 797	-	-	310
7	Pinolosian Timur	2 153	-	-	472
	2017	58 839	2 000	-	4 802
	2016	58 539	2 000	-	6 086

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab. Bolaang Mongondow Selatan
 Source : *Agricultural and Food Resistance Services of Bolaang Mongondow Selatan Regency*

Tabel 5.4.3 Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kab. Bolaang Mongondow Selatan, 2016 – 2017
Table *Livestock Slaughtered by Sub District and Kind of Livestock in Bolaang Mongondow Selatan Regency, 2016 - 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Posigadan	43	-	-	18	-	-
2	Tomini	36	-	-	12	-	-
3	Bolaang Uki	164	-	-	18	-	-
4	Helumo	18	-	-	11	-	-
5	Pinolosian	146	-	-	14	-	-
6	Pinolosian Tengah	18	-	-	10	-	-
7	Pinolosian Timur	24	-	-	10	-	11
	2017	449	-	-	93	-	11
	2016	254	-	-	168	-	11

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab. Bolaang Mongondow Selatan
 Source : *Agricultural and Food Resistance Services of Bolaang Mongondow Selatan Regency*

5.5 PERIKANAN/FISHERY

Tabel
Table 5.5.1

Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, 2016 – 2017
Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Bolaang Mongondow Selatan Regency, 2016 - 2017

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i>		Perairan Umum <i>Inland Water</i>		Jumlah Total	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Posigadan	1 081	832	-	-	1 081	832
2 Tomini	-	294	-	-	-	294
3 Bolaang Uki	714	799	-	16	714	815
4 Helumo	429	473	-	-	429	473
5 Pinolosian	400	450	-	12	400	462
6 Pinolosian Tengah	280	320	-	-	280	320
7 Pinolosian Timur	353	407	-	-	353	407
Bolaang Mongondow Selatan	3 257	3 575	-	28	3 257	3 603

Sumber : Dinas Perikanan Kab. Bolaang Mongondow Selatan

Source : *Fishery Services of Bolaang Mongondow Selatan Regency*

Tabel 5.5.2 **Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, 2016 – 2017**
Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Bolaang Mongondow Selatan Regency (ton), 2016 - 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i>		Perairan Umum <i>Inland Water</i>		Jumlah <i>Total</i>	
		2016	2017	2016	2017	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Posigadan	534,2	579,0	-	-	534,2	579,0
2	Tomini	-	176,0	-	-	-	176,0
3	Bolaang Uki	626,5	824,0	-	5	626,5	829,0
4	Helumo	134,3	236,0	-	-	134,3	236,0
5	Pinolosian	543,6	458,0	-	1	543,6	459,0
6	Pinolosian Tengah	168,3	141,0	-	-	168,3	141,0
7	Pinolosian Timur	66,7	178,0	-	-	66,7	178,0
Bolaang Mongondow Selatan		2 073,6	2 592,0	-	6	2 073,6	2 598,0

Sumber : Dinas Perikanan Kab. Bolaang Mongondow Selatan
 Source : Fishery Services of Bolaang Mongondow Selatan Regency

Tabel
Table 5.5.3

Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kab. Bolaang Mongondow Selatan, 2016 - 2017
Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Bolaang Mongondow Selatan Regency 2016 - 2017

Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Cage	Jaring Apung Floating Cage Net	Sawah Paddy Field	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Posigadan	20	25	90	-	5	-	140
2 Tomini	-	-	45	-	-	-	45
3 Bolaang Uki	-	95	281	-	10	-	386
4 Helumo	10	-	35	-	-	-	45
5 Pinolosian	-	-	125	-	-	-	125
6 Pinolosian Tengah	10	35	65	-	-	-	110
7 Pinolosian Timur	95	15	40	-	15	-	165
2017	135	170	681	-	30	-	1 016
2016	160	200	890	-	-	-	1 250

Sumber : Dinas Perikanan Kab. Bolaang Mongondow Selatan

Source : Fishery Services of Bolaang Mongondow Selatan Regency

Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, 2016 - 2017

Tabel 5.5.4
Table

Production of Fish Cultivation by Subdistrict and Subsector in Bolaang Mongondow Selatan Regency, 2016 - 2017

							Ton
Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Cage	Jaring Apung Floating Cage Net	Sawah Paddy field	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Posigadan	0,9	1,7	9,1	-	0,3	-	12,00
2 Tomini	-	-	4,7	-	-	-	4,70
3 Bolaang Uki	1,7	0,6	23,2	-	1,0	-	26,50
4 Helumo	1,0	0,4	1,4	-	-	-	2,80
5 Pinolosian	-	-	21,5	-	-	-	21,50
6 Pinolosian Tengah	1,8	1,3	0,6	-	-	-	3,70
7 Pinolosian Timur	28,0	5,1	0,9	-	1,6	-	35,60
2017	33,4	9,1	61,4	0	2,9	0	106,80
2016	30,2	8,1	55,2	0	0	0	93,5

Sumber : Dinas Perikanan Kab. Bolaang Mongondow Selatan

Source : Fishery Services of Bolaang Mongondow Selatan Regency

Tabel
Table 5.5.5

**Produksi Perikanan Budidaya Menurut Komoditas di
Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, 2017**
***Production of Aquaculture Fishery by Commodity in
Bolaang Mongondow Selatan Regency (ton), 2017***

		Ton
Komoditas / Commodity		2017
(1)		(2)
Udang/Ikan Payau		
1	Udang Windu	-
2	Udang Vaname	-
3	Bandeng	2,6
4	Beronang	-
5	Udang Putih	-
6	Kepiting	6,5
Ikan Laut		
7	Kuwe	33,9
8	Kerapu	-
Ikan air tawar		
9	Lele	-
10	Gurame	-
11	Nila	45,9
12	Mas	15,0
13	Nilem	-
14	Tawes	-
15	Gabus	-
16	Sidat	-
17	Bawal	-
18	Patin	-
19	Udang Galah	-
17	Bawal	-

Sumber : Dinas Perikanan Kab. Bolaang Mongondow Selatan

Source : *Fishery Services of Bolaang Mongondow Selatan Regency*

Tabel
Table

5.5.6

Jumlah Alat Tangkap dan Kapal Perairan Laut Menurut Jenis di Kab. Bolaang Mongondow Selatan, 2017
Number of Fishing Tools and Boats in the Sea by Type in Bolaang Mongondow Selatan Regency, 2017

Komoditas / Commodity		2017
(1)		(2)
Alat Tangkap		
1	Jaring	97
2	Pancing	6 768
3	Pukat	47
4	Alat Lainnya	149
Kapal Tangkap		
1	Tanpa perahu	1 128
2	Kapal Motor < 10 GT	1 155
3	Kapal Motor 10-20 GT	31
4	Kapal Motor > 30 GT	-

Sumber : Dinas Perikanan Kab. Bolaang Mongondow Selatan

Source : *Fishery Services of Bolaang Mongondow Selatan Regency*

Tabel
Table 5.5.7

**Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal
di Kab. Bolaang Mongondow Selatan, 2016 - 2017**
**Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in
Bolaang Mongondow Selatan Regency, 2016 - 2017**

	Kecamatan Subdistrict	Perahu Tanpa Motor Nonpowered Boat	Perahu Motor Tempel Outboard Motorboat	Kapal Motor Inboard Motorboat
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Posigadan	200	150	2
2	Tomini	114	140	2
3	Bolaang Uki	214	303	17
4	Helumo	150	142	-
5	Pinolosian	137	126	3
6	Pinolosian Tengah	109	101	1
7	Pinolosian Timur	150	139	2
	2017	1 074	1 101	27
	2016	1 074	1 101	27

Sumber : Dinas Perikanan Kab. Bolaang Mongondow Selatan

Source : Fishery Services of Bolaang Mongondow Selatan Regency

5.6 KEHUTANAN/FORESTY

Tabel 5.6.1 Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Jenisnya di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan (Ha), 2017
Table 5.6.1 *Forest and Inland Water Area by Kind in Bolaang Mongondow Selatan Regency (Ha), 2017*

	Jenis Hutan <i>Kind of Forest</i>	Luas Area
	(1)	(2)
1	Hutan Lindung <i>Protection Forest</i>	35 677,69
2	Hutan Produksi Terbatas <i>Limited Production Forest</i>	33 146,17
3	Hutan Produksi <i>Production Forest</i>	21 218,63
4	Hutan Mangrove <i>Mangrove Forest</i>	-
5	KPA	44 213,80
Bolaang Mongondow Selatan		134 256,29

Sumber : Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Utara

Source : *Forestry Services of Sulawesi Utara Province*

Tabel
Table

5.6.2

Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Provinsi Sulawesi Utara (m³), 2013–2017
Timber Production by Type of Product in Sulawesi Utara Province (m³), 2013–2017

Tahun Year	Kayu Bulat Logs	Kayu Gergajian Sawn Timber	Kayu Lapis Plywood
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	6 901,08	548,55	-
2014	-	2 998,45	-
2015	4 046,57	1 899,71	-
2016	1 809,47	62,83	-
2017	2 060,12	241,41	-

Sumber : Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Utara

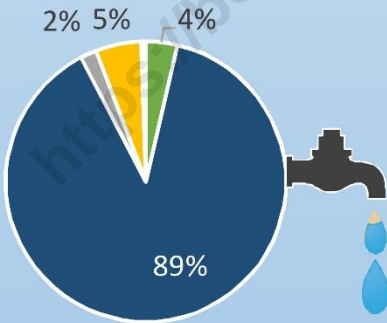
Source : *Forestry Services of Sulawesi Utara Province*

BAB VI

INDUSTRI DAN ENERGI

CHAPTER VI: INDUSTRY AND ENERGY

Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN/Production and Distribution of Electricity of State Electricity Company (KWh)



Persentase Pelanggan PDAM / Percentage of Drinking Water Regional Company

- Rumah Tangga/Household
- Niaga/Trade
- Sosial/Social
- Instansi Pemerintah/Government Institution

228 Perusahaan/
Establishments

642 Tenaga Kerja/
Employee



PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** yaitu suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir.

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. **Manufacturing industry** *is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing*

kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
 5. Industri manufaktur dikelompokkan kedalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
 6. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
 7. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
4. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
 5. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
 6. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
 7. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

ULASAN**DESCRIPTION****INDUSTRI**

Pada tahun 2017, perusahaan yang ada di Bolaang Mongondow Selatan hanyalah berskala kecil, yaitu yang menggunakan hanya 1-19 tenaga kerja. Ada sebanyak 228 perusahaan kecil dengan 642 tenaga kerja. Nilai produksi yang dicapai bernilai Rp 13 miliar.

INDUSTRY

In 2017, establishment in Bolaang Mongondow Selatan is in small scale, that used 1-19 workers. There were 228 small establishment with 642 workers. Production value reached Rp 13 billion.

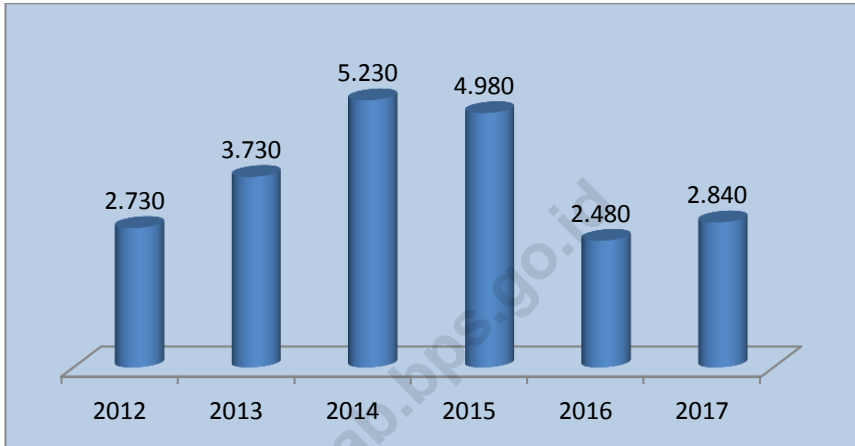
ENERGI

Kebutuhan listrik di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan sebagian besar dipenuhi oleh listrik PLN. Dari tahun 2012 hingga 2017, jumlah pelanggan listrik PLN terus mengalami peningkatan. Pada 2016 tercatat jumlah pelanggan listrik PLN sebanyak 11.224 pelanggan. Jumlah ini meningkat menjadi 11.651 di 2017. Pada tahun 2016, daya terpasang mencapai 2.480 KW, dan naik menjadi 2.840 KW di 2017. Kenaikan ini tidak diikuti oleh peningkatan produksi listrik yang malah berkurang.

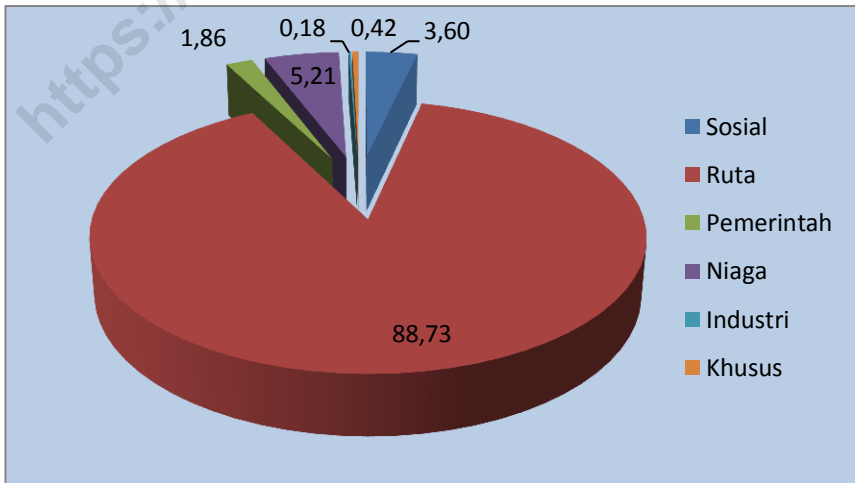
ENERGY

Most of electric demand in Mongondow Bolaang Selatan Regency is met by PLN. From 2012 to 2017, the amount of PLN's customer was constantly increasing. In 2016, the customer are as many as 11.224 customers. This number increased in 2017 became 11.651. In 2016, the installed power was 2.840 KW, increased in 2017 became 2.840 KW. This increase was not followed by electric production.

Gambar 11 Daya Terpasang di Kab. Bolaang Mongondow Selatan, 2012-2017 (KW)
 Picture Installed Capacity in Bolaang Mongondow Selatan Regency, 2012-2017 (KW)



Gambar 12 Jumlah Pelanggan PDAM di Bolaang Mongondow Raya, 2017
 Picture Number of PDAM's Costumer in Bolaang Mongondow Raya, 2017



6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel 6.1.1 Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Menurut Klasifikasi Industri di Kab. Bolaang Mongondow Selatan, 2017
Table 6.1.1 *Number of Establishment, Employees, and Production Value by Industrial Classification in Bolaang Mongondow Selatan Regency, 2017*

Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Perusahaan <i>Establishments</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Nilai Produksi <i>Production Value</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Industri Formal			
Industri Besar <i>Large Establishment</i> (Tenaga Kerja diatas 100 orang)	-	-	-
Industri Sedang <i>Medium Establishment</i> (Tenaga Kerja 20-99 orang)	-	-	-
Industri Kecil <i>Small Establishment</i> (Tenaga Kerja 1-19 orang)	228	642	13 046 555 000
Jumlah	228	642	13 046 555 000
Industri Non Formal			
Industri Besar <i>Large Establishment</i> (Tenaga Kerja diatas 100 orang)	-	-	-
Industri Sedang <i>Medium Establishment</i> (Tenaga Kerja 20-99 orang)	-	-	-
Industri Kecil <i>Small Establishment</i> (Tenaga Kerja 1-19 orang)	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Sumber : Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan UMKM
Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan

Source : *Industry, Trading, cooperation, and Middle Small Industry of Bolaang Mongondow Selatan Regency*

6.2 ENERGI/ENERGY

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kab. Bolaang Mongondow Selatan 2012 – 2017

Tabel
Table 6.2.1

Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Bolaang Mongondow Selatan Regency, 2012–2017

Tahun Year	Daya Terpasang Installed Capacity (KW)	Produksi Listrik Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Usage (KWh)	Susut/Hilang Shrunked (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 2012	2 730	3 933 301	7 135 510	119 457	*
2 2013	3 730	4 791 431	7 965 425	121 416	*
3 2014	5 230	6 953 551	8 751 839	298 377	*
4 2015	4 980	11 248 324	10 865 554	95 921	1 635 685
5 2016	2 480	5 571 973	12 213 338	164 558	913 692
6 2017	2 840	5 108 421	11 489 653	201 864	1 961 215

Sumber : Perusahaan Listrik Negara Cabang Kotamobagu

Source : *The State Electric Company Branch Kotamobagu*

*) Untuk Pemetaan susut energi kantor PLN Area Kotamobagu, Rayon Kantor Area Kotamobagu baru ada pada tahun 2016, sedangkan di tahun sebelumnya dihitung susut *Mapping shrinkage energy to PLN office Kotamobagu Area, Rayon new Area Office Kotamobagu there in 2016, while in the previous year is calculated shrinkage*

***) Sistem Aplikasi Pelayanan Pelanggan Terpusat (AP2T) pada PLN baru diterapkan pada tahun 2012 sehingga data perhitungan masih dilakukan secara manual dan PLN hanya ada data pada tingkat PT. PLN Area Kotamobagu.

Centralized Customer Service Application System (AP2T) on new PLN implemented in 2012 so that the calculation data is still done manually and we were only there is data on the level of PT. PLN Kotamobagu Area.

Tabel 6.2.2 **Jumlah Pelanggan Listrik di Kab. Bolaang Mongondow Selatan, 2012 - 2017**
Table *Number of Registered Electricity Costumer in Bolaang Mongondow Selatan Regency, 2012–2017*

Tahun Year	Jumlah Pelanggan Number of Costumer
(1)	(2)
2012	7 856
2013	9 480
2014	10 018
2015	10 714
2016	11 224
2017	11 651

Sumber : Perusahaan Listrik Negara Cabang Kotamobagu

Source : *The State Electric Company Branch Kotamobagu*

Tabel 6.2.3 **Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Bolaang Mongondow Raya, 2017**
Table 6.2.3 **Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Bolaang Mongondow Raya, 2017**

Pelanggan Customers	Pelanggan Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m³)	Nilai/Value (rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
Sosial <i>Social</i>	686	133 754	415 703 300
Rumah Tangga <i>Household</i>	16 916	2 028 466	7 909 177 950
Instansi Pemerintah <i>Government Institution</i>	354	121 802	431 526 000
Niaga <i>Trade</i>	994	191 656	799 257 000
Industri <i>Industry</i>	35	27 314	103 837 300
Khusus <i>Exclusive</i>	80	10 166	166 870 500
Bolaang Mongondow Raya	19 065	2 513 158	9 826 372 050

Sumber : Perusahaan Daerah Air Minum Cabang Kotamobagu

Source : *Drinking Water Regional Company Branch Kotamobagu*

BAB VII PERDAGANGAN CHAPTER VII: TRADING



62 Koperasi/
Cooperatives



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "General Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia.
 2. Pengesahan dokumen kepabeanaan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
 3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
 4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanaan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.
 5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke
1. *The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.*
 2. *The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.*
 3. *The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.*
 4. *The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.*
 5. *Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.*

sebagai impor.

- | | |
|--|--|
| <p>6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.</p> | <p>6. <i>Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.</i></p> |
| <p>7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:</p> <p>a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.</p> <p>b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.</p> <p>c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.</p> <p>d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.</p> <p>e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata</p> <p>f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.</p> <p>g. Uang dan surat-surat berharga.</p> <p>h. Barang-barang contoh</p> <p>8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan</p> | <p>7. <i>The following goods are not included in the statistics:</i></p> <p>a. <i>Clothings and passengers' jewelry.</i></p> <p>b. <i>Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.</i></p> <p>c. <i>Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.</i></p> <p>d. <i>Goods for expeditions, and shows or exhibitions.</i></p> <p>e. <i>Military goods directly imported by the Armed Forces.</i></p> <p>f. <i>Packings/containers to be refilled.</i></p> <p>g. <i>Bank notes and securities</i></p> <p>h. <i>Sample goods</i></p> <p>8. <i>The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received</i></p> |

dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.

9. Pelabuhan Muat adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor

9. *Port of loading* is port where the goods are transported out of the country or exported.

10. Negara tujuan adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri

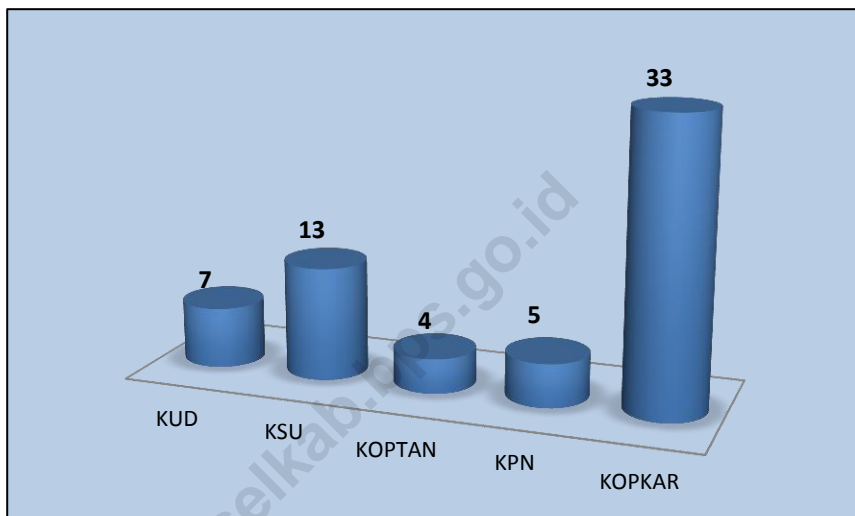
10. *Country of destination* is country that is known to export goods sent abroad.

11. Jenis komoditi adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode *Harmonized System* (HS)

11. *Type commodity* is exported goods recorded based on *Harmonized System* (HS) code.

Ulasan	Description
<p>Berdasarkan badan hukum, perusahaan dibedakan atas beberapa jenis, yaitu perusahaan terbatas, CV/Firma, Koperasi, perorangan, dan lainnya. Tahun 2016, ada sebanyak 106 perusahaan di Bolaang Mongondow Selatan, didominasi oleh koperasi, yaitu sebanyak 60 unit. Tapi di 2017, hanya ada 62 perusahaan dan semuanya adalah koperasi.</p>	<p><i>Based on legal entities, companies are divided into several types, namely limited companies, CV/Firms, cooperation, individuals, and others. In 2016, there were 106 companies in Bolaang Mongondow Selatan, dominated by cooperation, namely 60 units. But in 2017, there were only 62 companies and all of them were cooperation.</i></p>
<p>Pada tahun 2017, ada sebanyak 619 pedagang, yang terbagi atas tiga jenis, yaitu pedagang besar, menengah, dan kecil. Angka ini naik 41 persen dari tahun 2016. Pedagang kecil adalah yang paling banyak, yaitu mencapai 81,10 persen.</p>	<p><i>In 2017, there were 619 traders, divided into three types, namely large, medium and small traders. This figure is up 41 percent from 2016. Small traders are the most, reaching 81.10 percent.</i></p>

Gambar 13 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Kab. Bolaang Mongondow Selatan, 2017
Picture Number of Cooperation by Type in Bolaang Mongondow Selatan Regency, 2017



Tabel 7.1 Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, 2016 - 2017
Table *Number of Establishments by Type of Business Entity in Bolaang Mongondow Selatan Regency, 2016–2017*

Tipe Badan Hukum <i>Type of Business Entity</i>	2016	2017
(1)	(5)	(6)
Perseroan Terbatas	12	-
CV/Firma	30	-
Koperasi	64	62
Perorangan	-	-
Lainnya	-	-
Bolaang Mongondow Selatan	106	62

Sumber : Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan UMKM Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan

Source : *Industry, Trading, cooperation, and Middle Small Industry of Bolaang Mongondow Selatan Regency*

Tabel 7.2
Table

Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, 2017
Number of Merchants by Subdistrict in Bolaang Mongondow Selatan Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Pedagang Besar Wholesaler	Pedagang Menengah Medium Trader	Pedagang Kecil Small Trader
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Posigadan	1	15	56
2	Tomini	-	10	45
3	Bolaang Uki	2	26	121
4	Helumo	-	7	51
5	Pinolosian	2	22	110
6	Pinolosian Tengah	-	15	65
7	Pinolosian Timur	-	17	54
	2017	5	112	502
	2016	3	94	342

Sumber : Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan UMKM Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan

Source : *Industry, Trading, cooperation, and Middle Small Industry of Bolaang Mongondow Selatan Regency*

Tabel 7.3 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, 2016 – 2017
Table *Number of Trading Facilities by Type of Facility in Bolaang Mongondow Selatan Regency, 2016–2017*

Sarana Perdagangan <i>Trading Facilities</i>		2016	2017
(1)		(2)	(3)
1	Pasar Desa	18	20
2	Pasar Pemkab	3	4
3	Toko	9	26
4	Mini Market	1	4
5	Kios	0	156
6	Gudang	1	5
7	Gilinga Padi	9	9
8	Pangkalan Minyak Tanah/Gas	15	34
9	Depot Air Minum	5	12
10	SPBU	1	1
11	Apotek Obat	2	6
12	Pedagang Pengumpul	1	12
13	Rumah Makan	21	24
14	Kios Penyalur Pupuk	4	7
Bolaang Mongondow Selatan		90	320

Sumber : Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan UMKM Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan

Source : *Industry, Trading, cooperation, and Middle Small Industry of Bolaang Mongondow Selatan Regency*

Tabel 7.4 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, 2017
Table *Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Bolaang Mongondow Selatan Regency 2017*

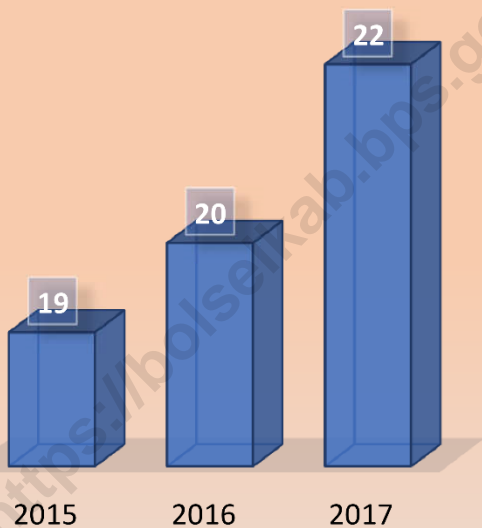
	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	KUD	KSU	KOPTAN	KPN	KOPKAR	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Posigadan	1	3	-	1	5	10
2	Tomini	1	-	-	-	1	2
3	Bolaang Uki	2	6	-	2	12	22
4	Helumo	-	-	-	-	2	2
5	Pinolosian	1	2	-	2	8	13
6	Pinolosian Tengah	1	-	2	-	3	6
7	Pinolosian Timur	1	2	2	-	2	7
Bolaang Mongondow Selatan		7	13	4	5	33	62

Sumber : Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan UMKM Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan

Source : *Industry, Trading, cooperation, and Middle Small Industry of Bolaang Mongondow Selatan Regency*

BAB VIII
HOTEL DAN PARIWISATA
CHAPTER VIII: HOTEL AND TOURISM

Jumlah Restoran/ *Number of Restaurant*



17000

Wisatawan Domestik
Domestic Tourists

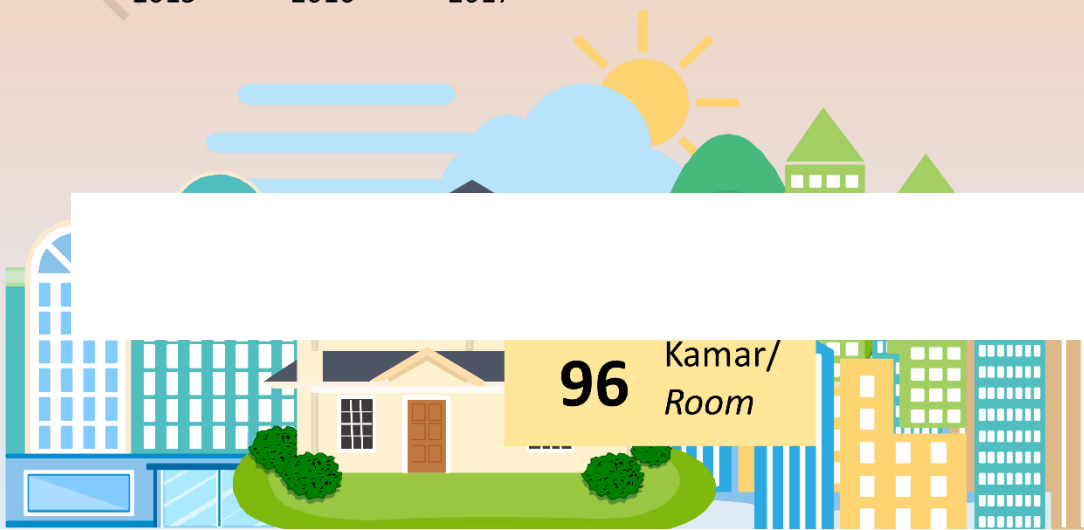


91

Wisatawan Mancanegara
International Tourists

96

Kamar/
Room



PENJELASAN TEKNIS

1. **Konsep dan definisi pariwisata** mengikuti rekomendasi United Nations World Tourism Organization (UNWTO) dan International Union of Office Travel Organization (IUOTO).
2. **Wisatawan mancanegara (wisman)** ialah pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. **Wisatawan (turis)** ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.

TECHNICAL NOTES

1. ***The concept and definition of tourism** refers to the recommendations of the United Nations World Tourism Organization (UNWTO) and International Union of Office Travel Organizations (IUOTO).*
2. ***An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :*
 - a. ***"Tourist"** is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: - Pleasure, recreation and sports, - Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.*

- b. **Excursionist** ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.
3. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
4. **Usaha penyediaan akomodasi** adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
5. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan
- b. **"Excursionist"** is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.
3. **Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.
4. **The business of providing accommodation** is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.
5. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.

dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.

6. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
 7. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
 8. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
6. ***A classified hotel*** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.
 7. ***Room occupancy rate*** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
 8. ***Average length of stay*** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

ULASAN

Tahun 2017 terdapat 11 hotel/penginapan di Bolaang Mongondow Selatan. Jumlah ini meningkat sebanyak 2 buah hotel dibanding tahun 2016. Semua hotel/penginapan itu berada di Kecamatan Bolaang Uki, dimana Bolaang Uki sebagai ibukota kabupaten.

Pada tahun 2017, ada sebanyak 22 restoran yang beroperasi di Bolaang Mongondow Selatan, dimana sekitar 72,73 persen berada di kecamatan Bolaang Uki. Tahun 2017 ada penambahan restoran/rumah makan sebanyak 2 dari tahun 2016.

Aktivitas pariwisata di Bolaang Mongondow Selatan ditandai dengan kunjungan wisatawan, baik dari dalam maupun dari luar negeri. Tahun 2017, jumlah wisatawan domestik meningkat hingga 17.000 wisatawan. Di lain sisi, kunjungan wisatawan mancanegara turun menjadi 91 wisatawan dari 188 di tahun 2016.

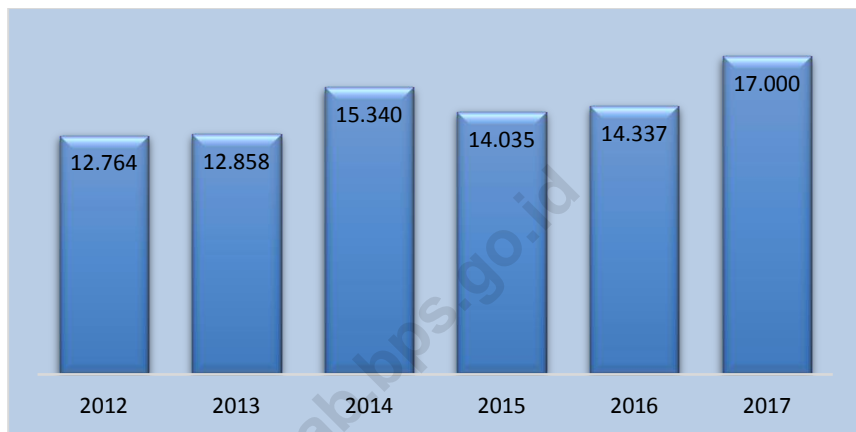
DESCRIPTION

In 2017, there were 11 hotels in Bolaang Mongondow Selatan Regency. This number has increased 2 hotels from 2016. All the hotels were in Bolaang Uki Subdistrict, where Bolaang Uki was the capital of Bolaang Mongondow Selatan Regency.

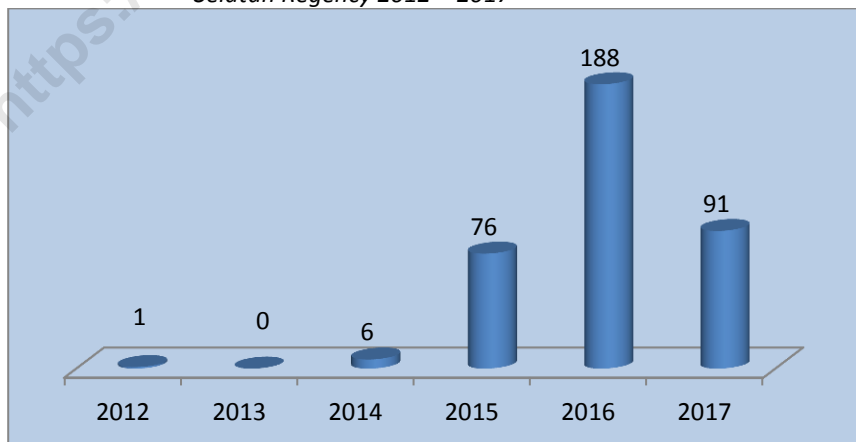
In 2017, there were 22 restaurants operated in Bolaang Mongondow selatan regency, about 72,73 percent was in Bolaang Uki Subdistrict. In 2017, there was 2 new restaurants.

Tourism activity in Bolaang Mongondow Selatan was marked by visiting of tourist, domestic and foreign tourist. In 2017, the number of domestic tourist visiting Bolaang Mongondow Selatan Regency had increased to 17.000 tourists. In other side, visiting of foreign tourist was decreased became 91 tourists from 188 tourists in 2016.

Gambar 14 Jumlah Wisatawan Domestik di Kab. Bolaang Mongondow Selatan 2012 – 2017
Picture
Number of Domestic Touris in Bolaang Mongondow Selatan Regency 2012 – 2017



Gambar 15 Jumlah Wisatawan Mancanegara di Kab. Bolaang Mongondow Selatan 2012 – 2017
Picture
Number of International Touris in Bolaang Mongondow Selatan Regency 2012 – 2017



Tabel 8.1 Jumlah Akomodasi Hotel/Penginapan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, 2016 – 2017
Table Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Bolaang Mongondow Selatan Regency, 2016 - 2017

Kecamatan Subdistrict	Hotel Hotels		Kamar Rooms		Tempat Tidur Beds	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Posigadan	-	-	-	-	-	-
2 Helumo	-	-	-	-	-	-
3 Bolaang Uki	9	11	71	96	71	375
4 Helumo	-	-	-	-	-	-
5 Pinolosian	-	-	-	-	-	-
6 Pinolosian Tengah	-	-	-	-	-	-
7 Pinolosian Timur	-	-	-	-	-	-
Bolaang Mongondow Selatan	9	11	71	96	71	375

Sumber : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Bolaang Mongondow Selatan

Source : Tourism and Culture Service of Bolaang Mongondow Selatan Regency

Tabel 8.2 Jumlah Restoran/Rumah Makan Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, 2015 – 2017
Table *Number of Restaurant by Subdistrict in Bolaang Mongondow Selatan Regency, 2015 - 2017*

	Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Posigadan	5	5	5
2	Tomini	-	-	-
3	Bolaang Uki	12	14	16
4	Helumo	1	-	-
5	Pinolosian	-	-	-
6	Pinolosian Tengah	-	-	-
7	Pinolosian Timur	1	1	1
	Bolaang Mongondow Selatan	19	20	22

Sumber : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Bolaang Mongondow Selatan

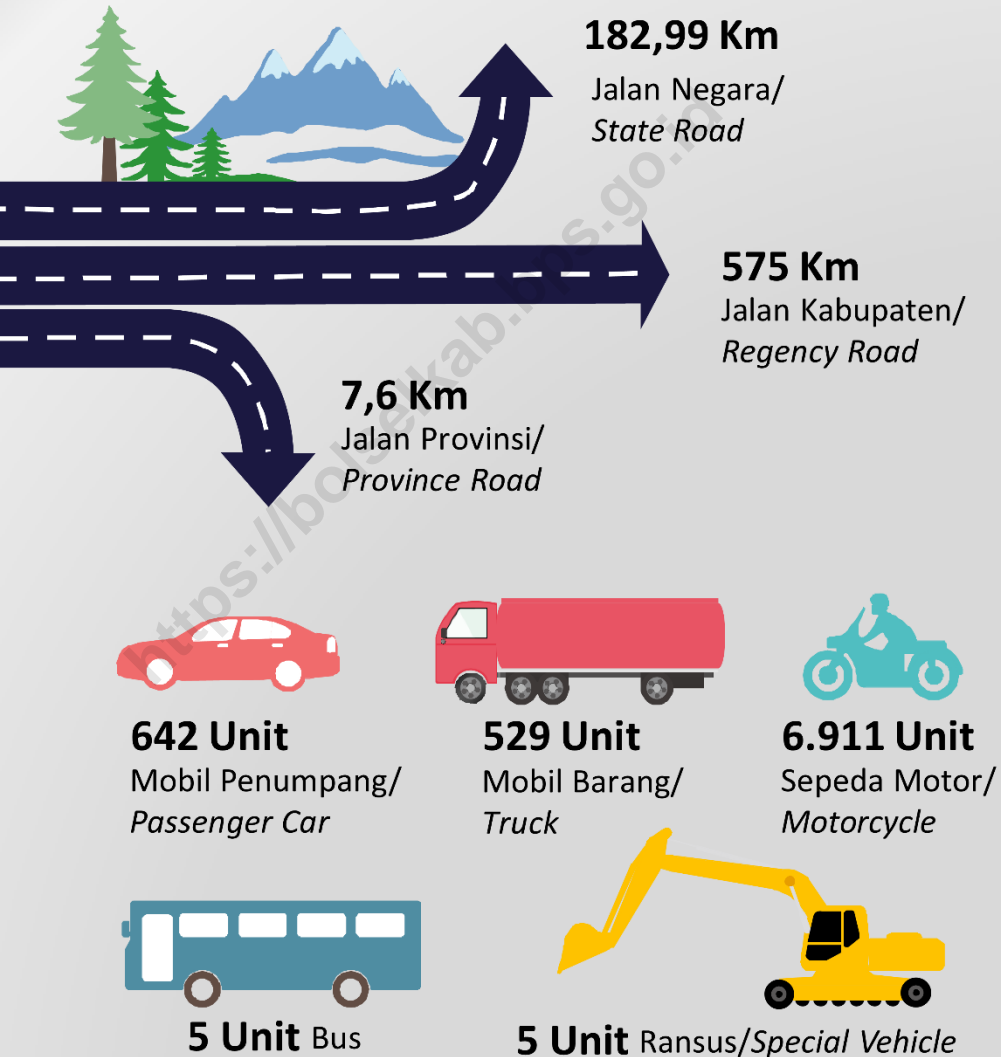
Source : *Tourism and Culture Service of Bolaang Mongondow Selatan Regency*

Tabel 8.3 Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, 2012 – 2017
Table *Number of International and Domestic Visitors in Bolaang Mongondow Selatan Regency, 2012–2017*

Tahun Year	Wisatawan Visitors		Jumlah Total
	Mancanegara International	Domestic Domestic	
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	1	12 764	12 765
2013	-	12 858	12 858
2014	6	15 340	15 346
2015	76	14 035	14 111
2016	188	14 337	14 525
2017	91	17 000	17 091

Sumber : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Bolaang Mongondow Selatan
 Source : *Tourism and Culture Service of Bolaang Mongondow Selatan Regency*

BAB IX
TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI
CHAPTER IX: TRANSPORTATION AND COMMUNICATION



PENJELASAN TEKNIS

- 1. Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
- 2. Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
- 3. Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
- 4. Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis, dan kendaraan bermotor roda dua.

TECHNICAL NOTES

- 1. Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
- 2. Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
- 3. Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
- 4. Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

5. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
5. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.

ULASAN

Tahun 2017, Bolaang Mongondow Selatan memiliki jalan sepanjang 765,59 km, dimana 182,99 km adalah jalan negara, sedangkan jalan provinsi dan jalan kabupaten masing-masing 7,60 km dan 575 km. Sebagian besar jalan kabupaten masih tanah (sekitar 37,43 persen). Jika dilihat kondisinya, sepanjang 217,17 km jalan kabupaten dalam keadaan rusak berat.

Tahun 2017, jumlah kendaraan bermotor di Bolaang Mongondow Selatan mencapai 8.092 unit, diantaranya terdapat 6.911 unit sepeda motor.

Kantor pos hanya terdapat di kecamatan Bolaang Uki.

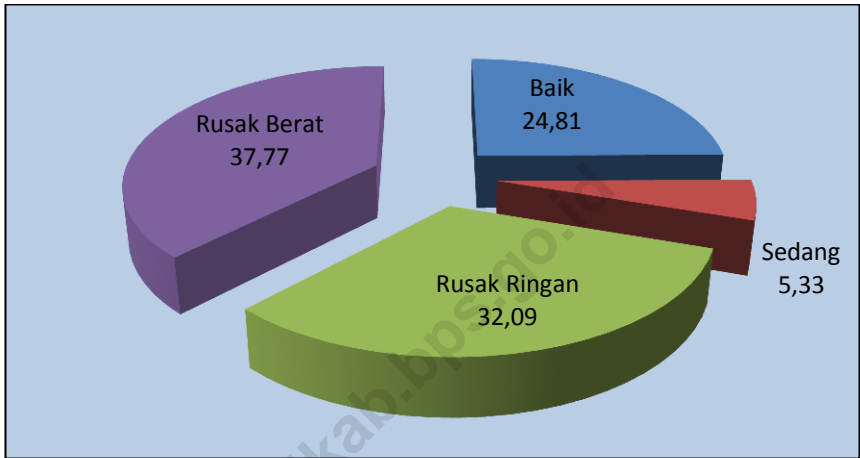
DESCRIPTION

In 2017, Mongondow Bolaang Selatan had road as long as 765,59 kms, where 182,99 kms were country roads, while the province and regency roads respectively 7,60 kms and 575 kms. Most of the regency road was soil (about 37,43 percent). By condition, about as long as 217,17 kms of regency road were severely damaged condition.

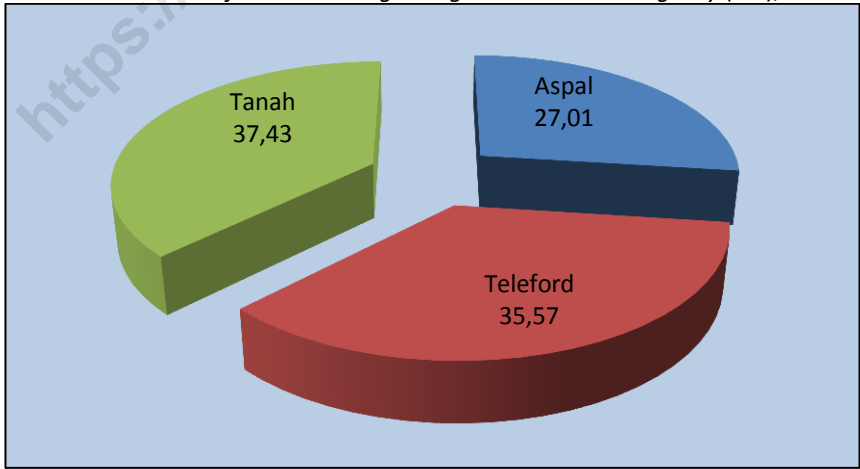
In 2017, the number of vehicle reached 8.092 units, there are 6.911 units of Motorcycle.

Post office is only available in Bolaang Uki Subdistrict.

Gambar 16 *Picture* 16 **Persentase Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kondisinya di kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, 2017**
Percentage of Regency Road by Condition in Bolaang Mongondow Selatan Regency 2017



Gambar 17 *Picture* 17 **Persentase Panjang Jalan Kabupaten Menurut Jenis Permukaan di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan (km), 2017**
Percentage of Length of Regency Roads by Type of Road Surface in Bolaang Mongondow Selatan Regency (km), 2017



9.1 TRANSPORTASI/*TRANSPORTATION*Tabel
Table 9.1.1

Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan (Km), 2017
Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Bolaang Mongondow Selatan Regency (km), 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola <i>Level of Government Authority</i>			
		Negara <i>State</i>	Provinsi <i>Province</i>	Kabupaten <i>Regency</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Posigadan	44,40	-	96,60	141
2	Tomini	14,00	-	44,00	58
3	Bolaang Uki	24,70	7,60	157,70	190
4	Helumo	11,36	-	74,70	86,06
5	Pinolosian	18,73	-	55,00	73,73
6	Pinolosian Tengah	20,80	-	59,00	79,8
7	Pinolosian Timur	49,00	-	88,00	137
2017		182,99	7,60	575,00	765,59
2016		218,27	29,10	575,00	822,37

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan, Pertanahan dan Kawasan Pemukiman Kab. Bolaang Mongondow Selatan

Source : *Public Works, Housing, Land and Settlement Area Services of Bolaang Mongondow Regency*

Tabel 9.1.2 Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan (km), 2017
Table Length of Regency Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Bolaang Mongondow Selatan Regency (km), 2017

Kecamatan Subdistrict	Jenis Permukaan Jalan/Type of Road Surface				
	Aspal Pavement	Penetrasi Penetration	Teleford Teleford	Tanah Soil	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Posigadan	19,60	-	36,50	40,50	96,60
2 Tomini	10,00	-	16,00	18,00	44,00
3 Bolaang Uki	66,40	-	49,30	42,00	157,70
4 Helumo	16,30	-	28,70	29,70	74,70
5 Pinolosian	13,00	-	20,00	22,00	55,00
6 Pinolosian Tengah	12,00	-	22,00	25,00	59,00
7 Pinolosian Timur	18,00	-	32,00	38,00	88,00
2017	155,30	-	204,5	215,2	575,00
2016	137,65	31,65	184,53	221,17	575,00

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan, Pertanahan dan Kawasan Pemukiman Kab. Bolaang Mongondow Selatan

Source : Public Works, Housing, Land and Settlement Area Services of Bolaang Mongondow Regency

Tabel
Table

9.1.3

Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, 2016-2017
Length of Regency Roads by Subdistrict and Road Condition in Bolaang Mongondow Selatan Regency (km), 2016-2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Kondisi Jalan/ <i>Road Condition</i>			
		Baik <i>Good</i>	Sedang <i>Moderate</i>	Rusak Ringan <i>Damaged</i>	Rusak Berat <i>Severely Damaged</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Posigadan	22,38	2,32	23,39	48,51
2	Tomini	9,07	1,05	18,76	15,13
3	Bolaang Uki	55,44	7,40	26,24	68,62
4	Helumo	15,50	1,03	31,64	26,54
5	Pinolosian	18,41	2,07	17,74	16,78
6	Pinolosian Tengah	8,71	9,89	28,18	12,23
7	Pinolosian Timur	13,14	6,89	38,60	29,38
2017		142,65	30,65	184,53	217,17
2016		78,10	68,80	221,40	206,70

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan, Pertanahan dan Kawasan Pemukiman Kab. Bolaang Mongondow Selatan

Source : *Public Works, Housing, Land and Settlement Area Services of Bolaang Mongondow Regency*

Tabel 9.1.4 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Kab. Bolaang Mongondow Selatan, 2016-2017
Table *Number of Motor Vehicles by Subdistrict and Type of Vehicle in Bolaang Mongondow Selatan Regency, 2016-2017*

No	Jenis Kendaraan	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Mobil Penumpang	512	642
2	Bus	-	5
3	Mobil Barang	456	529
4	Sepeda Motor	5 773	6 911
5	Kendaraan Khusus	5	5
Jumlah		6 746	8 092

Sumber : Satlantas Kotamobagu

Source : *Units of Traffic of Kotamobagu City*

9.2 KOMUNIKASI / *COMMUNICATION*Tabel
Table

9.2.1

Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di
Kab. Bolaang Mongondow Selatan, 2013 – 2017
*Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Bolaang
Mongondow Selatan Regency, 2013–2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2013	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Posigadan	-	-	-	-	-
2	Tomini	-	-	-	-	-
3	Bolaang Uki	1	1	1	1	1
4	Helumo	-	-	-	-	-
5	Pinolosian	-	-	-	-	-
6	Pinolosian Tengah	-	-	-	-	-
7	Pinolosian Timur	-	-	-	-	-
	Jumlah	1	1	1	1	1

Sumber : PT Pos (Persero) Cabang Kota Kotamobagu

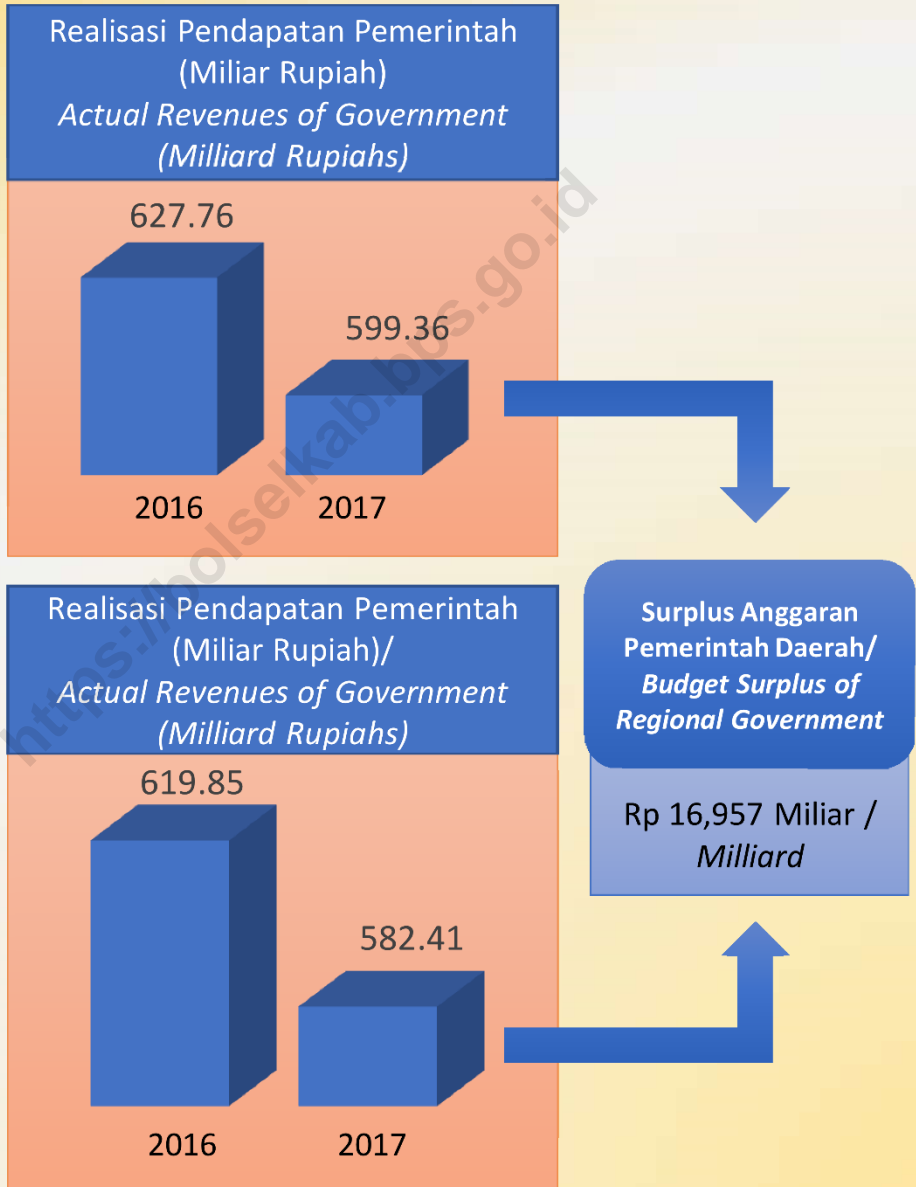
Source : *The Branch of PT Pos in Kotamobagu City*

<https://bolselkab.bps.go.id>

BAB X

KEUANGAN DAERAH

CHAPTER X: LOCAL FINANCE



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- 12. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi** adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
- 13. Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
- 14. Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
- 15. Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.
- 1. Actual revenue and expenditure of Provincial Government** is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.
- 2. Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
- 3. Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
- 4. Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

ULASAN

Description

Pendapatan daerah Bolaang Mongondow Selatan pada 2017 mencapai Rp 599 miliar. Nilai ini menurun 4,52 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Pendapatan terbesar berasal dari dana perimbangan yang mencapai Rp 493 miliar. Dana perimbangan terdiri dari Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus. Sebagai daerah otonomi, PAD Bolaang Mongondow Selatan hanya menyumbang 3,96 persen dari total pendapatan daerah.

Regional revenue of Bolaang Mongondow Selatan Regency in 2017 was Rp 599 billion. This number was decreased compare to previous year, about 4,52 percent. The highest revenue was from balanced budget, reached Rp 493 billion. Balanced budget consist of General Allocation Budget and Special Allocation Budget. As a regional autonomy, original localrevenue only reached 3,96 percent from total revenue.

Pengeluaran daerah Bolaang Mongondow Selatan pada 2017 mencapai Rp 582. Pengeluaran terbesar adalah untuk belanja langsung yang mencapai Rp 325 miliar.

Regional expenditures of Bolaang Mongondow Selatan Regency in 2017 reached Rp 582 billion The highest expenditure was for direct expenditure, reached Rp 325 billion

Tabel 10.1		Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah) 2015 - 2016
Table		Actual Revenues of Government of Bolaang Mongondow Selatan Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs) 2016 – 2017
Jenis Pendapatan / Source of Revenues		2017
(1)		(2)
1.	Pendapatan Asli Daerah (PAD)	23 707 801,60
	Original Local Revenue	
1.1	Pajak Daerah/Local Taxes	4 669 445,52
1.2	Retribusi Daerah/Retributions	798 905,78
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Income of Regional Gov, Corporate and Management of Separated Reg, Gov, Wealth</i>	336 058,66
1.4	Lain-lain PAD yang Sah <i>Other Original Local Gov, Revenue</i>	17 903 391,64
2.	Dana Perimbangan/ Balanced Budget	492 607 526,63
2.1	Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing	7 208 583,56
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non Tax/Natural Resources Sharing	9 152 830,63
2.3	Dana Alokasi Umum / General Allocation Funds	348 334 434,00
2.4	Dana Alokasi Khusus / Special Allocation Funds	127 911 678,44
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah / Other Legal Revenue	83 048 382,60
3.1	Pendapatan Hibah/Grants	-
3.2	Dana Darurat / Emergency Funds	-
3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax sharing from province and other local governments	11 419 585,60
3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah <i>Autonomous Region and Balancing Funds</i>	71 628 797,00
3.5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/financial assistance from province and other local governments	-
3.6	Lainnya/Other Funds	-
2017		599 363 710,83
2016		627 759 089,49

Sumber : Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan

Source : Financial Services of Bolaang Mongondow Selatan Regency

Tabel 10.2
Table **10.2**
Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016 – 2017
Actual Expenditures of Government of Bolaang Mongondow Selatan Regency by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2017

Jenis Belanja		2017
Kind of Expenditures		
	(1)	(2)
1.	Belanja Tidak Langsung / Indirect Expenditure	257 017 425,59
1.1	Belanja Pegawai/Personnel expenditure	150 572 631,17
1.2	Belanja Bunga/Retributions	-
1.3	Belanja Subsidi / Subsidies Expenditure	-
1.4	Belanja Hibah/Grant	1 136 000,00
1.5	Belanja Bantuan Sosial / Social Expenditure	2 736 300,00
1.6	Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota Sharing Fund Expenditure to Provincial/District/City and Village Government	651 243,48
1.7	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa Financial Assistance Expenditure to Provincial/ District/City and Village Government	101 046 489,49
1.8	Belanja Tidak Terduga Unpredicted Expenditure	874 761,45
2.	Belanja Langsung / Direct Expenditure	325 388 566,20
2.1	Belanja Pegawai/Personnel expenditure	9 914 661,92
2.2	Belanja Barang dan Jasa Goods and Services Expenditure	154 154 755,47
2.3	Belanja Modal / Capital expenditure	161 319 148,81
	2 0 1 7	582 405 991,79
	2 0 1 6	619,845,879.84

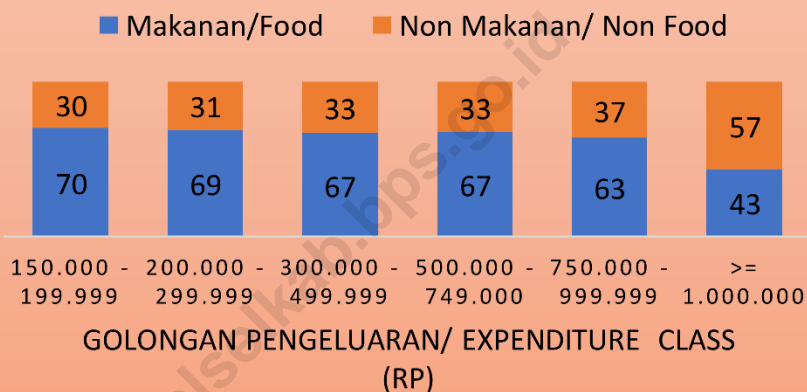
Sumber : Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah
Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan
Source : Financial Services of Bolaang Mongondow Selatan Regency

BAB XI

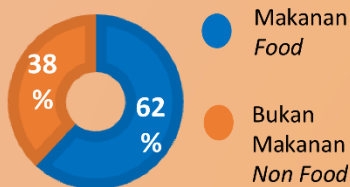
PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

CHAPTER XI: POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

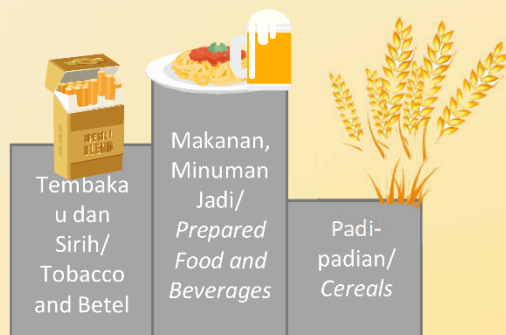
Persentase Pengeluaran Makanan dan Bukan Makanan Perkapita/
Percentage of Expenditure of Food and Non-food Per Capita



Persentase Pengeluaran Perkapita/
Percentage of Expenditure Per Capita



3 Kelompok Makanan dengan Pengeluaran Terbanyak
3 Food Groups with The Most Expenditure



PENJELASAN TEKNIS

- 1. Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

- 1. *Per capita Average Expenditure*** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.

ULASAN

Konsumsi penduduk dibedakan atas dua kelompok, yaitu konsumsi atas makanan dan non makanan. Rata-rata konsumsi makanan per kapita Bolaang Mongondow Selatan masih lebih tinggi daripada konsumsi non makanan. Konsumsi untuk makanan mencapai 61,93 persen dan non makanan mencapai 38,07 persen.

DESCRIPTION

Population consumption is divided into 2 category, food and non food. Average of food consumption per capita of Bolaang Mongondow Selatan Regency is higher than non food. Consumption for food reached 61,93 percent and non food reached 38,07 percent.

Tabel 11.1
Table

Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan (Rupiah), 2017
Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Bolaang Mongondow Selatan Regency (Rupiahs), 2017

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i>	Kelompok Barang/ <i>Commodity Group</i>		
	Makanan/ <i>Food</i>	Bukan Makanan <i>Non Food</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
< 150.000	-	-	-
150.000 - 199.999	133 467,71	56 768,43	190 236,14
200.000 - 299.999	186 314,96	83 976,75	270 291,71
300.000 - 499.999	267 316,03	134 318,38	401 634,41
500.000 - 749.000	415 847,80	201 877,35	617 725,15
750.000 - 999.999	535 307,39	308 263,99	843 571,37
>= 1.000.000	536 891,72	701 740,14	1 238 631,87
Bolaang Mongondow Selatan	405 568,08	249 273,01	654 841,08

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bolaang Mongondow

Source : BPS – Statistics of Bolaang Mongondow Regency

Tabel Table	11.2	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan (Rupiah), 2017 <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Bolaang Mongondow Selatan Regency (Rupiahs), 2017</i>
		Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>
Kelompok Makanan <i>Food Group</i>		
(1)		(2)
1	Padi-padian/ <i>Cereals</i>	64 734,05
2	Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	4 972,16
3	Ikan/ <i>Fish</i>	48 188,73
4	Daging/ <i>Meat</i>	7 988,29
5	Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	15 347,89
6	Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	39 746,07
7	Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	6 215,13
8	Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	14 168,60
9	Minyak dan lemak/ <i>Oil and fats</i>	12 375,75
10	Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	16 168,13
11	Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	8 794,93
12	Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	5 236,37
13	Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	88 745,21
14	Tembakau dan Sirih/ <i>Tobacco and Betel</i>	72 886,77
Jumlah / Total		405 568,08

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bolaang Mongondow

Source : BPS – Statistics of Bolaang Mongondow Regency

Tabel 11.3
Table

Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan (Rupiah), 2017
Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Bolaang Mongondow Selatan regency (Rupiahs), 2017

	Kelompok Non Makanan Non Food Group	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan/Average Expenditure Per Capita Per Month
	(1)	(2)
1	Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga	131 243,85
2	Aneka Barang dan Jasa	48 436,72
3	Pakaian, Alas Kaki, Dan Tutup Kepala	23 926,72
4	Barang Tahan Lama	25 196,69
5	Pajak, Pungutan dan Asuransi	10 875,54
6	Keperluan Pesta dan Upacara/Kenduri	9 593,51
	Jumlah / Total	249 273,01

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bolaang Mongondow
Source : BPS – Statistics of Bolaang Mongondow Regency

BAB XII

PENDAPATAN REGIONAL

CHAPTER XII: REGIONAL INCOME

Produk Domestik Regional Bruto Gross Domestic Regional Product

ADHB

Atas Dasar Harga Berlaku
at Current Market Prices

Rp 1,72
Triliun/Billion

ADHK

Atas Harga Dasar Konstan
*at 2010 Constant Market
Prices*

Rp 1,17
Triliun/Billion



Laju Pertumbuhan Ekonomi/ Economic Growth



Tiga Lapangan Usaha Kontributor PDRB Terbesar *Three Industries Most Contributed for GDRP*

1. Pertanian, Kehutanan
Perikanan/
*Agriculture, Forestry,
Fishery* **38,76%**
2. Konstruksi/
Construction **13,28%**
3. Administrasi
Pemerintahan,
Pertahanan dan
Jaminan Sosial Wajib/
*Government
Administration,
Defense and
Mandatory Social
Security* **12,05%**



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

4. **Penghitungan statistik neraca nasional** mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2011. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
5. **Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)** pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai
1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2011 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional*

tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor;

(provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and

Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran

mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang sebelumnya bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. GDP by expenditure classification

changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.

5. Pengeluaran konsumsi rumah

tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi

5. Consumption expenditures

consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions

ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah

6. Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/ health centers and education service in school/

pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. **Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB)** mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini

universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. **Gross Fixed Capital Formation (GFCF)** includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend

perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. Ekspor barang dan jasa

merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2011, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

8. Exports of goods and services

consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2011 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu

9. GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant

atas dasar “harga berlaku” dan atas dasar “harga konstan”. Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2011.

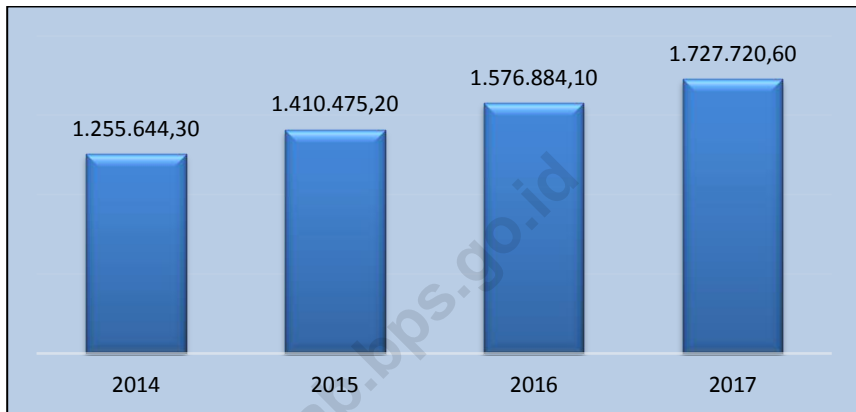
base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2011 is used as the base year in this publication.

10. **Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto** diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

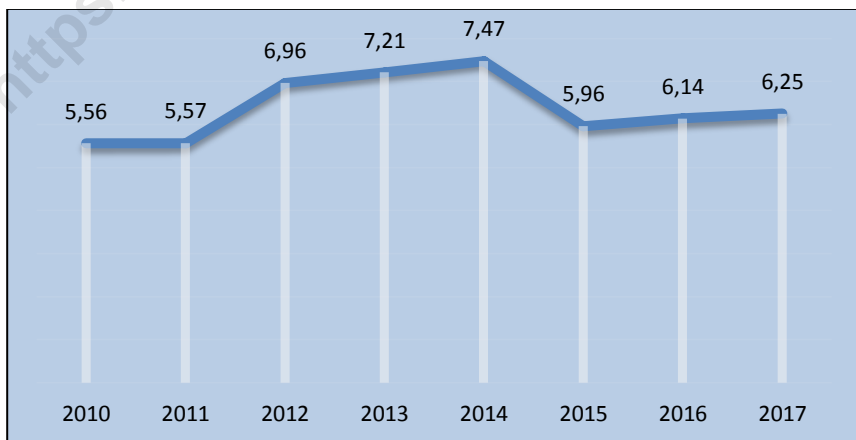
10. **Growth rate of Gross Domestic Product** is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan atas dasar harga berlaku tahun 2017 mencapai Rp 1,73 triliun, dan berdasarkan harga konstan mencapai Rp 1,17 triliun. Dari 17 kategori, kategori pertanian masih menjadi penyumbang terbesar PDRB kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, yaitu mencapai 38,76 persen, dan diikuti oleh kategori konstruksi sebesar 13,28 persen.</p>	<p><i>Gross Regional Domestic Product (GRDP) of Bolaang Mongondow Selatan Regency at current price in 2017 was Rp 1,73 trillion, and at constant price was Rp 1,17 trillion. From 17 categories, agriculture gave the highest share for GRDP of Bolaang Mongondow Selatan Regency, reached 38,76 percent, followed by construction at 13,28 persen.</i></p>
<p>Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan tahun 2016 mencapai 6,14 persen, dan di tahun 2017 mengalami peningkatan menjadi 6,25 persen. Pertumbuhan paling tinggi adalah untuk kategori Jasa Keuangan dan Asuransi (15,51 persen), sedangkan yang paling rendah adalah Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, Daur Ulang (0,57 persen)</p>	<p><i>Economic growth of Bolaang Mongondow Selatan Regency in 2016 was 6,14 persen. But in 2017 it became faster at 6,25 percent. The highest growth was financial service and insurance (15,51 percent), while the lowest was Water Supply, Waste Management, Waste, Recycling (0,57 percent).</i></p>

Gambar 18 PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kab. Bolaang Mongondow Selatan (juta rupiah), 2014–2017
Picture
GRDP at Current Market Prices by Industry in Bolaang Mongondow Selatan Regency (million rupiahs), 2014–2017



Gambar 19 Pertumbuhan Ekonomi di Kab. Bolaang Mongondow Selatan (persen), 2010–2017
Picture
Economic Growth (percent) in Bolaang Mongondow Selatan Regency 2010 – 2017



Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan (juta rupiah), 2014–2017

Tabel 12.1
Table

Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bolaang Mongondow Selatan Regency (million rupiahs), 2014–2017

Lapangan Usaha / Industry	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Pertanian, Kehutanan, Perikanan	483 589,2	543 196,4	612 107,8	669 634,5
B. Pertambangan dan Penggalian	77 051,8	84 985,0	99 131,3	107 038,6
C. Industri Pengolahan	8 995,5	9 927,0	10 723,0	12 219,1
D. Pengadaan Listrik dan Gas	360,1	442,9	489,0	567,1
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, Daur Ulang	4 707,2	5 081,4	5 515,5	5 706,4
F. Konstruksi	155 578,9	186 228,4	203 306,0	229 505,6
G. Perdag Besar, Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	113 476,2	124 691,2	134 718,9	149 250,9
H. Transportasi dan Pergudangan	38 362,7	45 036,0	49 442,7	52 877,8
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	4 693,7	5 131,8	5 452,4	5 812,5
J. Informasi dan Komunikasi	1 601,8	1 794,0	1 940,9	2 134,4
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	4 835,6	5 185,5	6 521,9	7 779,3
L. Real Estate	44 217,1	49 634,3	55 479,1	60 940,3
M N Jasa Perusahaan	163,5	184,4	201,6	225,6
O. Adm Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	151 978,5	166 406,5	189 846,3	208 257,5
P. Jasa Pendidikan	120 311,9	132 662,1	147 226,8	156 546,7
Q. Jasa Kesehatan, Kegiatan Sosial	38 203,7	41 689,3	45 697,6	49 241,6
RSTU Jasa lainnya	7 516,9	8 199,0	9 083,2	9 982,9
PDRB / GRDB	1 255 644,3	1 410 475,2	1 576 884,1	1 727 720,6

Sumber : Badan Pusat Statistik kab. Bolaang Mongondow /
Source : BPS – Statistics of Bolaang Mongondow Regency

*) Data Sementara / temporary data

***) Data sangat sementara / Very temporary data

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan (juta rupiah), 2014–2017

Tabel 12.2
Table

Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Bolaang Mongondow Selatan Regency (million rupiahs), 2014–2017

Lapangan Usaha / Industry	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Pertanian, Kehutanan, Perikanan	390 957,2	404 968,5	427 327,4	451 954,1
B. Pertambangan dan Penggalian	63 105,7	67 797,3	72 099,4	77 204,7
C. Industri Pengolahan	7 078,8	7 431,3	7 582,6	8 152,0
D. Pengadaan Listrik, Gas	400,3	450,3	514,3	525,6
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, Daur Ulang	3 963,2	4 200,4	4 319,2	4 343,7
F. Konstruksi	120 779,6	136 529,8	148 217,8	161 140,3
G. Perdagangan Besar, Eceran; Reparasi Mobil, Sepeda Motor	89 548,2	95 099,9	100 596,7	106 262,1
H. Transportasi dan Pergudangan	26 893,6	28 817,1	30 051,9	31 183,5
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	3 959,4	4 082,6	4 198,7	4 369,4
J. Informasi dan Komunikasi	1 317,6	1 388,8	1 450,1	1 526,7
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	4 123,4	4 283,5	5 244,8	6 059,1
L. Real Estate	29 312,9	30 990,7	32 688,7	34 572,0
M N Jasa Perusahaan	133,9	141,7	149,1	160,1
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, Jamsos Wajib	115 935,3	122 564,5	130 705,8	139 231,7
P. Jasa Pendidikan	84 337,2	89 113,8	94 081,5	98 915,6
Q. Jasa Kesehatan, Kegiatan Sosial	33 033,1	35 193,4	37 370,2	39 476,3
RSTU Jasa lainnya	6 039,4	6 339,8	6 636,7	7 131,8
PDRB / GRDB	980 918,8	1 039 393,6	1 103 234,8	1 172 208,6

Sumber : Badan Pusat Statistik kab. Bolaang Mongondow

Source : BPS – Statistics of Bolaang Mongondow Regency

*) Data Sementara / temporary data

**) Data sangat sementara / Very temporary data

Tabel 12.3
Table

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kab. Bolaang Mongondow Selatan (persen), 2014–2017
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bolaang Mongondow Selatan Regency (percent), 2014–2017

Lapangan Usaha / Industry	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	38,51	38,51	38,82	38,76
B. Pertambangan dan Penggalian	6,14	6,03	6,29	6,20
C. Industri Pengolahan	0,72	0,70	0,68	0,71
D. Pengadaan Listrik dan Gas	0,03	0,03	0,03	0,03
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, Daur Ulang	0,37	0,36	0,35	0,33
F. Konstruksi	12,39	13,20	12,89	13,28
G. Perdagangan Besar, Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	9,04	8,84	8,54	8,64
H. Transportasi dan Pergudangan	3,06	3,19	3,14	3,06
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,37	0,36	0,35	0,34
J. Informasi dan Komunikasi	0,13	0,13	0,12	0,12
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	0,39	0,37	0,41	0,45
L. Real Estate	3,52	3,52	3,52	3,53
M N Jasa Perusahaan	0,01	0,01	0,01	0,01
O. Adm Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	12,10	11,80	12,04	12,05
P. Jasa Pendidikan	9,58	9,41	9,34	9,06
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	3,04	2,96	2,90	2,85
RSTU Jasa lainnya	0,60	0,58	0,58	0,58
PDRB / GRDB	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik kab. Bolaang Mongondow

Source : BPS – Statistics of Bolaang Mongondow Regency

*) Data Sementara / temporary data

**) Data sangat sementara / Very temporary data

Tabel 12.4
Table

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan (persen), 2014–2017
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Bolaang Mongondow Selatan Regency (percent), 2014–2017

Lapangan Usaha / Industry	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3,90	3,58	5,52	5,76
B. Pertambangan dan Penggalian	11,15	7,43	6,35	7,08
C. Industri Pengolahan	5,33	4,98	2,04	7,51
D. Pengadaan Listrik dan Gas	13,29	12,50	14,20	2,19
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, Daur Ulang	3,66	5,99	2,83	0,57
F. Konstruksi	15,72	13,04	8,56	8,72
G. Perdag Besar, Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	8,66	6,20	5,78	5,63
H. Transportasi dan Pergudangan	6,45	7,15	4,28	3,77
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	4,43	3,11	2,85	4,07
J. Informasi dan Komunikasi	7,69	5,40	4,42	5,28
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	5,23	3,88	22,44	15,51
L. Real Estate	7,75	5,72	5,48	5,76
M N Jasa Perusahaan	6,61	5,86	5,19	7,38
O. Adm Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	9,49	5,72	6,64	6,52
P. Jasa Pendidikan	7,73	5,66	5,57	5,14
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	7,51	6,54	6,18	5,64
RSTU Jasa lainnya	8,72	4,97	4,68	7,46
PDRB / GRDB	7,47	5,96	6,14	6,25

Sumber : Badan Pusat Statistik kab. Bolaang Mongondow

Source : BPS – Statistics of Bolaang Mongondow Regency

*) Data Sementara / temporary data

**) Data sangat sementara / Very temporary data

Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan (2010=100), 2014–2017

Tabel 12.5
Table

Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Bolaang Mongondow Selatan Regency (2010=100), 2014–2017

Lapangan Usaha / Industry	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Pertanian, Kehutanan, Perikanan	123,69	134,13	143,24	148,16
B. Pertambangan dan Penggalian	122,10	125,35	137,49	138,64
C. Industri Pengolahan	127,08	133,58	141,42	149,89
D. Pengadaan Listrik dan Gas	89,97	98,36	95,08	107,90
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, Daur Ulang	118,77	120,97	127,70	131,37
F. Konstruksi	128,81	136,40	137,17	142,43
G. Perdagangan Besar, Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	126,72	131,12	133,92	140,46
H. Transportasi dan Pergudangan	142,65	156,28	164,52	169,57
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	118,55	125,70	129,86	133,03
J. Informasi dan Komunikasi	121,56	129,18	133,84	139,80
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	117,27	121,06	124,35	128,39
L. Real Estate	150,85	160,16	169,72	176,27
M N Jasa Perusahaan	122,09	130,12	135,20	140,90
O. Adm Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	131,09	135,77	145,25	149,58
P. Jasa Pendidikan	142,66	148,87	156,49	158,26
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	115,65	118,46	122,28	124,74
RSTU Jasa lainnya	124,46	129,33	136,86	139,98
PDRB	128,01	135,70	142,93	147,39
GRDB				

Sumber : Badan Pusat Statistik kab. Bolaang Mongondow

Source : BPS – Statistics of Bolaang Mongondow Regency

*) Data Sementara / temporary data

**) Data sangat sementara / Very temporary data

Tabel 12.6 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, 2014–2017
Table *Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Bolaang Mongondow Selatan Regency, 2014–2017*

Lapangan Usaha / Industry	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Pertanian, Kehutanan, Perikanan	8,01	8,44	6,79	3,44
B. Pertambangan dan Penggalian	4,10	2,66	9,69	0,84
C. Industri Pengolahan	6,15	5,12	5,86	5,99
D. Pengadaan Listrik dan Gas	2,56	9,32	-3,33	13,47
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, Daur Ulang	5,09	1,85	5,56	2,88
F. Konstruksi	6,08	5,89	0,56	3,83
G. Perdag Besar, Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5,87	3,47	2,14	4,88
H. Transportasi dan Pergudangan	9,92	9,56	5,27	3,07
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5,08	6,04	3,31	2,44
J. Informasi dan Komunikasi	5,13	6,26	3,61	4,46
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	3,14	3,23	2,72	3,45
L. Real Estate	8,08	6,17	5,97	3,86
M N Jasa Perusahaan	5,33	6,57	3,91	4,21
O. Adm Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	8,85	3,57	6,98	2,98
P. Jasa Pendidikan	11,37	4,35	5,12	1,13
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2,96	2,43	3,23	2,01
RSTU Jasa lainnya	6,23	3,91	5,83	2,27
PDRB / GRDB	7,64	6,01	5,33	3,12

Sumber : Badan Pusat Statistik kab. Bolaang Mongondow

Source : BPS – Statistics of Bolaang Mongondow Regency

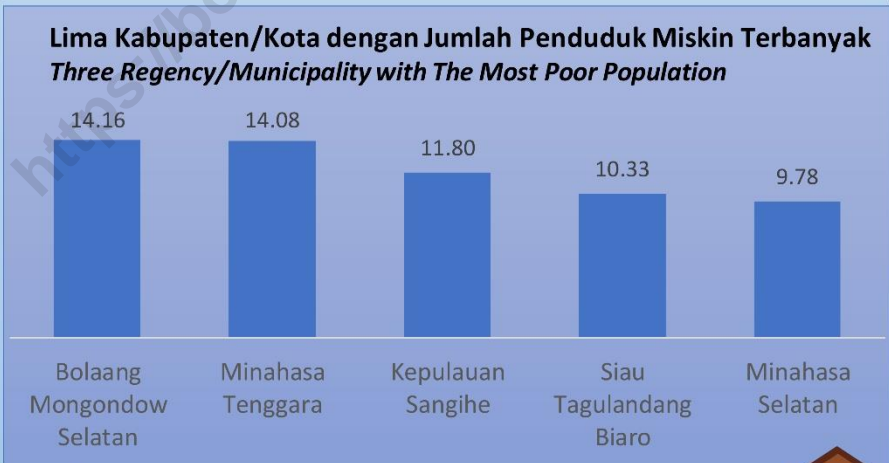
*) Data Sementara / *temporary data*

**) Data sangat sementara / *Very temporary data*

BAB XIII

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN KOTA

CHAPTER XIII: REGENCY MUNICIPAL COMPARISON



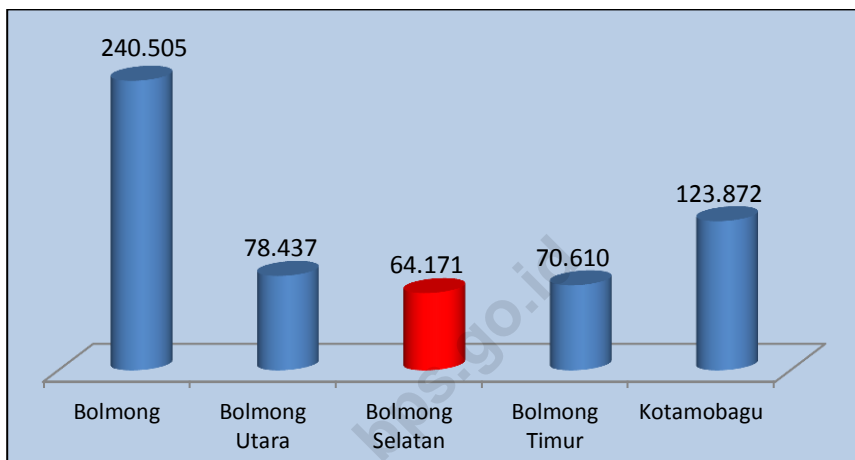
ULASAN	DESCRIPTION
<p>Jumlah penduduk Provinsi Sulawesi Utara pada tahun 2017 mencapai 2.461.028 jiwa. Kabupaten/kota dengan penduduk terbesar adalah Kotamadya Manado yang mencapai 17,48 persen dari seluruh penduduk provinsi Sulawesi Utara, sedangkan yang paling rendah adalah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan yang hanya menyumbang 2,61 persen dari total penduduk provinsi Sulawesi Utara.</p>	<p><i>Population of Sulawesi Utara Province in 2017 reached 2.461.028 people. Regency with the highest population was Manado City, about 17,48 persen from total population of Sulawesi Utara, while the lowest was Bolaang Mongondow Selatan Regency, contributed about 2,61 percent from total population of Sulawesi Utara.</i></p>
<p>Pertumbuhan ekonomi Bolaang Mongondow Selatan pada tahun 2017 mencapai 6,25 persen dan berada di urutan kesepuluh tertinggi, namun masih berada di bawah pertumbuhan ekonomi Sulawesi Utara yang mencapai 6,32 persen. Pertumbuhan ekonomi tertinggi adalah Tomohon yang mencapai 8,85 persen, sedangkan yang paling rendah adalah Kepulauan Talaud yang hanya tumbuh sebesar 5,11 persen.</p>	<p><i>Economic growth of Bolaang Mongondow Selatan in 2017 reached 6,25 percent, was in the eighth tenth in Sulawesi Utara, but it was under Sulawesi Utara's economic growth which was 6,32 percent. The highest economic growth was Tomohon City which reached 8,85 percent, while the lowest was Talaud with only 5,11 percent.</i></p>
<p>Persentase penduduk miskin kabupaten Bolaang Mongondow Selatan di 2017 mencapai 14,16 persen dan merupakan yang tertinggi, diikuti oleh kabupaten Minahasa Tenggara, Sangihe, dan</p>	<p><i>Percentage of Poverty population of Bolaang Mongondow Selatan in 2017 was 14,16 percent and it was the highest in Sulawesi Utara, and followed by Minahasa Tenggara, Sangihe, and Sitaro each 14,08</i></p>

Sitaro masing-masing 14,08 persen, 11,80 persen, dan 10,33 persen. Manado sebagai pusat pemerintahan merupakan yang terendah, yaitu hanya mencapai 5,46 persen.

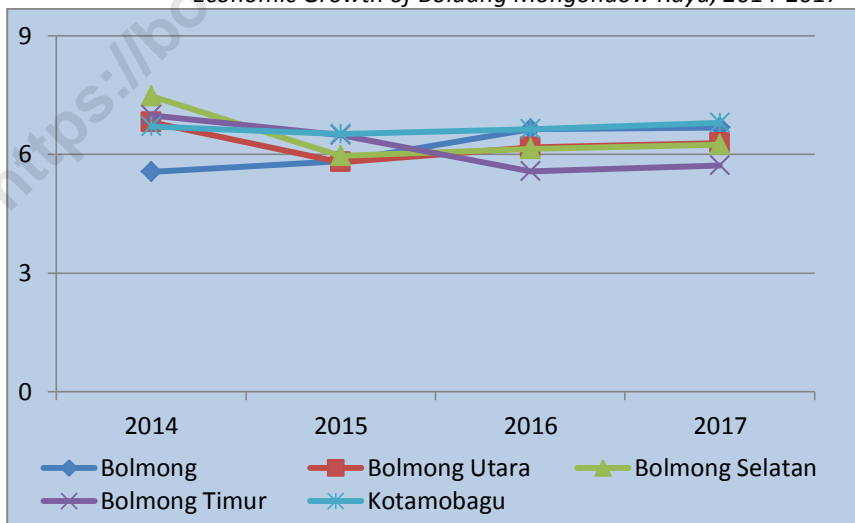
Percent, 11,80 percent, and 10,33 percent. Manado as the center of government was the lowest with 5,24 percent.

<https://bolselkab.bps.go.id>

Gambar 20 Jumlah Penduduk di Bolaang Mongondow Raya, 2017
 Picture Population of Bolaang Mongondow Raya, 2017



Gambar 21 Pertumbuhan Ekonomi di Bolaang Mongondow Raya, 2014-2017
 Picture Economic Growth of Bolaang Mongondow Raya, 2014-2017



Tabel 13.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara, 2014–2017
Table Population by Regency/Municipality in Sulawesi Utara Province, 2014–2017

Kabupaten/Kota Regency/City	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Bolaang Mongondow	229 604	233 189	236 893	240 505
2. Minahasa	325 680	329 003	332 190	335 321
3. Kepulauan Sangihe	129 103	129 584	130 024	130 493
4. Kepulauan Talaud	87 922	88 803	89 836	90 678
5. Minahasa Selatan	203 317	204 983	206 603	208 013
6. Minahasa Utara	196 419	198 084	199 498	200 985
7. Bolmong Utara	75 290	76 331	77 383	78 437
8. Siau Tagulandang Biaro	65 284	65 582	65 827	65 976
9. Minahasa Tenggara	103 818	104 536	105 163	105 714
10. Bolmong Selatan	61 177	62 222	63 207	64 171
11. Bolmong Timur	67 824	68 692	69 716	70 610
Kota/ Municipality				
1. Manado	423 257	425 634	427 906	430 133
2. Bitung	202 204	205 675	208 995	212 409
3. Tomohon	98 686	100 373	101 981	103 711
4. Kotamobagu	117 019	119 427	121 699	123 872
Sulawesi Utara	2 386 604	2 412 118	2 436 921	2 461 028

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara

Source : BPS – Statistics of Sulawesi Utara Province

Tabel 13.2 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2011 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara (persen), 2014–2017
Table *Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2011 Constant Market Prices by Regency/ Municipality in Sulawesi Utara Province (percent), 2014–2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>		2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1.	Bolaang Mongondow	5,56	5,82	6,64	6,68
2.	Minahasa	6,39	6,17	6,07	6,08
3.	Kepulauan Sangihe	5,44	6,07	6,09	5,46
4.	Kepulauan Talaud	5,18	5,23	5,29	5,11
5.	Minahasa Selatan	6,70	6,30	5,10	6,54
6.	Minahasa Utara	7,50	7,03	7,06	6,52
7.	Bolaang Mongondow Utara	6,81	5,80	6,17	6,29
8.	Siau Tagulandang Biaro	7,56	7,01	7,02	6,99
9.	Minahasa Tenggara	6,58	6,29	6,33	6,37
10	Bolaang Mongondow Selatan	7,47	5,96	6,14	6,25
11	Bolaang Mongondow Timur	6,98	6,48	5,57	5,72
Kota/ Municipality					
1.	Manado	6,69	6,39	7,19	6,75
2.	Bitung	6,39	3,54	5,22	6,19
3.	Tomohon	6,22	6,13	4,15	8,85
4.	Kotamobagu	6,70	6,52	6,63	6,79
Sulawesi Utara		6,31	6,12	6,17	6,32

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara

Source : BPS – Statistics of Sulawesi Utara Province

Tabel 13.3
Table

Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara, 2015–2017
Percentage of Poor People by Regency/ Municipality in Sulawesi Utara Province (thousand), 2015–2017

Kabupaten/Kota Regency/City		2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency				
1.	Bolaang Mongondow	8,63	8,34	8,02
2.	Minahasa	8,80	8,36	7,90
3.	Kepulauan Sangihe	12,27	12,28	11,80
4.	Kepulauan Talaud	10,09	10,29	9,77
5.	Minahasa Selatan	10,22	9,92	9,78
6.	Minahasa Utara	8,12	7,90	7,46
7.	Bolaang Mongondow Utara	9,72	9,38	8,89
8.	Siau Tagulandang Biaro	10,93	10,58	10,33
9.	Minahasa Tenggara	15,88	14,71	14,08
10.	Bolaang Mongondow Selatan	15,17	14,85	14,16
11.	Bolaang Mongondow Timur	6,90	6,77	6,20
Kota/ Municipality				
1.	Manado	5,63	5,24	5,46
2.	Bitung	6,87	6,57	6,62
3.	Tomohon	6,78	6,56	6,47
4.	Kotamobagu	5,85	6,01	5,90
Sulawesi Utara		8,65	8,34	8,10

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara

Source : BPS – Statistics of Sulawesi Utara Province

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW**
Bps - Statistics of Bolaang Mongondow Regency
Jl. Trans Sulawesi Desa Lalow Kec. Lolak 95761
Telp: - Fax: -
Homepage: <http://bolselkab.bps.go.id>
E-mail: bps7101@bps.go.id